

PT SENTUL CITY Tbk

DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2013/
*FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013***

DAN/*AND*

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
*INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

**PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2013**

**PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2013**

DAFTAR ISI

C O N T E N T S

Pernyataan Direksi

Directors' Statement

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

**Ekshibit/
Exhibit**

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

A

Consolidated Statement of Financial Position

Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian

B

*Consolidated Statement of Comprehensive
Income*

Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian

C

Consolidated Statement of Changes in Equity

Laporan Arus Kas Konsolidasian

D

Consolidated Statement of Cash Flows

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

E

Notes to Consolidated Financial Statements

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012
PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini : / We, the undersigned below :

- | | |
|-----------------|--|
| 1. Nama | : Kwee Cahyadi Kumala |
| Alamat Kantor | : Sentul City Building
Jl. M.H. Thamrin Kav. 8, Sentul City, Bogor 16810 |
| Alamat Domisili | : Jl. Widya Chandra VIII No.34, RT 009, RW 001
Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan |
| Nomor Telepon | : 021 8792 6555 |
| Jabatan | : Presiden Direktur |
| 2. Nama | : Fransetya Hasudungan H |
| Alamat Kantor | : Sentul City Building
Jl. M.H. Thamrin Kav. 8, Sentul City, Bogor 16810 |
| Alamat Domisili | : Jl. Sawo Manila No. 35
RT 001, RW 010 – Jati Padang
Pasar Minggu, Jakarta Selatan |
| Nomor Telepon | : 021 8792 6555 |
| Jabatan | : Direktur |

Menyatakan bahwa :

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Sentul City Tbk dan entitas anak;
- Laporan keuangan konsolidasian PT Sentul City Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Sentul City Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Sentul City Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Sentul City Tbk dan entitas anak.

Declare that :

- We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Sentul City Tbk and subsidiaries;
- The consolidated financial statement of PT Sentul City Tbk and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
- a. All information contained in the consolidated financial statements of PT Sentul City Tbk and subsidiaries have been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The consolidated financial statements of PT Sentul City Tbk and subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material facts;
- We are responsible for internal control system of PT Sentul City Tbk and subsidiaries.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We certify the accuracy of this statement.

Jakarta, 15 Maret 2014 / Jakarta, 15 March 2014



Kwee Cahyadi Kumala
Presiden Direktur / President Director



Fransetya Hasudungan H
Direktur / Director

PT. SENTUL CITY Tbk.

KANTOR PUSAT
Gedung Menara Surdirman, Lantai 25
Jl. Jend. Sudirman Kav. 60
Jakarta 12190 Indonesia
Phone : +62 21 522 6877
Fax : +62 21 522 6818

KANTOR OPERASIONAL
Sentul City Building
Jl. M.H. Thamrin Kav.8 Sentul City
Bogor 16810, Indonesia
PHONE : +62 21 8792 6555
FAX : +62 21 8792 6595
Website : www.sentulcity.co.id



Telp : +62-21.5795 7300
Fax : +62-21.5795 7301
www.bdo.co.id

Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan
Certified Public Accountants
License No 460/KM.1/2010

Prudential Tower, 17th Fl
Jalan Jend. Sudirman Kav. 79
Jakarta 12910 - Indonesia

This report is originally issued in Indonesian language

No. : 274/4-S049/FH-3/12.13
Hal : Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2013

No. : 274/4-S049/FH-3/12.13
Re : Consolidated Financial Statements
31 December 2013

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT Sentul City Tbk
Bogor

Shareholders, Boards of Commissioners
and Directors
PT Sentul City Tbk
Bogor

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Sentul City Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2013, serta laporan laba-rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Sentul City Tbk ("the Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statements of financial position as of 31 December 2013, and the consolidated statements of comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Management's responsibility for the financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Auditors' responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan yang memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

TANUBRATA SUTANTO FAHMI & REKAN

Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan (Certified Public Accountants), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of International BDO network of Independent member firms.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Sentul City Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2013, kinerja keuangan, serta arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Sentul City Tbk and its subsidiaries as of 31 December 2013, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI & Rekan




Fahmi, SE, Ak, CPA
NiAP AP.0124/
License No. AP.0124

15 Maret 2014 / 15 March 2014

SCI/yn

Ekshibit A

Exhibit A

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

A S E T	31 Desember 2013/ 31 December 2013	Catatan/ Notes	31 Desember 2012/ 31 December 2012	A S S E T S
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	493.413.277.207	4	76.910.552.193	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga, setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang sejumlah Rp 46.662.077.350 dan Rp 32.759.193.754 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012	437.814.309.945	5	305.736.348.817	Third parties, net of allowance for impairment losses of Rp 46,662,077,350 and Rp 32,759,193,754 as of 31 December 2013 and 2012, respectively
Pihak berelasi	186.185.660.000	5,29	159.217.171.393	Related parties
Piutang non-usaha - Pihak berelasi, setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang sejumlah Rp 7.361.552.792 dan Rp 7.377.569.201 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012	45.172.997.380	29	955.793.214	Non-trade receivables - Related parties, net of allowance for impairment losses of Rp 7,361,552,792 and Rp 7,377,569,201 as of 31 December 2013 and 2012, respectively
Aset keuangan lancar lainnya	91.639.705.614	6	71.378.503.093	Other current financial assets
Persediaan	5.069.546.965.817	7	1.253.660.438.610	Inventories
Uang muka lainnya	253.660.488.178		190.968.314.423	Other advances
Pajak dibayar di muka	67.471.598.661	16a	22.031.184.150	Prepaid taxes
Beban dibayar di muka	17.699.196.836		2.641.045.754	Prepaid expenses
Total Aset Lancar	6.662.604.199.638		2.083.499.351.647	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Tanah untuk pengembangan	1.029.078.000.456	8	891.982.050.450	Land for development
Uang muka perolehan tanah	1.522.889.015.339	9	1.050.797.118.864	Advances for land acquisition
Uang muka penyertaan saham	37.500.000.000	10	202.500.000.000	Advances for investments
Penyertaan pada saham	36.579.084.343	11	1.787.840.808.416	Investments in shares
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sejumlah Rp 87.073.457.580 dan Rp 61.876.730.641 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012	1.305.492.641.650	12	126.264.749.747	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 87,073,457,580 and Rp 61,876,730,641 as of 31 December 2013 and 2012, respectively
Aset keuangan tidak lancar lainnya	35.755.612.212	13	5.607.853.694	Other non-current financial assets
Biaya ditangguhkan	15.561.481.927		-	Deferred cost
Aset pajak tangguhan, Neto	10.579.456.414	16d	4.822.821.356	Deferred tax assets, Net
Taksiran tagihan restitusi pajak penghasilan	4.213.851.181	16e	-	Estimated claims for income tax refund
Aset tak berwujud	5.460.018.538		916.551.197	Intangible assets
Total Aset Tidak Lancar	4.003.109.162.060		4.070.731.953.724	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	10.665.713.361.698		6.154.231.305.371	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit A/2

Exhibit A/2

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2013/ 31 December 2013	Catatan/ Notes	31 Desember 2012/ 31 December 2012	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT-TERM LIABILITIES
Pinjaman jangka pendek	325.255.514.470	14a	321.203.314.703	Short-term loans
Utang usaha - Pihak ketiga	280.973.292.579	15	70.061.983.857	Trade payables - Third parties
Utang non-usaha - Pihak berelasi	145.355.160.468	29	12.908.994.440	Non-trade payables - Related parties
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	75.864.189.695		59.426.244.904	Other short-term financial liabilities
Beban masih harus dibayar	83.204.306.676		10.763.803.709	Accrued expenses
Utang pajak				Taxes payable
Pajak penghasilan	26.452.151.083	16b	8.654.865.311	Income taxes
Pajak penghasilan lain-lain	44.199.983.596	16b	33.141.011.297	Other income taxes
Uang muka pelanggan	197.710.499.067	17	104.445.180.816	Customers deposits
Pinjaman bagian jangka panjang yang telah jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current maturities of long-term debts
B a n k	277.000.080.138	14b	33.668.449.603	B a n k s
Sewa pembiayaan	1.368.623.000		-	Finance lease
Total Liabilitas Jangka Pendek	1.457.383.800.772		654.273.848.640	Total Short-Term Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG-TERM LIABILITIES
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang telah jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term debts - net of current maturities
B a n k	1.288.819.367.170	14b	247.984.332.084	B a n k s
Sewa pembiayaan	2.646.470.488		-	Finance lease
Pendapatan ditangguhkan		29	237.285.807.246	Deferred income
Uang muka pelanggan	973.390.215.672	17	180.089.775.869	Customers deposits
Liabilitas diestimasi imbalan kerja karyawan	25.741.483.476	18	18.189.595.135	Estimated liabilities for employee benefits
Liabilitas pajak tangguhan	37.889.198.930	16d	-	Deferred tax liability
Total Liabilitas Jangka Panjang	2.328.486.735.736		683.549.510.334	Total Long-Term Liabilities
Total Liabilitas	3.785.870.536.508		1.337.823.358.974	Total Liabilities
E K U I T A S				E Q U I T Y
Modal dasar -				Share capital -
357.500.000 lembar saham Seri A dengan nilai nominal Rp 2.000 per saham,				357,500,000 A Series shares with par value of Rp 2,000 each,
1.001.000.000 saham Seri B dengan nilai nominal Rp 400 per saham dan 123.846.000.000 saham Seri C dengan nilai nominal Rp 100 per saham;				1,001,000,000 B Series shares with par value of Rp 400 each and 123,846,000,000 C Series shares with par value of Rp 100 each;
Modal ditempatkan dan disetor penuh -				Issued and fully paid-in capital -
357.500.000 saham Seri A,				357,500,000 A Series shares,
1.001.000.000 saham Seri B dan 30.038.405.010 saham Seri C	4.119.240.501.000	19	4.119.240.501.000	1,001,000,000 B Series shares and 30,038,405,010 C Series shares
Agio saham	424.348.442.472	20	424.348.442.472	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya	(31.718.050.052)	21	(31.827.774.859)	Other reserves
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	2.600.000.000		1.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	913.257.853.289		284.629.558.122	Unappropriated
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	5.427.728.746.709		4.797.390.726.735	Total equity attributable to the owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali	1.452.114.078.481	22	19.017.219.662	Non-controlling interest
Total Ekuitas	6.879.842.825.190		4.816.407.946.397	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	10.665.713.361.698		6.154.231.305.371	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit B

Exhibit B

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2 0 1 3	Catatan/ Notes	2 0 1 2	
PENDAPATAN NETO	961.988.029.182	23,29	622.705.425.776	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(364.924.107.989)	24	(279.000.975.740)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	597.063.921.193		343.704.450.036	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(103.658.487.289)	25	(31.174.395.280)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(205.601.352.756)	26	(81.195.395.143)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya	12.400.023.005		10.103.182.258	Other operating income
Beban operasi lainnya	(231.385.545.279)	27	(7.697.618.600)	Other operating expenses
LABA USAHA	68.818.558.874		233.740.223.271	INCOME FROM OPERATIONS
Laba kepemilikan sebelumnya atas investasi pada entitas asosiasi	380.172.274.223	1b	-	Gain on previously held interest of investment in associate
Goodwill negatif	349.396.411.268	1b	1.002.337	Negative goodwill
Bagian atas (rugi) laba neto entitas asosiasi	(26.277.266.984)		25.708.817.037	Share of (loss) income of associates
Pendapatan keuangan	13.052.970.287		4.161.632.195	Finance income
Beban keuangan	(145.033.298.445)	28	(15.266.367.758)	Finance costs
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	640.129.649.223		248.345.307.082	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT)
Final	37.826.154.494	16c	25.535.494.911	Final
Kini	2.964.515.788	16c	2.025.644.525	Current
Tangguhan	(5.756.635.058)	16d	(141.853.380)	Deferred
Beban Pajak Penghasilan - Neto	35.034.035.224		27.419.286.056	Income Tax Expense - Net
LABA NETO TAHUN BERJALAN	605.095.613.999		220.926.021.026	NET INCOME FOR THE YEAR
Pendapatan komprehensif lain Laba yang belum direalisasi atas aset keuangan tersedia untuk dijual	55.139.451	6c	53.866.666	Other comprehensive income Unrealized gain on available-for-sale financial assets
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	605.150.753.450		220.979.887.692	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba bersih yang diatribusikan kepada:				Net income attributable to:
Pemilik entitas induk	630.228.542.505		221.122.570.552	Owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali	(25.132.928.506)	22	(196.549.526)	Non-controlling interest
T o t a l	605.095.613.999		220.926.021.026	T o t a l
Total laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	630.283.681.956		221.176.437.218	Owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali	(25.132.928.506)	22	(196.549.526)	Non-controlling interest
T o t a l	605.150.753.450		220.979.887.692	T o t a l
LABA PER SAHAM DASAR	20,07	36	7,04	BASIC EARNINGS PER SHARE
LABA PER SAHAM DILUSIAN	20,07	36	7,04	DILUTED EARNINGS PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit C

Exhibit C

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh/Issued and fully paid-in capital	Agio saham/Additional paid-in capital	Komponen ekuitas lainnya/Other reserves	Saldo laba/Retained earnings		Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Equity attributable to owners of the parent company	Kepentingan non-pengendali/Non-controlling interest	Total ekuitas/Total equity	
				Telah ditentukan penggunaannya/Appropriated	Belum ditentukan Penggunaannya/Unappropriated				
Saldo per 1 Januari 2012	4.119.240.501.000	424.455.525.045	(31.881.641.525)	1.000.000.000	63.506.987.570	4.576.321.372.090	18.214.863.364	4.594.536.235.454	Balance as of 1 January 2012
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependangali	-	(107.082.573)	-	-	-	(107.082.573)	-	(107.082.573)	Difference in value from restructuring transaction of entities under common control
Kepentingan non-pengendali dari akuisisi entitas anak baru	-	-	-	-	-	-	998.905.824	998.905.824	Non-controlling interest from acquisition of new subsidiaries
Total laba komprehensif tahun berjalan	-	-	53.866.666	-	221.122.570.552	221.176.437.218	(196.549.526)	220.979.887.692	Total comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2012	4.119.240.501.000	424.348.442.472	(31.827.774.859)	1.000.000.000	284.629.558.122	4.797.390.726.735	19.017.219.662	4.816.407.946.397	Balance as of 31 December 2012
Kepentingan non-pengendali dari akuisisi entitas anak baru	-	-	-	-	-	-	1.458.229.787.325	1.458.229.787.325	Non-controlling interest from acquisition of new subsidiaries
Saldo laba telah ditentukan penggunaannya	-	-	-	1.600.000.000	(1.600.000.000)	-	-	-	Appropriation of retained earnings
Lain-lain	-	-	54.585.356	-	(247.338)	54.338.018	-	54.338.018	Others
Total laba komprehensif tahun berjalan	-	-	55.139.451	-	630.228.542.505	630.283.681.956	(25.132.928.506)	605.150.753.450	Total comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2013	<u>4.119.240.501.000</u>	<u>424.348.442.472</u>	<u>(31.718.050.052)</u>	<u>2.600.000.000</u>	<u>913.257.853.289</u>	<u>5.427.728.746.709</u>	<u>1.452.114.078.481</u>	<u>6.879.842.825.190</u>	Balance as of 31 December 2013
	Catatan 19/ Note 19	Catatan 20/ Note 20	Catatan 21/ Notes 21	Catatan 19/ Notes 19			Catatan 22/ Notes 22		

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit D

Exhibit D

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2 0 1 3</u>	<u>2 0 1 2</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	1.486.497.583.620	705.152.951.436	Cash receipts from customers
Pengeluaran kas untuk perolehan tanah, pembayaran ke kontraktor dan pemasok	(694.367.790.054)	(190.401.280.883)	Cash disbursements for land acquisitions payments to contractors and suppliers
Pengeluaran kas untuk karyawan (Pembayaran) penerimaan kas untuk aktivitas operasional lain-lain	(76.469.544.417)	(40.008.012.300)	Cash disbursements to employee Cash (disbursements) receipts for other operating activities
	<u>(478.392.488.754)</u>	<u>58.204.803.535</u>	
Arus kas diperoleh dari operasi	237.267.760.395	532.948.461.788	Cash flows provided by operations
Penerimaan bunga	13.052.970.287	4.161.632.195	Receipts of interest income
Pembayaran beban keuangan	(197.768.710.441)	(73.187.717.706)	Payments of finance costs
Pembayaran pajak penghasilan	(32.838.873.430)	(26.452.521.742)	Payments of income tax
Arus kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	<u>19.713.146.811</u>	<u>437.469.854.535</u>	Net cash flows provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penyertaan pada entitas asosiasi	-	(200.000.000.000)	Investments in associate
Uang muka penyertaan saham	-	(202.500.000.000)	Advance for investment
Akuisisi entitas anak setelah dikurangi kas yang diperoleh	(268.955.087.174)	(223.492.215.728)	Acquisition of subsidiaries, net of cash acquired
Pembelian aset tetap	(282.043.455.957)	(89.529.305.201)	Acquisitions of property and equipment
Pembelian aset tak berwujud	(4.698.907.534)	-	Acquisitions of intangible assets
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(555.697.450.665)</u>	<u>(715.521.520.929)</u>	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman jangka pendek	362.253.155.808	38.383.262.180	Proceeds from short-term bank loans
Pembayaran pinjaman jangka pendek	(358.200.956.041)	(40.082.186.949)	Payments of short-term bank loans
Penerimaan pinjaman jangka panjang	970.158.374.048	306.316.887.683	Proceeds from long-term loans
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(21.723.544.947)	(38.475.616.753)	Payments of long-term loans
Arus kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan	<u>952.487.028.868</u>	<u>266.142.346.161</u>	Net cash flows provided by financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO DALAM KAS DAN SETARA KAS	<u>416.502.725.014</u>	<u>(11.909.320.233)</u>	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	<u>76.910.552.193</u>	<u>88.819.872.426</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	<u>493.413.277.207</u>	<u>76.910.552.193</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit E

Exhibit E

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan

PT Sentul City Tbk (Perusahaan) didirikan pertama kali dengan nama PT Sentragriya Kharisma dengan akta Notaris Misahardi Wilamarta, S.H., Notaris di Jakarta No. 311 tanggal 16 April 1993. Akta pendirian ini telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-4350.HT.01.01.Th.93 tanggal 8 Juni 1993 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 65 tanggal 13 Agustus 1993, Tambahan No. 3693. Sejak didirikan, nama Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir menjadi PT Sentul City Tbk berdasarkan akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 26 tanggal 19 Juli 2006. Perubahan nama Perusahaan ini disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-21373.HT.01.04.Th.2006 tanggal 20 Juli 2006 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 34 tanggal 25 April 2008, Tambahan No. 4949.

Perusahaan telah menyesuaikan anggaran dasarnya sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 1, tanggal 15 Januari 2009, yang dibuat oleh Sherley Ikawati Tambunan, S.H., Notaris di Kabupaten Bogor, dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dinyatakan pada Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-36025.AH.01.02.Th 2009 tanggal 29 Juli 2009 sedangkan dokumen Berita Negara Republik Indonesia masih dalam proses.

Akta tersebut kemudian diubah untuk disesuaikan dengan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) sebagaimana dimuat dalam akta Notaris No. 93 tanggal 15 Februari 2010, yang dibuat oleh Misahardi Wilamarta, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dinyatakan pada Surat tertanggal 5 Maret 2010 No. AHU-AH.01.10-05577 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 23 tanggal 20 Maret 2012, Tambahan No. 135/L.

1. G E N E R A L

a. Establishment of the Company

PT Sentul City Tbk (the Company) was originally established under the name of PT Sentragriya Kharisma based on Notarial deed No. 311 of Misahardi Wilamarta, S.H., Notary in Jakarta dated 16 April 1993. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-4350. HT.01.01.Th.93 dated 8 June 1993 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 65 dated 13 August 1993, Supplement No. 3693. The Company's name was amended several times, one of which is to change its name to PT Sentul City Tbk based on Notarial deed No. 26 of Fathiah Helmi, S.H., dated 19 July 2006. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C-21373.HT.01.04.Th.2006 dated 20 July 2006 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 34 dated 25 April 2008, Supplement No. 4949.

The Company revised its articles of association in accordance with Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Company with the Statement of Meeting Resolution Deed No. 1, dated 15 January 2009, made by Sherley Ikawati Tambunan, S.H., Notary in Bogor, and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as evident from the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-36025.AH.01.02.Th 2009, dated 29 July 2009 while the State Gazette of the Republic of Indonesia is still in the process.

The deed was later amended to conform with the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution (BAPEPAM-LK) as published in Notarial deed No. 93 dated 15 February 2010, made by Misahardi Wilamarta, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, which was received and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as evident from the Letter dated 5 March 2010 No. AHU-AH.01.10-05577 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 23 dated 20 March 2012, Supplement No.135/L.

**PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (Lanjutan)

Perubahan selanjutnya dimuat dalam akta Notaris No. 36 tanggal 9 Maret 2010, yang dibuat oleh Misahardi Wilamarta, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta mengenai anggaran dasar, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dinyatakan pada Surat Keputusan No. AHU-16924.AH.01.02 tertanggal 5 April 2010 dan telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagai ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan tertanggal 16 April 2010 No. AHU-AH.01.10-09353 dan telah diumumkan ke dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 15 tanggal 22 Februari 2011, Tambahan No. 4756. Perubahan terakhir mengenai susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dimuat dalam akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 90 tanggal 14 Juni 2013, yang dibuat oleh Misahardi Wilamarta, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dinyatakan pada Surat Keputusan tertanggal 20 September 2013 No. AHU-AH.01.10-39357 dan telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagai ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan No. AHU-0088470.AH.01.09 tanggal 20 September 2013.

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi bidang pembangunan, perdagangan dan jasa. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- Di bidang pembangunan meliputi kegiatan perencanaan, pelaksanaan, konstruksi beserta fasilitas-fasilitasnya serta pemborong pada umumnya (*general contractor*) yang meliputi pembangunan kawasan perumahan (*real estate*), rumah susun (*rusun*), gedung, perkantoran, apartemen/kondominium, kawasan belanja (*mal* dan *plaza*), rumah sakit, gedung pertemuan, rumah ibadah, water park, rumah toko (*ruko*), sekolah dan bangunan komersial pada umumnya.
- Di bidang perdagangan yang berhubungan dengan *real estate* dan properti, yaitu penjualan dan pembelian bangunan-bangunan, rumah, gedung perkantoran, gedung pertokoan, unit-unit ruangan apartemen, ruangan kantor, ruangan pertokoan dan lain-lain.

1. G E N E R A L (Continued)

a. Establishment of the Company (Continued)

Further changes contained in the Notarial deed No. 36 dated 9 March 2010, made by Misahardi Wilamarta, Bachelor of Law, Public Notary, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta about the articles of association, which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as evident from his Decision Letter No. AHU-16924.AH.01.02. dated 5 April 2010 and was received and recorded in the database Administration Systems Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as it turns out in the Letter of Acceptance Notice of Amendment to Articles of Association dated 16 April 2010 No. AHU-AH.01.10-09353 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 15 dated 22 February 2011, Supplement No. 4576. Last change on the Board of Commissioners and the Directors of the Company published in Deed of Statement of Meeting Resolution No. 90 dated 14 June 2013, made by Misahardi Wilamarta, S.H., Notary in Jakarta, which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as evident from his Decision Letter dated 20 September 2013 No. AHU-AH.01.10-39357. and was received and recorded in the database Administration Systems Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as it turns out in the Letter of Acceptance Notice of Amendment to Articles of Association No. AHU-0088470.AH.01.09 dated 20 September 2013

In accordance with Article 3 of the Company's articles of association, the scope of activities of the Company includes construction, trade and services. To achieve the scope mentioned above, the Company may conduct business activities as follows:

- *In the areas of development including planning activities, implementation, construction and facilities and general contractor which includes development of residential, flats, buildings, offices, apartments/condominiums, shopping areas (malls and plazas), hospitals, conference halls, houses of worship, water parks, shophouses, schools and commercial buildings in general.*
- *In the areas of trade which related to real estate and property, namely the sale and purchase of buildings, houses, office buildings, shopping malls, apartment room units, office space, indoor shopping malls and others.*

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (Lanjutan)

- Di bidang jasa antara lain jasa penyewaan dan pengelolaan properti, kawasan industri, gedung perkantoran, taman hiburan/rekreasi, pengelolaan parkir dan keamanan (satpam), serta bidang terkait.

Entitas induk Perusahaan adalah PT Citra Kharisma Komunika, yang didirikan di Indonesia berlokasi di Menara Sudirman Lt. 26 Jl. Jend. Sudirman Kav. 60 Senayan Jakarta Selatan, Indonesia, sedangkan entitas induk utama Perusahaan adalah Dutch Growth Investment Pte. Ltd. berlokasi di 30 Cecil Street #10-05, Prudential Tower, Singapore.

Perusahaan memulai kegiatan komersialnya sejak tahun 1995 dengan kantor operasional yang berdomisili di Sentul City Building di Jl. MH. Thamrin, Kav. 8, kawasan perumahan Sentul City, Bogor.

b. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Perusahaan mempunyai entitas anak sebagai berikut:

1. G E N E R A L (Continued)

a. Establishment of the Company (Continued)

- In services such as leasing and property management services, industrial estates, office buildings, amusement parks/recreation, park management and security (security guards), and related fields.

The Company's parent is PT Citra Kharisma Komunika, established in Indonesia and located at Menara Sudirman Lt. 26 Jl. Jend. Sudirman Kav. 60 Senayan Jakarta Selatan, Indonesia, while the Company's ultimate parent is Dutch Growth Investment Pte. Ltd. located at 30 Cecil Street #10-05, Prudential Tower, Singapore.

The Company started its commercial operations in 1995 and its operational office is located at Sentul City Building at Jl. MH. Thamrin, Kav. 8, Sentul City residential area, Bogor.

b. Structure of the Company and its Subsidiaries

As of 31 December 2013 and 2012, the Company owns the following subsidiaries:

Nama entitas anak/ Name of subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Mulai Operasi komersial/ Start of commercial operations	Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)		Total aset (dalam ribuan Rupiah)/Total assets (in thousand Rupiah)	
				2 0 1 3	2 0 1 2	2 0 1 3	2 0 1 2
PT Bukit Jonggol Asri (BJA)	Bogor	Real Estat/ Real Estate	2011	65,0000	50,0000	4.953.581.904	Tidak dikonsolidasi/ Not consolidated
PT Aftanesia Raya (AR)	Jakarta	Real Estat/ Real Estate	2011	99,9999	99,9999	448.191.349	364.514.437
PT Serpong Karya Cemerlang (SKC)	Jakarta	Perdagangan umum dan jasa/ General trading and services	-	99,9999	99,9999	256.737.589	134.349.596
PT Gunung Geulis Elok Abadi (GGEA)	Jakarta	Restoran dan pariwisata/ Restaurant and tourism	1995	99,9999	99,9999	128.820.406	113.750.784
PT Karya Megah Sukses (KMS)	Jakarta	Perdagangan dan jasa/ Trade and services	2013	99,9999	99,9999	82.203.917	82.553.112
PT Sentul Investindo (SI)	Bogor	Perdagangan alat kesehatan/ Trading of medical equipment	-	99,9997	99,9997	186.583.263	49.299.752
PT Sukaputra Graha Cemerlang (SGC)	Bogor	Pengelolaan kota/ Town management	1999	99,9999	99,9999	28.752.714	28.687.067
PT Sentul Air Nusantara (SAN)	Bogor	Pengelolaan air/ Water management	2013	65,0000	-	13.262.074	-
PT Gazelle Indonesia (GI)	Jakarta	Real Estat/ Real Estate	2004	99,9999	-	63.260.171	-

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

1. G E N E R A L (Continued)

b. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (Lanjutan)

b. Structure of the Company and its Subsidiaries (Continued)

Nama entitas anak/ Name of subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Mulai Operasi komersial/ Start of commercial operations	Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)		Total aset (dalam ribuan Rupiah)/Total assets (in thousand Rupiah)	
				2 0 1 3	2 0 1 2	2 0 1 3	2 0 1 2
<u>Melalui SGC/Through SGC</u> PT Gazelle Indonesia (GI)	Jakarta	Real Estat/ Real Estate	2004	-	60,0000	-	65.074.409
<u>Melalui BJA/Through BJA</u> PT Jungleland Asia (JA)	Bogor	Taman hiburan dan rekreasi lainnya/ Theme park and other recreation	2013	60,0000	60,0000	1.019.697.797	Tidak dikonsolidasi/ Not consolidated
PT Langgeng Sakti Mandiri (LSM)	Jakarta	Pengelolaan air/ Water management	2013	99,9999	99,9999	5.169.006	Tidak dikonsolidasi/ Not consolidated
<u>Melalui SI/Through SI</u> PT Pertamedika Sentul (PM)	Bogor	Jasa kesehatan/ Medical services	2013	65,0000	65,0000	286.764.590	102.395.087
<u>Melalui AR/Through AR</u> PT Bintang Perdana Mulia (BPM)	Bogor	Real estat/ Real estate	2012	50,0000	-	102.909.525	-
PT Bintang Sakti Abadi (BSA)	Bogor	Real Estat/ Real Estate	-	-	50,0000	-	100.001.364

PT Bukit Jonggol Asri (BJA)

Berdasarkan akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn, pengganti dari Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn, No. 17 tertanggal 1 April 2013, Perusahaan menambah penyertaan saham pada BJA sebesar Rp 107.000.000.000 terdiri dari 107.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana tercantum dalam Surat Keputusan tanggal 2 April 2013, No. AHU-0028695. AH.01.09. Tahun 2013. Kepemilikan tetap sebesar 50%.

Berdasarkan akta Notaris Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn, No. 40 tertanggal 4 April 2013, Perusahaan menambah penyertaan saham pada BJA sebesar Rp 360.000.000.000 terdiri dari 360.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000. Kepemilikan bertambah menjadi sebesar 65% akibat dari transaksi ini.

PT Bukit Jonggol Asri (BJA)

Based on Notarial deed Jimmy Tanal, S.H., M.Kn, replacement of Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn, No. 17 dated 1 April 2013, the Company increased investment in shares of BJA amounting to Rp 107,000,000,000 consists of 107,000,000 shares with par value per share of Rp 1,000. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0028695.AH.01.09. Tahun 2013 dated 2 April 2013. Ownership interest remains at 50%.

Based on the Notarial deed No. 40 of Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn, dated 4 April 2013, the Company increased investment in shares of BJA amounting to Rp 360,000,000,000, consists of 360,000,000 shares with par value per share of Rp 1,000. Ownership interest increased to 65% as a result of this transaction.

**PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

1. G E N E R A L (Continued)

b. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (Lanjutan)

b. Structure of the Company and its Subsidiaries (Continued)

PT Bukit Jonggol Asri (BJA) (Lanjutan)

PT Bukit Jonggol Asri (BJA) (Continued)

Berikut ini adalah aset dan liabilitas yang diperoleh dari BJA:

The following are the identifiable assets and liabilities acquired from BJA:

	<u>2 0 1 3</u>	
Nilai tercatat kepemilikan sebelumnya (50%)	1.731.114.747.689	Carrying value of previously held interest (50%)
Nilai wajar kepemilikan sebelumnya, setelah dikurangi 5% utang pajak tangguhan (50%)	<u>2.111.287.021.912</u>	Fair value of previously held interest, net of 5% deferred tax liability (50%)
Laba kepemilikan sebelumnya	<u>380.172.274.223</u>	Gain on previously held interest
Nilai wajar kepemilikan sebelumnya, setelah dikurangi utang pajak tangguhan (50%)	2.111.287.021.912	Fair value of previously held interest, net of deferred tax liability (50%)
Investasi dikendalikan (15%)	<u>300.000.000.000</u>	Controlling investment (15%)
Total nilai kepemilikan (65%)	<u>2.411.287.021.912</u>	Total cost of interest held (65%)
Total aset	4.932.394.131.131	Total assets
Total liabilitas	<u>709.820.087.307</u>	Total liabilities
Aset bersih	4.222.574.043.824	Net assets
Kepemilikan yang diakuisisi	<u>65%</u>	Interest acquired
Nilai wajar aset bersih yang diperoleh (65%)	<u>2.744.673.128.486</u>	Fair value of net assets acquired (65%)
Goodwill negatif	<u>333.386.106.574</u>	Negative goodwill

PT Aftanesia Raya (AR)

PT Aftanesia Raya (AR)

Berdasarkan akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., pengganti dari Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., No. 166 dan 167 tertanggal 18 Agustus 2011, Perusahaan membeli seluruh saham AR dari pemegang saham lama, pihak ketiga, sejumlah 1.875.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham.

Based on Notarial deed No. 166 and 167 dated 18 August 2011, by Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., replacement of Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., the Company bought all of AR's shares from former shareholders, third parties, amounting to 1,875,000 shares with par value of Rp 1,000 per share.

Perusahaan juga mengambil seluruh saham baru yang diterbitkan AR sejumlah 276.810.000 saham dengan nilai nominal masing-masing Rp 1.000 per saham dengan jumlah keseluruhan Rp 276.810.000.000.

The Company also acquired all of new issued shares of AR amounting to 276,810,000 shares with a nominal value of Rp 1,000 per share, with total amount of Rp 276,810,000,000.

Dengan demikian, Perusahaan memiliki seluruh saham AR dengan nilai penyertaan sebesar Rp 278.685.000.000, yang terdiri dari 278.685.000 saham dengan nilai nominal masing-masing Rp 1.000 per saham.

Accordingly, the Company obtained all the AR's shares with cost of investments amounting to Rp 278,685,000,000, which consists of 278,685,000 shares with a nominal value of Rp 1,000 per share.

**PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

1. G E N E R A L (Continued)

b. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (Lanjutan)

b. Structure of the Company and its Subsidiaries (Continued)

PT Serpong Karya Cemerlang (SKC)

PT Serpong Karya Cemerlang (SKC)

Berdasarkan notulen Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa SKC tanggal 18 Juni 2012 meningkatkan modal dasar, ditempatkan dan disetor oleh SKC, SKC menyetujui masuknya Perusahaan sebagai pemegang saham baru SKC dengan mengambil bagian sebanyak 1.320.000 saham atau senilai Rp 132.000.000.000 dengan nilai nominal Rp 100.000 per saham. Hal ini dimuat dalam akta Notaris No. 5 tanggal 14 September 2012 oleh Notaris Flora Elisabeth, S.H.

Based on the minutes of the Shareholders' Extraordinary General Meeting of SKC dated 18 June 2012 regarding the increase of its authorized, issue and paid-up capital, SKC approved the inclusion of the Company as a new shareholder of SKC by acquiring 1,320,000 shares amounting to Rp 132,000,000,000 with a nominal value of Rp 100,000 per share as stated in the Notarial deed No. 5 dated 14 September 2012 of Notary Flora Elisabeth, S.H.

	<u>2 0 1 2</u>	
Total aset	134.097.269.865	Total assets
Total liabilitas	<u>1.256.072.425</u>	Total liabilities
Aset bersih	132.841.197.440	Net assets
Kepemilikan yang diakuisisi	<u>99,25%</u>	Interest acquired
Aset bersih yang diperoleh	131.842.391.444	Net assets acquired
Goodwill	<u>157.608.556</u>	Goodwill
Biaya perolehan melalui pembayaran kas	<u>132.000.000.000</u>	Purchase consideration through cash payment

PT Gunung Geulis Elok Abadi (GGEA)

PT Gunung Geulis Elok Abadi (GGEA)

Berdasarkan akta Notaris Trimedi, S.H., No. 174 tertanggal 26 Oktober 2011, Perusahaan menambah penyertaan saham pada GGEA sebesar Rp 8.500.000.000 terdiri dari 8.500.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana tercantum dalam Surat Keputusan tertanggal 28 Nopember 2011, No. AHU-58356.AH.01.02. Tahun 2011.

Based on the Notarial deed No. 174 of Trimedi S.H., dated 26 October 2011, the Company increased investment in shares of GGEA amounting to Rp 8,500,000,000, consists of 8,500,000 shares with par value of Rp 1,000 per share. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-58356.AH.01.02. Tahun 2011 dated 28 November 2011.

PT Karya Megah Sukses (KMS)

PT Karya Megah Sukses (KMS)

Berdasarkan keputusan para pemegang saham KMS tanggal 12 April 2012, KMS meningkatkan modal dasar dan disetor, di mana Perusahaan ikut serta dan mengambil bagian dalam peningkatan modal dasar dan modal disetor tersebut. Penyertaan Perusahaan pada KMS adalah sebesar Rp 61.999.900.000 sebagaimana dimuat dalam akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 7 tanggal 19 Oktober 2012 oleh Notaris Flora Elisabeth, S.H.

Based on the decision of the shareholders of KMS dated 12 April 2012, KMS increased the authorized and paid-up capital, which is the Company participated and took part. The Company's investment in KMS amounted to Rp 61,999,900,000 as stipulated in the deed of Statement of Meeting Resolution No. 7 dated 19 October 2012 by Notary Flora Elisabeth, S.H.

Ekshibit E/7

Exhibit E/7

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

1. G E N E R A L (Continued)

b. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (Lanjutan)

b. Structure of the Company and its Subsidiaries (Continued)

PT Karya Megah Sukses (KMS) (Lanjutan)

PT Karya Megah Sukses (KMS) (Continued)

	<u>2 0 1 2</u>
Total aset	64.799.802.875
Total liabilitas	<u>2.906.885.621</u>
Aset bersih	61.892.917.254
Kepemilikan yang diakuisisi	<u>99,99984%</u>
Aset bersih yang diperoleh	61.892.817.427
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependengali	<u>107.082.573</u>
Biaya perolehan melalui pembayaran kas	<u>61.999.900.000</u>

Total assets	64.799.802.875
Total liabilities	<u>2.906.885.621</u>
Net assets	61.892.917.254
Interest acquired	<u>99,99984%</u>
Net assets acquired	61.892.817.427
Difference in value from restructuring transaction of entities under common control	<u>107.082.573</u>
Purchase consideration through cash payment	<u>61.999.900.000</u>

PT Sentul Investindo (SI)

PT Sentul Investindo (SI)

Berdasarkan akta Notaris Flora Elisabeth, S.H., M.Kn, No. 7 tanggal 27 Mei 2011, Perusahaan mendirikan SI melalui penyertaan saham sebesar Rp 32.999.900.000 yang terdiri dari 329.999 saham dengan nilai nominal Rp 100.000 per saham dan mewakili 99,99% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh oleh SI. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana tercantum dalam Surat Keputusan tertanggal 9 Juni 2011, No. AHU-28961.AH.01.01. Tahun 2011. Pembayaran untuk investasi ini sudah dibayarkan di tahun 2012.

Based on the Notarial deed No. 7 of Flora Elisabeth, S.H., M.Kn, dated 27 May 2011, the Company established SI by investing in shares amounting to Rp 32,999,900,000, which consists of 329,999 shares with par value per shares of Rp 100,000 per share and represents 99.99% of the total issued and fully paid shares of SI. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-28961.AH.01.01. Tahun 2011 dated 9 June 2011. The payment was made in 2012.

PT Sukaputra Graha Cemerlang (SGC)

PT Sukaputra Graha Cemerlang (SGC)

Berdasarkan akta Notaris Trimedi, S.H., No. 46 tertanggal 13 Oktober 2011, Perusahaan menambah penyertaan saham pada SGC sebesar Rp 35.000.000.000 terdiri dari 35.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana tercantum dalam Surat Keputusan tertanggal 28 Nopember 2011, No. AHU-58204.AH.01.02. Tahun 2011.

Based on the Notarial deed No. 46 of Trimedi, S.H., dated 13 October 2011, the Company increased its investment in shares of SGC amounting to Rp 35,000,000,000, consisting of 35,000,000 shares with par value of Rp 1,000 per share. The mentioned deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-58204.AH.01.02. Tahun 2011 dated 28 November 2011.

PT Sentul Air Nusantara (SAN)

PT Sentul Air Nusantara (SAN)

Berdasarkan akta Notaris Flora Elisabeth, S.H., M.Kn., No. 9 tanggal 18 Februari 2013, SGC menyetujui pengoperan/pengalihan seluruh hak-hak atas saham PT Sentul Air Nusantara kepada Perusahaan sebanyak 813 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham dengan nominal seluruhnya Rp 813.000.000.

Based on Notarial deed of Flora Elisabeth, S.H., M.Kn., No. 9 dated 18 February 2013, SGC approved the transfer of all rights on shares of PT Sentul Air Nusantara to the Company totaling to 813 shares with par value of Rp 1,000,000 per share, with a nominal value amounting to Rp 813,000,000.

**PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

1. G E N E R A L (Continued)

b. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (Lanjutan)

b. *Structure of the Company and its Subsidiaries (Continued)*

PT Sentul Air Nusantara (SAN) (Lanjutan)

PT Sentul Air Nusantara (SAN) (Continued)

Berikut ini adalah identifikasi aset dan liabilitas dari perolehan SAN:

The following are the identifiable assets and liabilities acquired from SAN:

	<u>2 0 1 3</u>	
Total aset	10.976.359.249	<i>Total assets</i>
Total liabilitas	<u>9.172.693.404</u>	<i>Total liabilities</i>
Aset bersih	1.803.665.845	<i>Net assets</i>
Kepemilikan yang diakuisisi	<u>65%</u>	<i>Interest acquired</i>
Aset bersih yang diperoleh	1.172.382.799	<i>Net assets acquired</i>
<i>Goodwill</i>	<u>12.645.499</u>	<i>Goodwill</i>
Biaya perolehan melalui pembayaran kas	<u>1.185.028.298</u>	<i>Purchase consideration through cash payment</i>

PT Gazelle Indonesia (GI)

PT Gazelle Indonesia (GI)

Berdasarkan akta Notaris Ny. Rose Takarina, S.H., No. 28 tanggal 17 Desember 2009, SGC, entitas anak, mengambil sebagian saham dari Gazelle Worldwide, Inc. sebanyak 3.000 saham senilai Rp 3.000.000.000 dari 4.950 saham yang dimiliki Gazelle Worldwide, Inc. Sehingga persentase kepemilikan PT Gazelle Indonesia yang dimiliki oleh SGC adalah sebesar 60%.

Based on Notarial deed Ny. Rose Takarina, S.H., No. 28 dated 17 December 2009, SGC, a subsidiary, acquired shares of the Gazelle Worldwide, Inc. much as 3,000 shares amounting to Rp 3,000,000,000 of 4,950 shares owned by Gazelle Worldwide, Inc. So the percentage ownership of PT Gazelle Indonesia owned by SGC is 60%.

Berdasarkan akta Notaris Flora Elisabeth, S.H., M.Kn., No. 17 tanggal 20 Maret 2013 menjelaskan bahwa Gazelle Worldwide, Inc. menyetujui penjualan saham sebanyak 1.950 saham, SGC menyetujui penjualan saham sebanyak 3.000 saham dan Tn. Moch Adnan menyetujui penjualan saham sebanyak 49 saham PT Gazelle Indonesia ke PT Sentul City Tbk dengan nominal seluruhnya Rp 4.999.000.000.

Based on Notarial deed Flora Elisabeth, S.H., M.Kn., No. 17 dated 20 March 2013 stated that Gazelle Worldwide, Inc. approved the sale of 1,950 shares, SGC approved the sale of 3,000 shares and Mr. Moch Adnan approved the sale of 49 shares of PT Gazelle Indonesia to PT Sentul City Tbk with a nominal value amounting to Rp 4,999,000,000.

**PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

1. G E N E R A L (Continued)

b. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (Lanjutan)

b. Structure of the Company and its Subsidiaries (Continued)

PT Gazelle Indonesia (GI) (Lanjutan)

PT Gazelle Indonesia (GI) (Continued)

Berikut ini adalah identifikasi aset dan liabilitas dari perolehan GI:

The following are the identifiable assets and liabilities acquired from GI:

	<u>2 0 1 3</u>	
Total aset	65.053.375.938	Total assets
Total liabilitas	<u>20.007.591.309</u>	Total liabilities
Aset bersih	45.045.784.629	Net assets
Kepemilikan yang diakuisisi	<u>39,98%</u>	Additional interest acquired
Aset bersih yang diperoleh	18.009.304.694	Net assets acquired
Goodwill negatif	<u>(16.010.304.694)</u>	Negative goodwill
Biaya perolehan melalui pembayaran kas	<u>1.999.000.000</u>	Purchase consideration through cash payment

PT Jungleland Asia (JA)

PT Jungleland Asia (JA)

Berdasarkan akta Notaris No. 38 tanggal 2 Mei 2011 oleh Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., pengganti dari Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, BJA mengakuisisi JA dengan membeli 300 saham dari Tuan Sutisna dan 299 saham dari Tuan Hudary dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham. Sehingga BJA memiliki 99% kepemilikan atas JA dengan total nominal sebesar Rp 599.000.000. Akta tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana tercantum dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-16833 Tahun 2011 tanggal 1 Juni 2011.

Based on Notarial deed No. 38 dated 2 May 2011 by Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., replacement of Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, BJA acquired JA by purchasing 300 shares of JA from Mr. Sutisna and 299 shares of JA from Mr. Hudary with par value of Rp 1,000,000 per share. So, BJA owned 99% ownership of JA amounted to Rp 599,000,000. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in his Decision Letter No. AHU-AH.01.10-16833 Tahun 2011 dated 1 June 2011.

Berdasarkan akta Notaris No. 101 tanggal 22 September 2011 oleh Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., pengganti dari Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, JA meningkatkan modal dasar yang semula Rp 1.000.000.000 menjadi Rp 1.200.000.000.000. Sedangkan modal disetor dan ditempatkan penuh yang semula Rp 600.000.000 menjadi Rp 300.000.000.000 dan semuanya dibeli oleh BJA dengan nilai Rp 299.400.000.000.

Based on Notarial deed No. 101 dated 22 September 2011 by Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., replacement of Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, JA increased its authorized capital increased from Rp 1,000,000,000 to Rp 1,200,000,000,000, issued and fully paid capital was also thus increased from Rp 600,000,000 to Rp 300,000,000,000, which is all acquired by BJA amounted to Rp 299,400,000,000.

**PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

b. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (Lanjutan)

PT Jungleland Asia (JA) (Lanjutan)

Berdasarkan akta Notaris No. 22 tanggal 8 Maret 2012 oleh Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., pengganti dari Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, BJA memutuskan untuk membeli seluruh saham milik PT Bintang Emerald Perdana sebesar Rp 1.000.000 atas kepemilikannya terhadap JA, sehingga kepemilikan BJA atas JA menjadi 100% sebesar Rp 300.000.000.000. Akta tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana tercantum dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-08623 Tahun 2012 tanggal 12 Maret 2012.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa JA yang telah diaktakan dengan akta Notaris Sri Rahayuningsih, S.H., No. 46 tanggal 16 April 2012, akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana tercantum dalam Surat Keputusan tertanggal 7 Mei 2012 No. AHU-24299.AH.01.02. Tahun 2012, Perusahaan melakukan penyertaan saham pada JA sebesar Rp 200.000.000.000 yang merupakan 40% kepemilikan JA. Nilai kepemilikan BJA atas JA mengalami dilusi dari 100% persen menjadi 60%.

PT Langgeng Sakti Mandiri (LSM)

Berdasarkan akta Notaris No. 46 tanggal 3 Mei 2011 oleh Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., pengganti dari Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, BJA mengakuisisi LSM dengan membeli 2.500 saham dari Tuan Sutisna dan 2.499 saham dari Tuan Hudary dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham. Sehingga BJA memiliki 99,99% kepemilikan atas LSM dengan total nominal sebesar Rp 4.999.000.000. Akta tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana tercantum dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-23280 Tahun 2011 tanggal 22 Juli 2011.

PT Pertamedika Sentul (PM)

Berdasarkan akta Notaris Trimerdi, S.H., No. 40 tanggal 12 Oktober 2011 yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-0060393.AH.01.09 dijelaskan bahwa modal dasar Perusahaan sebesar 303.346.132 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor 25% atau sejumlah 75.836.533 saham.

1. G E N E R A L (Continued)

b. *Structure of the Company and its Subsidiaries (Continued)*

PT Jungleland Asia (JA) (Continued)

Based on Notarial deed No. 22 dated 8 March 2012 by Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., replacement of Hasbullah Abdul Rasyid, SH, M.Kn., Notary in Jakarta, BJA decided to bought all the JA's shares that owned by PT Bintang Emerald Perdana amounted to Rp 1,000,000, so the ownership of BJA to JA became 100% amounting to Rp 300,000,000,000. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in his Decision Letter No. AHU-AH.01.10-08623 Tahun 2012 dated 12 March 2012.

Based on Shareholders' Extraordinary General Meeting of JA that was obtained by Notarial deed No. 46 by Sri Rahayuningsih, S.H., dated 16 April 2012, the deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in his Decision Letter No. AHU-24299.AH.01.02. dated 7 May 2012. In 2012, the Company made an investment in JA amounting to Rp 200,000,000,000 which represents 40% ownership to JA. The ownership interest of BJA to JA was diluted from 100% to 60%.

PT Langgeng Sakti Mandiri (LSM)

Based on Notarial deed No. 46 dated 3 May 2011 by Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., replacement of Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, BJA acquired LSM by acquiring 2,500 shares of LSM from Mr. Sutisna and 2,499 shares of LSM from Mr. Hudary with par value of Rp 1,000,000 per share. So, BJA owned 99,99% ownership of LSM amounted to Rp 4,999,000,000. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in his Decision Letter No. AHU-AH.01.10-23280 Tahun 2011 dated 22 July 2011.

PT Pertamedika Sentul (PM)

Based on Notarial deed Trimerdi, S.H., No. 40 dated 12 October 2011 which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in his Decision Letter No. AHU-0060393.AH.01.09 explained that the Company's authorized capital amounted to 303,346,132 shares with par value of Rp 1,000 per share. The authorized capital has been subscribed and paid 25% or 75,836,533 shares.

**PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. **U M U M** (Lanjutan)

b. **Struktur Perusahaan dan Entitas Anak** (Lanjutan)

PT Pertamedika Sentul (PM) (Lanjutan)

PT Pertamedika Sentul adalah usaha patungan antara PT Sentul Investindo (65%) dan PT Pertamina Bina Medika (35%).

PT Bintang Perdana Mulia (BPM)

BPM didirikan berdasarkan akta Notaris No. 91 tanggal 30 Desember 2010 oleh Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., pengganti dari Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Anggaran dasar telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai Surat Keputusan No. AHU-03270.AH.01.01 tanggal 20 Januari 2011. Akta BPM telah mengalami beberapa kali perubahan dan terakhir perubahan dengan akta Notaris No. 59 oleh Notaris Chandra Lim Tanal, tanggal 28 Desember 2012.

Modal dasar BPM adalah sejumlah Rp 600.000.000 yang terdiri dari 600 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham. Seluruh saham telah ditempatkan dan disetor seluruhnya.

Pada tanggal 26 Maret 2013, PT Daya Kharisma Nusantara (DKN), selaku pemegang 50% saham BPM, melakukan perjanjian *Share Swap* dengan PT Aftenesia Raya selaku pemegang 50% saham PT Bintang Sakti Abadi "suatu usaha patungan", sehingga dengan adanya perjanjian tersebut, DKN akan menjadi pemegang saham PT Bintang Sakti Abadi dengan prosentase pemilikan 50% dan PT Aftenesia Raya menjadi pemegang saham BPM dengan kepemilikan 50%. PT Aftenesia Raya memiliki control pada BPM, kebijakan keuangan dan operasional.

PT Bintang Sakti Abadi (BSA)

Berdasarkan akta Notaris No. 10 tanggal 10 Februari 2011 oleh Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., pengganti dari Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-13679.AH.01.01 Tahun 2011 menjelaskan bahwa modal dasar BSA berjumlah Rp 1.000.000.000 terbagi atas 1.000 saham. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor sebesar 60%.

Berdasarkan akta Notaris No. 123 tanggal 26 Maret 2012 oleh Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., pengganti dari Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. BSA menjual 299 saham kepada PT Mulia Andalan Perdana dan 300 saham kepada AR masing-masing dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham.

1. **G E N E R A L** (Continued)

b. **Structure of the Company and its Subsidiaries** (Continued)

PT Pertamedika Sentul (PM) (Continued)

PT Pertamedika Sentul is a joint venture between of PT Sentul Investindo (65%) and PT Pertamina Bina Medika (35%).

PT Bintang Perdana Mulia (BPM)

BPM was established based on Notarial deed No. 91 dated 30 December 2010 by Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., replacement of Hasbullah Abdul Rasyid, SH, M.Kn., Notary in Jakarta. The Articles of Association have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the of the Republic of Indonesia as stated in his Decision Letter No. AHU-03270.AH.01.01 dated 20 January 2011. BPM deed has been amended several times and the latest changes to the Notarial deed by Notarial Chandra Lim Tanal, No. 59 dated 28 December 2012.

The authorized capital amounted to Rp 600,000,000 which consists of 600 shares with par value of Rp 1,000,000 per share. All share capital issued and fully paid.

On 23 March 2013, PT Daya Kharisma Nusantara (DKN), as the holder of 50% shares of BPM, entered into Share Swap Agreement with PT Aftenesia Raya, as the holder of 50% shares of PT Bintang Sakti Abadi, "a joint venture", and with the Agreement, DKN will become shareholders of PT Bintang Sakti Abadi with a percentage of 50% ownership and PT Aftenesia Raya became a shareholder of BPM with 50% ownership. PT Aftenesia Raya has control on BPM's, financial and operational policies.

PT Bintang Sakti Abadi (BSA)

Based on Notarial deed No. 10 dated 10 February 2011 by Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., replacement of Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. Which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in his Decision Letter No. AHU-13679.AH.01.01 Year 2011 explained that the authorized capital of BSA amounted to Rp 1,000,000,000 divided into 1,000 shares. The authorized capital has been subscribed and paid up by 60%.

Based on Notarial deed No. 123 dated 26 March 2012 by Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., replacement of Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. BSA sold 299 shares to PT Mulia Andalan Perdana and 300 shares to AR with par value of Rp 1,000,000 per share.

**PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. **U M U M** (Lanjutan)

c. **Penawaran Umum dan Terbatas Efek Perusahaan**

Pada tanggal 30 Juni 1997, Perusahaan melakukan penawaran umum kepada masyarakat atas 400.000.000 saham Seri A, yang kemudian tercatat pada Bursa Efek Jakarta pada tanggal 28 Juli 1997.

Pada tanggal 29 Juli 1999, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sejumlah 4.004.000.000 saham Seri B Perusahaan. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta pada tanggal 3 Agustus 1999.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 19 Juli 2006, para pemegang saham menyetujui pengurangan jumlah saham yang ditempatkan (*reverse stock*) Perusahaan sehingga nilai nominal per saham seri A dan B masing-masing meningkat dari Rp 500 dan Rp 100 menjadi Rp 2.000 dan Rp 400. Selanjutnya, pada tanggal 7 September 2006, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM & LK) untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sejumlah 8.151.000.000 saham Seri C dengan nilai nominal Rp 100 per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta pada tanggal 22 September 2006.

Pada tanggal 8 September 2009, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu menjadi Rp 1.981.250.859.800, sesuai akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Sentul City Tbk., No. 1, tanggal 8 September 2009, yang dibuat oleh Widjiono, S.H., MM., Notaris di Bogor, di mana akta telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum sesuai Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan tertanggal 14 Oktober 2009 No. AHU-AH.01.10-17742, Perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar.

1. **G E N E R A L** (Continued)

c. **Initial and Limited Public Offerings of the Company's Shares**

On 30 June 1997, the Company offered to the public 400,000,000 A Series shares, which were subsequently listed at the Jakarta Stock Exchange on 28 July 1997.

On 29 July 1999, the Capital Market Supervisory Board (BAPEPAM) declared effective the Company's Limited Public Offering I within the framework of a Rights Issue (HMETD) of the Company's 4,004,000,000 B Series shares, which shares were subsequently listed at the Jakarta Stock Exchange on 3 August 1999.

Based on Shareholders' Extraordinary General Meeting dated 19 July 2006, the shareholders approved the reduction of the Company's issued share (*reverse stock*) which resulted to the increase in par value per share of A and B Series shares from Rp 500 and Rp 100 to Rp 2,000 and Rp 400, respectively. Further, on 7 September 2006, the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Board (BAPEPAM & LK) declared effective the Company's Limited Public Offering II within the framework of a Rights Issue (HMETD) of the Company's 8,151,000,000 C Series shares with par value of Rp 100 per share, which were subsequently listed at the Jakarta Stock Exchange on 22 September 2006.

On 8 September 2009, the Shareholders' General Meeting Extraordinary approved the increase in issued and paid-up capital of the Company without preemptive rights to Rp 1,981,250,859,800, according to PT Sentul City Tbk, Shareholders' Extraordinary General Meeting deed, No. 1 dated 8 September 2009, made by Widjiono, S.H., MM., Notary in Bogor, which is the deed was received and recorded in the database of the Department of Legal Administration of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, Directorate General of Legal Administration General accordance with the Letter Acceptance Notice of Amendment to Articles of Company dated 14 October 2009 No. AHU-AH.01.10-17742, Re Admission Notification Amendment.

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

c. Penawaran Umum dan Terbatas Efek Perusahaan
(Lanjutan)

Pada tanggal 29 Desember 2009, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM & LK) dengan surat No. S-11066/BL/2009 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas (PUT) III dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sejumlah 15.025.512.897 saham seri C dengan nilai nominal Rp 100 per saham. Melalui PUT III tersebut, Perusahaan juga menerbitkan Waran Seri I, di mana untuk setiap tiga puluh saham hasil pelaksanaan HMETD tersebut melekat tujuh Waran Seri I, atau sebanyak-banyaknya 3.505.953.009 waran Seri I. Untuk pemegang saham yang memiliki satu Waran Seri I, diberikan hak untuk membeli satu saham seri C dengan harga Rp 100 per saham selama periode pelaksanaan dari 26 Juli 2010 sampai dengan 6 Agustus 2010, setelah periode tersebut waran Seri I dinyatakan kadaluarsa.

Sesuai akta Notaris No. 36 tanggal 24 September 2010, yang dibuat Stephanie Wilamarta, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, sebagaimana ternyata dari surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Sentul City, Tbk., tertanggal 7 Oktober 2010 No. AHU-AH.0110-25389, setelah pelaksanaan waran seri I, modal ditempatkan dan disetor Perseroan menjadi Rp 3.833.840.501.000.

Pada tanggal 3 Agustus 2011, Perusahaan telah memperoleh persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, untuk meningkatkan modal ditempatkan dan modal disetor tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 2.854.000.000 saham seri C sesuai akta Notaris No. 49, tanggal 22 Agustus 2011, yang dibuat oleh Misahardi Wilamarta, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan tanggal 21 September 2011 No. AHU-AH.01.10-30301.

1. G E N E R A L (Continued)

c. Initial and Limited Public Offerings of the Company's Shares (Continued)

On 29 December 2009, the Company received effective letter from Capital Market and Financial Institutions Supervisory Board (BAPEPAM & LK), through its Letter No. S-11066/BL/2009 to execute the Limited Public Offering (PUT) III with the framework of a Rights Issue amounting to 15,025,512,897 C series shares with par value of Rp 100 per share, with pre-emptive rights. Through its PUT III, the Company also issued Series I Warrant, which for every thirty shares from pre-emptive rights execution PUT comes with seven, or a total of 3,505,953,009 Series I Warrants. Each Series I Warrant entitled a shareholder to purchase one C Series share at an exercise price of Rp 100 per share during the exercise period from 26 July 2010 to 6 August 2010, after which period the Series I Warrants expired.

In accordance to Notarial deed No. 36 dated 24 September 2010, which made by Stephanie Wilamarta, S.H., Notary in Jakarta, which has been accepted and registered by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, as evident from the letter of Acceptance Notice of Amendment to the Articles of Association of PT Sentul City Tbk., dated 7 October 2010 No. AHU-AH.0110-25389, after the implementation of the series I warrants, the Company's issued and paid up to Rp 3,833,840,501,000.

On 3 August 2011, the Company received the approval from Shareholders' Extraordinary General Meeting, to increase the issued and paid shares without the framework of a Rights Issue (HMETD) totaling 2,854,000,000 C series shares, according to Notarial deed No. 49, dated 22 August 2011, made by Misahardi Wilamarta, S.H., M.Kn., Bachelor of Law, Notary in Jakarta, which was received and recorded by the Department of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as evident from the letter Acceptance Notice of Amendment to Articles of Association dated 21 September 2011 No. AHU-AH.01.10-30301.

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>2 0 1 3</u>
Dewan Komisaris	
Presiden Komisaris	Antonius Prijohandojo Kristanto
Wakil Presiden Komisaris	-
Wakil Presiden Komisaris	Reina Kumala Kwee
Wakil Presiden Komisaris (merangkap Komisaris Independen)	Laurie Kumala
Komisaris	Basyir Ahmad Barmawi
Komisaris Independen	Sumarsono
Komisaris Independen	Soemarso Slamet Rahardjo
Komisaris Independen	Edison Mawikere
Direksi	
Presiden Direktur	Kwee Cahyadi Kumala
Wakil Presiden Direktur	Andrian Budi Utama
Wakil Presiden Direktur (merangkap Direktur Tidak Terafiliasi)	-
Direktur	Fransetya Hasudungan
Direktur	Hutabarat
Direktur	Syukurman Larosa
Direktur	Kwee Liana Kumala
Direktur	-
Direktur	-
Direktur Tidak Terafiliasi	Hartan Gunadi H

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

	<u>2 0 1 3</u>
Ketua	: Soemarso S. Rahardjo
Anggota	: Rusdy Daryono
Anggota	: Mawar I.R. Napitupulu

Gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi, pemegang saham yang merupakan bagian dari manajemen dan personil manajemen kunci lainnya pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

1. G E N E R A L (Continued)

d. Boards of Commissioners, Directors and Employees

As of 31 Desember 2013 and 2012, the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors are as follows:

	<u>2 0 1 2</u>	
Antonius Prijohandojo Kristanto	Antonius Prijohandojo Kristanto	Board of Commissioners President Commissioner
Hamid Mundzir	Hamid Mundzir	Vice President Commissioner
Reina Kumala Kwee	Reina Kumala Kwee	Vice President Commissioner
Laurie Kumala	Laurie Kumala	Vice President Commissioner (serve as Independent Commissioner)
Basyir Ahmad Barmawi	Basyir Ahmad Barmawi	Commissioner
Sumarsono	-	Independent Commissioner
Soemarso Slamet Rahardjo	Soemarso Slamet Rahardjo	Independent Commissioner
Edison Mawikere	Sumarsono	Independent Commissioner
Kwee Cahyadi Kumala	Kwee Cahyadi Kumala	Directors President Director
Andrian Budi Utama	Andrian Budi Utama	Vice President Director
Bobby Mok Wing Hong	Bobby Mok Wing Hong	Vice President Director
Jose Bocol Amantoy Jr.	Jose Bocol Amantoy Jr.	Vice President Director (serve as Unaffiliated Director)
Pesta Uli Sitanggang	Pesta Uli Sitanggang	Director
Syukurman Larosa	Syukurman Larosa	Director
Kwee Liana Kumala	Kwee Liana Kumala	Director
Motinggo Sopotan	Motinggo Sopotan	Director
Hartan Gunadi H	Hartan Gunadi H	Director
-	-	Un Affiliated Director

The composition of the Company's Audit Committee as of 31 December 2013 and 2012 are as follows:

	<u>2 0 1 2</u>	
Sumarsono	: Sumarsono	Chairman
Jusuf Halim	: Jusuf Halim	Member
Mawar I.R. Napitupulu	: Mawar I.R. Napitupulu	Member

The salaries and compensation benefits paid to the Company's Boards of Commissioners and Directors, shareholders that are part of management, and other key management personnel as of 31 December 2013 and 2012 are as follows:

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

1. G E N E R A L (Continued)

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan
(Lanjutan)

d. Boards of Commissioners, Directors and
Employees (Continued)

	Direksi (dalam ribuan Rupiah)/ Directors (in thousand Rupiah)		Dewan Komisaris (dalam ribuan Rupiah)/ Board of Commissioners (in thousand Rupiah)		Pemegang saham utama yang juga bagian dari manajemen/ Shareholders that are part of management		Personil manajemen kunci lainnya/Other key management personnel		
	%	Rp	%	Rp	%	Rp	%	Rp	
2013									2013
Gaji dan imbalan kerja karyawan jangka pendek lainnya	16,17	14.669.209	2,18	1.973.936	-	-	-	-	Salary and other short-term employee benefits
2012									2012
Gaji dan imbalan kerja karyawan jangka pendek lainnya	37,41	15.171.666	4,14	1.677.382	-	-	-	-	Salary and other short-term employee benefits
Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Perusahaan dan entitas anak mempunyai karyawan tetap masing sejumlah 344 dan 283 orang (tidak diaudit).									As of 31 December 2013 and 2012, the Company and subsidiaries had 344 and 283 permanent employees, respectively (unaudited).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Pernyataan Kepatuhan

a. Statement of Compliance

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) Indonesia No. VIII.G.7 tentang Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan dan No. SE-02/PM/2002 yang dinyatakan dengan Surat Keputusan oleh Ketua Bapepam-LK No. E-03/BL/2011 terkait Pedoman Penyajian Laporan Keuangan yang dikeluarkan bagi emiten Perusahaan Publik Industri Real Estat, yang menawarkan sahamnya kepada masyarakat dan surat keputusan No. KEP-554/BL/2010 25 Juni 2012 sehubungan dengan Perubahan Peraturan No. VIII.G.7. Seperti dibahas lebih lanjut dalam catatan berikutnya yang relevan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, efektif mulai diterapkan pada tanggal 1 Januari 2012.

The consolidated financial statements had been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("FASs"), which comprise of Statements of Financial Accounting Standards ("SFASs") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("IFASs") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations of The Capital Market and Financial Institutions Supervisory Board (BAPEPAM-LK), under Indonesia No. VIII.G.7, Regulations and Guidelines on Financial Statements Presentation and Disclosure and No. SE-02/PM/2002 which is pronounced of the Decision Decree of Chairman of Bapepam-LK No. E-03/BL/2011 related to the Guidelines on Financial Statements Presentation for Real Estate Companies which offer their shares to the public and decision letter No. KEP-554/BL/2010 dated 25 June 2012 regarding to the Changes in Regulation No. VIII.G.7. As discussed further in the relevant succeeding notes, several amended and published accounting standards are adopted effective 1 January 2012.

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

b. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan PSAK No. 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan" (diterapkan pada tanggal 1 Januari 2011).

The consolidated financial statements are prepared in accordance with SFAS No. 1 (Revised 2009), "Presentation of Financial Statements" (adopted on 1 January 2011).

PSAK No. 1 (Revisi 2009) mengatur penyajian laporan keuangan, yaitu antara lain, tujuan pelaporan, komponen laporan keuangan, penyajian secara wajar, materialitas dan agregasi, saling hapus, perbedaan antara aset lancar dan tidak lancar dan liabilitas jangka pendek dan jangka panjang, informasi komparatif, konsistensi penyajian dan memperkenalkan pengungkapan baru, antara lain, sumber estimasi ketidakpastian dan pertimbangan, pengelolaan permodalan, pendapatan komprehensif lain, penyimpangan dari standar akuntansi keuangan, dan pernyataan kepatuhan.

SFAS No. 1 (Revised 2009) regulates the presentation of financial statements, such as the objective, components of financial statements, fair presentation, materiality and aggregation, offsetting, distinction between current and non-current assets and liabilities, comparative information and consistency, and introduces new disclosures, such as key estimations and judgments, capital management, other comprehensive income, departures from accounting standards and statement of compliance.

Penerapan PSAK No. 1 (Revisi 2009) tersebut memberikan pengaruh yang signifikan bagi penyajian dan pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian.

The adoption of SFAS No. 1 (Revised 2009) has significant impact on the related presentation and disclosures in the consolidated financial statements.

Standar revisian memisahkan perubahan pemilik dan non-pemilik di dalam ekuitas. Laporan perubahan ekuitas hanya meliputi rincian transaksi dengan pemilik, dengan perubahan non-pemilik di dalam ekuitas yang disajikan dalam rekonsiliasi tiap komponen ekuitas. Sebagai tambahan, standar memperkenalkan laporan laba rugi komprehensif: laporan laba rugi komprehensif semua item pendapatan dan beban yang diakui, baik dalam bentuk tunggal satu laporan, atau dalam dua laporan yang terkait. Perusahaan dan entitas anak memilih untuk menyajikan dalam bentuk laporan tunggal. Sebagai tambahan, laporan posisi keuangan konsolidasian disyaratkan pada awal periode komparatif paling awal yang diikuti dengan perubahan kebijakan akuntansi, koreksi kesalahan atau reklasifikasi item di dalam laporan keuangan. Informasi komparatif telah disajikan kembali, sehingga kepatuhan terhadap standar revisian dapat dicapai.

The revised standard separates owner and non-owner changes in equity. The statement of changes in equity includes only details of transactions with owners, with non-owners changes in equity presented in a reconciliation of each component of equity. In addition, the standard introduces the statement of comprehensive income: it presents all items of recognized income and expenses, either in one single statement, or in two linked statements. The Company and subsidiaries have elected to present a single statement. In addition, a consolidated statements of financial position is required at the beginning of the earliest comparative period following a change in accounting policy, the correction of an error or the reclassification of items in the financial statements. Comparative information has been re-presented so that compliance with the revised standard is achieved.

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan
Konsolidasian (Lanjutan)

b. Basis of Preparation of Consolidated Financial
Statements (Continued)

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Changes in Accounting Policies

Kebijakan akuntansi yang diadopsi adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi tahun keuangan sebelumnya, kecuali bagi pengadopsian PSAK dan ISAK baru dan revisian yang berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2013. Perubahan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha, dibuat sebagaimana disyaratkan sesuai dengan ketentuan transisi yang relevan terkait dengan PSAK dan ISAK.

Accounting policies adopted are consistent with those of the previous financial year, except for the adoption of the new and revised SFASs and IFASs that became effective on or after 1 January 2013. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the relevant transitional provisions in the respective SFAS and IFAS.

Adopsi PSAK revisi

Adoption of Revised SFAS

Berikut adalah PSAK-PSAK revisian dan ISAK-ISAK baru yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2013, yang telah diadopsi dan memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian:

The following revised SFASs and new IFASs, that became effective from annual periods starting 1 January 2013, have been adopted and have significant effects on the consolidated financial statements as follows:

PSAK No. 38 (Revisi 2013) "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" yang menggantikan PSAK No.38 (Revisi 2004) "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" mengatur kombinasi bisnis entitas sepengendali. Kombinasi bisnis entitas sepengendali mengatur pengalihan aset, liabilitas, saham maupun instrumen kepemilikan lainnya dengan melakukan pengaturan pengalihan di antara entitas di dalam kelompok usaha yang sama, yang oleh karena itu tidak menyebabkan perubahan kepemilikan di dalam substansi ekonomi dan tidak menimbulkan keuntungan dan kerugian terhadap seluruh entitas di dalam suatu kelompok yang sama maupun bagi entitas secara individu di dalam suatu kelompok usaha. Aset maupun liabilitas (di dalam bentuk legal) harus dicatat berdasarkan nilai buku yang serupa dengan transaksi kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, karena bisnis seluruh entitas sepengendali di dalam kelompok usaha tidak menimbulkan perubahan di dalam substansi ekonomi pengalihan aset, saham, liabilitas maupun instrumen kepemilikan lainnya. Pos-pos laporan keuangan entitas yang direstrukturisasi pada periode terjadinya restrukturisasi dan pada periode perbandingan, harus disajikan seolah-olah Entitas telah mengkombinasikan bisnis tersebut sejak awal dari periode perbandingan paling awal yang disajikan.

SFAS No. 38 (Revised 2012), "Business Combination of Entities Under Common Control", which supersedes SFAS No. 38 (Revised 2004), "Accounting for Restructuring of Entities Under Common Control", deals with business combination of entities that are under common control. Business combination of entities under common control represents transfer of assets, liabilities, shares or other ownership instruments by reorganizing transfers among entities within the same group, therefore resulting in no changes of ownership in terms of economic substance, and should not result in any gains or losses for the whole group companies or for the individual entity in the group. Since business combination of entities under common control do not result in changes in economic substance of ownership in transferred assets, shares, liabilities or other ownership instruments, the transferred assets or liabilities (in legal form) should be recorded at book value in a manner similar to business combination transactions using the pooling-of-interest method. The financial statements items of the restructured companies for the period in which the restructuring occurs and for any comparative periods should be presented as if the Company had been combined from the beginning of the earliest period presented.

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan
Konsolidasian (Lanjutan)

b. Basis of Preparation of Consolidated Financial
Statements (Continued)

Perubahan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

Changes in Accounting Policies (Continued)

Sebelum penerapan standar revisi ini dilakukan, selisih antara biaya terhadap nilai buku bersih setiap transaksi entitas sepengendali dicatat sebagai "Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali" pada bagian ekuitas.

Before the application of this revised standard, the excess of cost over the net book value of each transaction with under common control companies is recorded as "Difference in value from restructuring transaction of entities under common control" under the equity section.

Berdasarkan adopsi standar revisi ini, yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2013, selisih biaya terhadap nilai buku bersih setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, dicatat sebagai "Tambahan modal disetor" dan disajikan sebagai bagian ekuitas.

Upon adoption of this revised standard, effective 1 January 2013, the excess of cost over the net book value of each business combination transaction with under common control entities is recorded as "Additional Paid-In Capital" and presented as part of the equity section.

ISAK-ISAK baru yang Telah Diterbitkan namun Belum Berlaku Efektif

New IFASs and New SFAS Withdrawal issued but not yet effective

Perusahaan dan entitas anak belum mengadopsi PSAK revisian berikut yang telah diterbitkan namun dan akan berlaku efektif untuk periode tahunan yang dimulai 1 Januari 2014 ataupun periode setelahnya, yang terdiri dari:

The Company and subsidiaries have not yet adopted the following revised SFAS that have been issued but and will be effective for annual periods beginning on 1 January 2014 or later periods, consisted of:

- ISAK No. 27 "Peralihan Aset dari Pelanggan";
- ISAK No. 28 "Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas"

- IFAS No. 27, "Transfers of Assets from Customers";
- IFAS No. 28, "Extinguishing Financial Liabilities with Equity Instruments"

Perusahaan dan entitas anak sedang dalam proses penentuan dampak ISAK baru ini yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif terhadap laporan keuangan konsolidasian.

The Company and subsidiaries are in the process of determining the impact of this new IFAS issued but not yet effective on the consolidated financial statements.

Penundaan

Postponement

Dewan Standar Akuntansi Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) memutuskan untuk menunda pemberlakuan ISAK No. 21, "Perjanjian Konstruksi Real Estat" dan PPSAK No. 7, "Pencabutan PSAK No. 44: Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estat paragraph 08 (b)", yang semula berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2013, ditunda sampai tanggal yang ditentukan kemudian.

Financial Accounting Standards Board of The Indonesian Institute of Accountants decided to postpone the effectiveness of SFAS No. 21 "Real Estate Construction Agreement" and SFAS No. 7 "Withdrawal of SFAS No. 44 - Accounting for Real Estate Development Activities paragraph 08 (b)", which was previously effective for the period beginning at and or after 1 January 2013. As of the date of these consolidated financial statements, the postponement is still in effect.

**PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

c. Prinsip Konsolidasian

c. Principles of Consolidation

Perusahaan dan entitas anak menerapkan secara retrospektif PSAK No. 4 (Revisi 2009), "*Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri*", kecuali beberapa hal berikut yang diterapkan secara prospektif: (i) rugi entitas anak yang menyebabkan saldo defisit bagi kepentingan non-pengendali ("KNP"); (ii) kehilangan pengendalian pada entitas anak; (iii) perubahan kepemilikan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian; (iv) hak suara potensial dalam menilai keberadaan pengendalian; dan (v) konsolidasian atas entitas anak yang memiliki pembatasan jangka panjang.

The Company and subsidiaries retrospectively adopted SFAS No. 4 (Revised 2009), "Consolidated and Separate Financial Statements", except for the following items that were applied prospectively: (i) losses of subsidiaries that result in a deficit balance to non-controlling interests ("NCI"); (ii) loss of control over subsidiaries; (iii) change in the ownership interest in subsidiaries that does not result in a loss of control; (iv) potential voting rights in determining the existence of control; and (v) consolidation of subsidiaries that is subject to long-term restriction.

PSAK No. 4 (Revisi 2009) mengatur penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk sekelompok entitas yang berada dalam pengendalian suatu entitas induk, dan akuntansi untuk investasi pada entitas-entitas anak, pengendalian bersama entitas, dan entitas asosiasi ketika laporan keuangan tersendiri disajikan sebagai informasi tambahan.

SFAS No. 4 (Revised 2009) provides for the preparation and presentation of consolidated financial statements for a Company and subsidiaries of entities under the control of a parent, and the accounting for investments in subsidiaries, jointly controlled entities and associated entities when separate financial statements are presented as additional information.

Seperti diuraikan pada bagian ini, penerapan PSAK No. 4 (Revisi 2009) tersebut memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pelaporan keuangan, termasuk pengungkapan terkait, dalam laporan keuangan konsolidasian.

As described here in, the adoption of SFAS No. 4 (Revised 2009) has a significant impact on the financial reporting including the related disclosures, in the consolidated financial statements.

Semua akun dan transaksi antar Perusahaan yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan laporan posisi keuangan konsolidasian dan hasil operasi Perusahaan dan entitas anak sebagai satu kesatuan usaha.

All material intercompany accounts and transactions, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated to reflect the consolidated statements of financial position and the results of operations of the Company and subsidiaries as one business entity.

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada Kepentingan Non-Pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Losses of a non-wholly owned subsidiaries are attributed to the Non-Controlling Interest (NCI) even if such losses result in a deficit balance for the NCI.

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

c. Principles of Consolidation (Continued)

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan dan entitas anak:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi komprehensif; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

In case of loss of control over a subsidiary, the Company and subsidiaries:

- derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiaries;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and,
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to consolidated statements of comprehensive or retained earnings, as appropriate.

KNP mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset bersih dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan dan entitas anak, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company and subsidiaries, which is presented in the consolidated statements of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent company.

Pada tahun 2012, Perusahaan tidak mengkonsolidasi laporan keuangan BJA yang dimiliki 50%, karena Perusahaan tidak memiliki pengendalian atas operasional BJA.

In 2012, the Company did not consolidate BJA's financial statements, which is owned by 50%, because the Company did not have control of BJA's operations.

d. Kombinasi Bisnis

d. Business Combination

Perusahaan dan entitas anak menerapkan secara prospektif PSAK No. 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis" yang berlaku bagi kombinasi bisnis yang terjadi pada atau setelah awal tahun/periode buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011.

The Company and subsidiaries prospectively adopted SFAS No. 22 (Revised 2010), "Business Combinations", applicable for business combinations that occur on or after the beginning of a financial year/period commencing on or after 1 January 2011.

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

d. Business Combination (Continued)

PSAK No. 22 (Revisi 2010) menjelaskan transaksi atau peristiwa lain yang memenuhi definisi kombinasi bisnis guna meningkatkan relevansi, keandalan, dan daya banding informasi yang disampaikan entitas pelapor dalam laporan keuangannya tentang komunikasi bisnis dan dampaknya.

SFAS No. 22 (Revised 2010) stipulates the nature of transaction or other event that meets the definition of a business combination to improve the relevance, reliability and comparability of the information that a reporting entity provides in its financial statements about a business combination and its effects.

Sesuai dengan ketentuan transisi dari PSAK No. 22 (Revisi 2010), sejak tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan dan entitas anak:

In accordance with the transitional provision of SFAS No. 22 (Revised 2010), starting 1 January 2011, the Company and subsidiaries:

- menghentikan amortisasi *goodwill*;
- mengeliminasi jumlah tercatat akumulasi amortisasi *goodwill* terkait; dan
- melakukan uji penurunan nilai atas *goodwill* sesuai dengan PSAK No. 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset".

- ceased the goodwill amortization;
- eliminated the carrying amount of the related accumulated amortization of goodwill; and
- performed an impairment test of goodwill in accordance with SFAS No. 48 (Revised 2009), "Impairment of Assets".

Seperti diuraikan pada bagian ini, penerapan PSAK No. 22 (Revisi 2010) tersebut memberikan pengaruh yang berarti terhadap pelaporan keuangan berikut pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian.

As described here in, the adoption of SFAS No. 22 (Revised 2010) has a significant impact on the financial reporting including for the related disclosures in the consolidated financial statements.

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset bersih yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For every business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are charged and included in administrative expenses.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Perusahaan dan entitas anak mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi, dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pengelompokan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

When the Company and subsidiaries acquire a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances, and the pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

d. Business Combination (Continued)

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

In the business combination that is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date recognized in consolidated statements of comprehensive income.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasi sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian atau pendapatan komprehensif lain sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2006). Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability, will be recognized in accordance with SFAS No. 55 (Revised 2006) either recognized in consolidated statements of comprehensive income or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada biaya perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiaries acquired, the difference is recognized in consolidated statements of comprehensive income.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan entitas anak yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Company and subsidiaries cash-generating units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan

e. Financial Assets and Liabilities

Perusahaan dan entitas anak menerapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No. 50 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan", yang menggantikan PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan".

The Company and subsidiaries adopted SFAS No. 55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and SFAS No. 50 (Revised 2011), "Financial Instruments: Presentation and Disclosure", which replace SFAS No. 55 (Revised 2006), "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and SFAS No. 50 (Revised 2006), "Financial Instruments: Presentation and Disclosure".

1. Aset dan Liabilitas Keuangan

1. Financial Assets and Liabilities

a. Aset Keuangan

a. Financial Assets

Berdasarkan PSAK No. 55 (Revisi 2011), aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual. Perusahaan dan entitas anak menentukan klasifikasi aset keuangannya pada saat pengakuan awal, sepanjang diperbolehkan, mengevaluasi penentuan klasifikasi aset keuangan setiap akhir tahun.

Under SFAS No. 55 (Revised 2011), financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments and available-for-sale financial assets. The Company and subsidiaries determine the classification of its financial assets at initial recognition, and where allowed, re-evaluates the classification of such financial assets at each year-end.

Aset keuangan Perusahaan dan entitas anak terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang non-usaha dari pihak berelasi, aset keuangan lancar lainnya dan aset keuangan tidak lancar lainnya.

The Company and subsidiaries' financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables, non-trade receivables from related parties, other current financial assets and other non-current financial assets.

i. Aset Keuangan Diukur Melalui Laporan Laba Rugi

i. Financial Assets Measured at Fair Value Through Profit or Loss

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi terdiri dari aset dan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan ke dalam kelompok untuk diperdagangkan dan aset dan liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets and liabilities held-for-trading and assets and liabilities designated upon initial recognition as at fair value through profit or loss.

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

e. Financial Assets and Liabilities (Continued)

1. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

1. Financial Assets and Liabilities (Continued)

a. Aset Keuangan (Lanjutan)

a. Financial Assets (Continued)

i. Aset Keuangan Diukur Melalui Laporan Laba Rugi (Lanjutan)

i. Financial Assets Measured at Fair Value Through Profit or Loss (Continued)

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Financial assets are classified as held for trading if acquired for the purpose of sale or repurchase in the near future. Derivative assets are also classified as held-for-trading unless designated as effective hedging instruments. Financial assets measured at fair value through profit or loss are recorded in the consolidated statements of financial position at fair value with gains or losses recognized in consolidated statements of comprehensive income.

ii. Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

ii. Loans and Receivables

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif dan Perusahaan dan entitas anak tidak berniat untuk menjualnya segera atau dalam waktu dekat.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and which the Company and subsidiaries do not intend to sell immediately or in the near future.

iii. Dimiliki Hingga Jatuh Tempo

iii. Held-to-Maturity

Dimiliki hingga jatuh tempo (*held-to-maturity*) adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan di mana Perusahaan dan entitas anak mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, dan tidak ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi atau tersedia untuk dijual.

Held-to-maturity investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity which the Company and subsidiaries have the positive intention and ability to hold to maturity, and are not designated as at fair value through profit or loss or available-for-sale.

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

e. Financial Assets and Liabilities (Continued)

1. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

1. Financial Assets and Liabilities (Continued)

a. Aset Keuangan (Lanjutan)

a. Financial Assets (Continued)

iv. Tersedia untuk Dijual

iv. Available-for-Sale

Kategori tersedia untuk dijual (*available-for-sale*) adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan ke dalam salah satu kategori aset keuangan lainnya.

Available-for-sale financial assets consist of non-derivative financial assets designated as available-for-sale or are not classified in any of three preceding categories.

b. Liabilitas Keuangan

b. Financial Liabilities

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2011) diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan dan entitas anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Financial liabilities within the scope of SFAS No. 55 (Revised 2011) are classified as financial liabilities measured at fair value through profit or loss and financial liabilities measured at amortized cost. The Company and subsidiaries determine the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anak terdiri dari pinjaman jangka pendek, utang usaha, utang non-usaha ke pihak berelasi, beban masih harus dibayar, liabilitas keuangan lancar lainnya dan pinjaman jangka panjang.

The Company and subsidiaries' financial liabilities consist of short-term loans, trade payables, non-trade payables to related parties, other short-term financial liabilities, accrued expenses and long-term debts.

i. Liabilitas Keuangan Diukur Melalui Laporan Laba Rugi

i. Financial Liabilities Measured at Fair Value Through Profit and Loss

Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi terdiri dari liabilitas keuangan yang diklasifikasikan ke dalam kelompok untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Financial liabilities measured at fair value through profit and loss include the financial liabilities held-for-trading and liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit and loss.

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

e. Financial Assets and Liabilities (Continued)

1. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

1. Financial Assets and Liabilities (Continued)

b. Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

b. Financial Liabilities (Continued)

i. Liabilitas Keuangan Diukur Melalui Laporan Laba Rugi (Lanjutan)

i. Financial Liabilities Measured at Fair Value Through Profit and Loss (Continued)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Financial liabilities are classified as held-for-trading if acquired for the purpose of sale or repurchase in the near future. Derivative liabilities are also classified as held-for-trading unless designated as effective hedging instruments. Financial liabilities measured at fair value through profit or loss are recorded in the consolidated statements of financial position at fair value with gains or losses recognized in consolidated statements of comprehensive income.

ii. Pinjaman dan Utang

ii. Loans and Borrowings

Pinjaman adalah liabilitas keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif dan Perusahaan dan entitas anak tidak berniat untuk menjualnya segera atau dalam waktu dekat.

Loans is non-derivative financial liabilities with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and the Company and subsidiaries do not intend to sell immediately or in the near future.

c. Pengakuan

c. Recognition

Pada saat pengakuan awal, aset atau liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar, kecuali aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, ditambah atau dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan. Pengukuran aset dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset dan liabilitas keuangan tersebut.

At initial recognition, financial assets or liabilities are measured at fair value, except for financial assets and liabilities measured at fair value through profit or loss, plus or minus the transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial assets or issuance of financial liabilities. The subsequent measurement of financial assets and liabilities depends on the classification of financial assets and liabilities.

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

e. Financial Assets and Liabilities (Continued)

2. Pengukuran Nilai Wajar

2. Fair Value Measurement

Nilai wajar adalah nilai di mana suatu aset dapat dipertukarkan, atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melaksanakan transaksi wajar (*arm's length transaction*) pada tanggal pengukuran.

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged, or a liability settled, between knowledgeable, willing parties in an arm's length transaction on the date of measurement.

Jika tersedia, Perusahaan dan entitas anak mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika harga kuotasi sewaktu-waktu dan secara berkala tersedia dan mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan teratur dalam suatu transaksi yang wajar.

When available, the Company and subsidiaries measure the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available and reflect actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.

Jika pasar suatu instrumen keuangan tidak aktif, Perusahaan dan entitas anak menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang memahami, berkeinginan, dan jika tersedia, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, penggunaan analisa arus kas yang didiskonto dan penggunaan model penetapan harga opsi (*option pricing model*).

If the market of the financial instrument is inactive, the Company and subsidiaries determine fair value by using valuation techniques which include using recent market transactions conducted properly by knowledgeable, willing parties and, if available, reference to the current fair value of another instrument which is substantially the same, discounted cash flows analysis, and option pricing model.

3. Pengukuran Biaya Perolehan Diamortisasi

3. Amortized Cost Measurement

Biaya perolehan diamortisasi dari aset dan liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*effective interest rate method*) yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal payments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest rate method, calculated from the difference between the initial amount and the maturity amount, minus any reduction for impairment.

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

e. Financial Assets and Liabilities (Continued)

4. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

4. Impairment of Financial Assets

Pada akhir tanggal periode pelaporan konsolidasian, Perusahaan dan entitas anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi hanya jika terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

At reporting date, the Company and subsidiaries assess whether there is objective evidence that a financial asset or Company and subsidiaries of financial assets is impaired. A financial asset or Company and subsidiaries of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events occurring subsequent to initial recognition of the asset (loss events), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or Company and subsidiaries of financial assets that can be reliably estimated.

Perusahaan dan entitas anak pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

The Company and subsidiaries consider whether there is objective evidence of impairment individually for financial assets that are individually significant, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant.

Jika Perusahaan dan entitas anak menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Perusahaan memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunannya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

If the Company and subsidiaries determine that no objective evidence of impairment exists individually for an individually-assessed financial assets, regardless of whether the amount is significant or not, those financial assets will be assessed collectively in a Company and subsidiaries of financial assets that have similar credit risk characteristics. Assets that are individually assessed, and for which an impairment is or continues to be recognized, are not included in a collective assessment of impairment.

Jumlah kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang penurunannya dievaluasi secara individual diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan beban kerugian diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

The impairment loss of a financial asset, when assessed individually is measured as the difference between the carrying value of the financial assets and the present value of estimated future cash flows discounted using the effective interest rate at the beginning of the financial assets. The carrying amount of the asset is presented by deducting the allowance for impairment losses and the impairment loss in recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

e. Financial Assets and Liabilities (Continued)

4. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan
(Lanjutan)

4. Impairment of Financial Assets (Continued)

Arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan arus kas kontraktual atas aset-aset di dalam kelompok tersebut dan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dengan karakteristik risiko kredit kelompok tersebut. Kerugian historis yang pernah dialami kemudian disesuaikan berdasarkan data terkini yang dapat diobservasi untuk mencerminkan kondisi saat ini yang tidak berpengaruh pada periode terjadinya kerugian historis tersebut, dan untuk menghilangkan pengaruh kondisi yang ada pada periode historis namun sudah tidak ada lagi pada saat ini.

Future cash flows in a Company and subsidiaries of financial assets that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of historical loss experience for assets with credit risk characteristics similar to those in the Company and subsidiaries. Historical loss experience is adjusted on the basis of current observable data to reflect the effects of current conditions that did not affect the period on which the historical loss experience is based and to remove the effects of conditions in the historical period that do not exist currently.

5. Penghentian Pengakuan

5. Derecognition

Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluarsa atau Perusahaan dan entitas anak mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi di mana Perusahaan dan entitas anak secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau liabilitas atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Perusahaan dan entitas anak diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

The Company and subsidiaries derecognize financial assets when the contractual rights to the cash flows arising from the financial assets expire or when the Company and subsidiaries transfer all rights to receive contractual cash flows of financial assets in a transaction where the Company and subsidiaries have transferred substantially all the risks and rewards of ownership of the financial assets transferred. Any rights or obligations on the transferred financial assets created or retained by the Company and subsidiaries are recognized as assets or liabilities separately.

Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

The Company and subsidiaries derecognized financial liabilities when the obligation specified in the contract is released or cancelled or expired.

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

e. Financial Assets and Liabilities (Continued)

5. Penghentian Pengakuan (Lanjutan)

5. Derecognition (Continued)

Dalam transaksi di mana Perusahaan dan entitas anak secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan aset tersebut jika Perusahaan dan entitas anak tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan liabilitas yang timbul atau yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer di mana pengendalian atas aset masih dimiliki, Perusahaan dan entitas anak tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan yang berkelanjutan, di mana tingkat keberlanjutan Perusahaan dan entitas anak dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

In transactions in which the Company and subsidiaries neither retain nor transfer substantially all the risks and rewards of ownership of financial assets, the Company and subsidiaries derecognize the assets if it does not retain control over the assets. The rights and obligations retained in the transfer are recognized separately as assets and liabilities as appropriate. In transfers in which control over the assets is retained, the Company and subsidiaries continue to recognize the assets to the extent of its continuing involvement, determined by the extent to which it is exposed to changes in the value of the transferred assets.

6. Saling Hapus

6. Offsetting

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersih dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Perusahaan dan entitas anak ada hak hukum saat ini yang dilaksanakan untuk mengimbangi jumlah yang diakui dan ada niat untuk menyelesaikan secara bersih, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Financial assets and liabilities are set-off and the net amount presented in the consolidated statements of financial position if, and only if, the Company and subsidiaries have a legal right to set-off the amounts and intends either to settle on a net basis or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

f. Kas dan Setara Kas

f. Cash and Cash Equivalents

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito berjangka dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas utang atau pinjaman serta tidak dibatasi penggunaannya.

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and cash in banks and time deposits which have maturities of three months or less at the time of placement, not pledged as collateral for loans or other borrowings, and are not restricted in use.

g. Dana yang Dibatasi Penggunaannya

g. Restricted Funds

Dana yang dibatasi penggunaannya merupakan dana pencairan Kredit Kepemilikan Rumah dari konsumen yang tidak bisa digunakan oleh Perusahaan dan entitas anak dan kas di bank yang disajikan sebagai jaminan utang.

Restricted funds represent liquidation of Home Mortgage (Kredit Kepemilikan Rumah) fund from customers that cannot be used by the Company and subsidiaries and cash in banks which are pledged for loans.

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

h. Investasi dalam Saham

h. Investment in Shares

Investasi dalam Entitas Asosiasi

Investment in Associates

Perusahaan dan entitas anak menerapkan PSAK No. 15 (Revisi 2009), "Investasi pada Entitas Asosiasi". PSAK revisi ini mengatur akuntansi investasi dalam entitas asosiasi dalam hal penentuan pengaruh signifikan, metode akuntansi yang harus diterapkan, penurunan nilai investasi dan laporan keuangan tersendiri. Penerapan PSAK yang direvisi tersebut tidak memberikan pengaruh yang berarti terhadap laporan keuangan konsolidasian.

The Company and subsidiaries implemented SFAS No. 15 (Revised 2009), "Investment in Associates". This revised SFAS regulates accounting for investment in associated companies in the determination of significant influence, accounting methods should be applied, the impairment of investments and separate financial statements. Implementation of the revised SFAS does not provide a significant influence on the consolidated financial statements.

Investasi Perusahaan dan entitas anak pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas (*equity method*). Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Perusahaan dan entitas anak mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Perusahaan dan entitas anak atas laba rugi bersih, dan penerimaan dividen dari *investee* sejak tanggal perolehan.

The Company and subsidiaries investment in the associated companies was measured using the equity method. Associated company is an entity in which the Company and subsidiaries have significant influence. Using the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Company and subsidiaries shares on profit of associates, and dividends received from *investee* since the date of acquisition.

Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Perusahaan mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika ada, dalam laporan perubahan ekuitas (defisiensi modal) konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Perusahaan dan entitas anak dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Perusahaan dan entitas anak dalam entitas asosiasi.

The statements of comprehensive income reflects shares of the operating results of associates. If there is a change recognized directly in equity of associates, the Company recognizes its share of the change and to disclose this, if any, in the consolidated statements of changes in equity (capital deficiency). Gains or losses are unrealized as a result of transactions between the Company and subsidiaries with associates are eliminated to the amount in accordance with the interests of the Company and subsidiaries in associates.

Perusahaan dan entitas anak menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Perusahaan dan entitas anak dalam entitas asosiasi. Perusahaan dan entitas anak menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Perusahaan dan entitas anak menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

The Company and subsidiaries determine whether it is required to recognize additional impairment on investment in associates. The Company and subsidiaries at each reporting date determine whether there is objective evidence indicating that the investments in associates decreased in value. In this case, the Company and subsidiaries calculate the amount of decrease in value based on the difference between the recoverable amount of investments in associates and its carrying value and recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

h. Investasi dalam Saham (Lanjutan)

h. Investment in Shares (Continued)

Investasi dalam Entitas Asosiasi (Lanjutan)

Investment in Associates (Continued)

Investasi di mana Perusahaan dan entitas anak memiliki kepemilikan paling sedikit 20% tetapi tidak lebih dari 50% dicatat dengan metode ekuitas.

Investments where the Company and subsidiaries have an ownership interest of at least 20% but not more than 50% accounted for by the equity method.

Investasi dalam Pengendalian Bersama Operasi

Investment in Jointly Controlled Entities

Investasi dalam pengendalian bersama entitas dicatat menggunakan metode konsolidasian proporsional di mana setiap aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari pengendalian bersama operasi digabungkan satu per satu dengan unsur yang serupa dalam laporan keuangan konsolidasian Grup sebesar jumlah yang menjadi bagian Grup sesuai dengan yang diatur di dalam perjanjian kerjasama operasi.

Investments in jointly controlled entities were accounted for using proportionate consolidated method whereby any assets, liabilities, income and expenses of jointly controlled operations coupled with one of similar elements in the consolidated financial statements of the Group for the amount applicable to the Group in accordance with agreements set forth in the joint operation.

Laporan keuangan dari kerjasama operasi dipersiapkan untuk periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan. Penyesuaian dilakukan jika diperlukan untuk memberikan kebijakan akuntansi yang sesuai dengan Perusahaan.

The financial statements of the joint ventures are prepared for the same reporting period as the Company. Adjustments are made where necessary to bring the accounting policies in line with those of the Company.

Penyesuaian dibuat dalam laporan keuangan Perusahaan untuk mengeliminasi bagian kepemilikan Perusahaan dalam saldo antar-kelompok, transaksi dan keuntungan yang belum direalisasi dan kerugian atas transaksi tersebut antara Perusahaan dan *joint venture*. Kerugian atas transaksi akan segera diakui jika kerugian tersebut memberikan bukti pengurangan nilai realisasi bersih dari aktiva lancar atau kerugian penurunan nilai. Kerjasama operasi secara proposional dikonsolidasikan sampai tanggal di mana Perusahaan tidak memiliki pengendalian bersama atas kerjasama operasi tersebut.

Adjustments are made in the Company's financial statements to eliminate the Company's share of intergroup balances, transactions and unrealized gains and losses on such transactions between the Company and its joint venture. Losses on transactions are recognized immediately if the loss provides evidence of a reduction in the net realizable value of current assets or an impairment loss. The joint ventures are proportionately consolidated until the date on which the Company ceases to have joint control over the joint venture.

Setelah hilangnya pengendalian bersama, Perusahaan mengukur dan mengakui nilai investasi yang masih tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat dari kerjasama operasi yang sebelumnya dan nilai wajar investasi yang tersisa dan pendapatan dari hasil penjualan yang diakui dalam laporan laba rugi. Pada saat nilai investasi yang tersisa mempunyai pengaruh yang signifikan, maka dicatat sebagai investasi pada perusahaan asosiasi.

Upon loss of joint control the Company measures and recognizes its remaining investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the former joint controlled operations and the fair value of the remaining investment and proceeds from disposal are recognized in the profit or loss. When the remaining investment constitutes significant influence, it is accounted for as investment in an associate.

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

i. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Perusahaan dan entitas anak menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian dan laporan keuangan tersendiri entitas induk, dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual. Penerapan PSAK No. 7 (Revisi 2010) tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan dan entitas anak jika:

- a. langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Perusahaan dan entitas anak; (ii) memiliki kepentingan dalam Perusahaan dan entitas anak yang memberikan pengaruh signifikan atas Perusahaan dan entitas anak; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Perusahaan dan entitas anak;
- b. suatu pihak adalah entitas asosiasi Perusahaan dan entitas anak;
- c. suatu pihak adalah *joint venture* di mana Perusahaan dan entitas anak sebagai venturer;
- d. suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Perusahaan dan entitas anak atau induk;
- e. suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
- f. suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau di mana hak suara signifikan dimiliki oleh, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau
- g. suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan dan entitas anak atau entitas yang terkait dengan Perusahaan dan entitas anak.

i. Transactions with Related Parties

The Company and subsidiaries applied SFAS No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures". SFAS No. 7 (Revised 2010) requires disclosure of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the consolidated and separate financial statements of a parent, and also applies to individual financial statements. The adoption of SFAS No. 7 (Revised 2010) did not have a significant impact on the related disclosures in the consolidated financial statements.

A party is considered to be related to the Company and subsidiaries if:

- a. directly, or indirectly through one or more intermediaries, the party (i) controls, is controlled by, or is under common control with, the Company and subsidiaries; (ii) has an interest in the Company and subsidiaries that gives it significant influence over the Company and subsidiaries; or, (iii) has joint control over the Company and subsidiaries;
- b. the party is an associate of the Company and subsidiaries;
- c. the party is a joint venture in which the Company and subsidiaries are venturer;
- d. the party is a member of the key management personnel of the Company and subsidiaries or its parent;
- e. the party is a close member of the family of any individual referred to in (a) or (d);
- f. the party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to in (d) or (e); or,
- g. the party is a post-employment benefits plan for the benefit of employees of the Company and subsidiaries, or of any entity that is a related party of the Company and subsidiaries.

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

i. Transaksi dengan Pihak Berelasi (Lanjutan)

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan persediaan dinyatakan berdasarkan metode identifikasi khusus (*specific identification method*).

Persediaan, terutama terdiri dari biaya perolehan lahan siap bangun, rumah hunian dalam penyelesaian, dicatat berdasarkan biaya perolehan, yang ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata (*average method*). Biaya perolehan tanah sedang dikembangkan meliputi biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan, beban pengembangan langsung dan tidak langsung yang dapat diatribusikan pada aktivitas pengembangan real estat serta beban pinjaman.

Estimasi dan alokasi biaya dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan sampai proyek selesai secara substantial. Perusahaan dan entitas anak akan melakukan revisi dan realokasi beban, jika terjadi perubahan yang mendasar.

k. Tanah untuk Pengembangan

Tanah yang sedang dikembangkan dipindahkan ke tanah matang pada saat pengembangan tanah telah selesai. Semua biaya dialokasikan secara proporsional ke tanah yang dapat dijual berdasarkan luas area masing-masing.

Beban pengembangan tanah, termasuk tanah yang digunakan sebagai jalan dan prasarana atau area yang tidak dapat dijual lainnya, dialokasikan kepada luas area yang dapat dijual.

Beban yang tidak berhubungan dengan proyek diakui pada saat terjadinya.

Biaya perolehan rumah hunian dalam penyelesaian terdiri dari beban aktual konstruksi dan dipindahkan ke rumah hunian tersedia untuk dijual pada saat pembangunan telah selesai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

i. Transactions with Related Parties (Continued)

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

j. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the specific identification method.

Inventories, consisting mainly of the costs of land under development and residential houses under construction, are stated at cost, which is determined using the average method. The cost of land under development includes costs of land improvement and development, direct and indirect development costs related to real estate development activities and borrowing costs.

Estimated costs and cost allocation are reviewed at the end of each reporting period until the project is substantially completed. The Company and subsidiaries revise and reallocate the costs if any substantial change occurs.

k. Land for Development

Land under development is transferred to lots available-for-sale when the land development is completed. Total project cost is allocated proportionately to the lots available-for-sale based on their respective lot areas.

The cost of land development, including land which is used for roads and infrastructure or other unsaleable areas, is allocated to the saleable area.

Expenses not related to the project are recognized when these expenses are incurred.

The cost of residential houses under construction consists of actual construction cost and is transferred to houses available-for-sale when the construction is substantially completed.

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

k. Tanah untuk Pengembangan (Lanjutan)

Tanah yang dimiliki Perusahaan dan entitas anak tetapi belum dikembangkan, disajikan pada akun tersendiri sebagai "Tanah untuk Pengembangan". Tanah yang belum dikembangkan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan, yang terdiri dari biaya pra-perolehan dan perolehan tanah, dipindahkan ke akun persediaan pada saat dimulainya pengembangan tanah dan pengembangan prasarana lainnya.

k. Land for Development (Continued)

Land owned by the Company and subsidiaries but not yet developed is presented as "Land for Development". Undeveloped land is stated at cost or net realizable value, whichever is lower. The cost of undeveloped land, consisting of pre-acquisition and acquisition costs of land, is transferred to land under development upon commencement of land development and subsequently reclassified to inventories upon commencement of land development and the construction of the facilities thereon.

l. Biaya Pinjaman

Perusahaan dan entitas anak mengadopsi PSAK No. 26 (Revisi 2011), "Biaya Pinjaman", yang mengharuskan bahwa beban pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut.

l. Borrowing Cost

The Company and subsidiaries adopted SFAS No. 26 (Revised 2011), "Borrowing Costs", which requires all borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction, or production of a qualifying asset to be capitalized as part of the cost of that asset.

m. Aset Tetap

Perusahaan dan entitas anak memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran atas aset tetapnya.

Perusahaan dan entitas anak menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap", yang menggantikan PSAK No. 16 (Revisi 2007), "Aset Tetap", di mana berdampak pada pengakuan atas aset, dan penentuan nilai tercatat dan beban depresiasi serta rugi penurunan nilai diakui dalam kaitannya dengan aset tersebut.

Pada pengakuan awal, aset tetap dinilai sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset meliputi harga pembelian dan semua biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset tersebut ke suatu kondisi kerja dan kondisi lokasi bagi tujuan penggunaannya.

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*), berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

m. Property and Equipment

The Company and subsidiaries chose the cost model as the accounting policy for the measurement of its property and equipment.

The Company and subsidiaries applied SFAS No. 16 (Revised 2011), "Fixed Asset", which supersedes SFAS No. 16 (Revised 2007), "Fixed Asset", which has an impact on the recognition of property and equipment and the determination of carrying value and depreciation, including impairment losses recognized in relation to such assets.

Upon recognition, property and equipment are valued at acquisition cost. The cost of acquisition of property and equipment includes the purchase price and all costs directly attributable to bringing the asset to working condition and location for its intended use.

Depreciation of property and equipment are computed using the straight-line method, over the estimated useful lives of the assets, as follows:

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

m. Aset Tetap (Lanjutan)

m. Property and Equipment (Continued)

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	20	Buildings
Kendaraan	4 - 8	Vehicles
Instalasi air bersih	8	Water installation
Mesin	8	Machineries
Peralatan proyek	4 - 5	Project equipments
Alat-alat pengangkutan	4	Transportation equipments
Peralatan dan perabot kantor	3 - 5	Furnitures and fixtures

Beban perbaikan dan pemeliharaan rutin dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya; dan beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan, yang meningkatkan masa manfaat aset tetap, sebagaimana dipersyaratkan dalam PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap" dikapitalisasi ke akun aset tetap yang bersangkutan. Aset tetap yang sudah digunakan lagi atau dijual, biaya perolehan dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada tahun yang bersangkutan.

The cost of routine repairs and maintenance expenses are charged to the consolidated statements of comprehensive income as incurred and significant renewals and betterments that will prolong the useful lives of the assets are capitalized, as defined under SFAS No. 16 (Revised 2011), "Fixed Assets". When property and equipment are retired or otherwise disposed of, their costs and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the consolidated statements of comprehensive income for the year.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar beban perolehan. Biaya perolehan tersebut termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Akumulasi beban perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Construction-in-progress is stated at cost. The costs include borrowing costs during construction on debts incurred to finance the construction. Accumulated cost will be reclassified to the appropriate "Property and Equipment", account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use.

ISAK No. 25, "Hak atas Tanah", menjelaskan pengakuan tanah yang diklasifikasikan sebagai aset tetap, yang diperoleh melalui Hak Guna Usaha (HGU), Hak Guna Bangunan (HGB), dan Hak Pakai. Isu khusus yang diangkat di dalam interpretasi ini adalah: (1) biaya perolehan tanah melalui Hak Guna Usaha (HGU), Hak Guna Bangunan (HGB), dan Hak Pakai yang diakui berdasarkan PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap",

IFAS No. 25, "Land Rights", clarifies the recognition of land, classified as property, plant and equipment, acquired through Hak Guna Usaha, Hak Guna Bangunan and Hak Pakai. The specific issues addressed by the interpretation are: (1) the cost of land acquired through Hak Guna Usaha, Hak Guna Bangunan and Hak Pakai be recognized in accordance with SFAS No. 16 (Revised 2011), "Property and Equipment",

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

m. Aset Tetap (Lanjutan)

m. Property and Equipment (Continued)

(2) biaya tanah yang tidak disusutkan kecuali terdapat bukti sebaliknya yang mengindikasikan adanya perpanjangan atau pembaruan hak atas tanah kemungkinan besar atau pasti tidak dimungkinkan, (3) biaya awal untuk memperoleh hak legal atas tanah diakui sebagai bagian dari biaya akuisisi atas tanah, dan (4) biaya-biaya yang dapat dikelompokkan dengan perpanjangan atau pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan disusutkan selama masa manfaat hak legal atau umur manfaat ekonomis tanah, mana yang terlebih dahulu sesuai dengan PSAK No. 19 (Revisi 2010), "Aset Tak Berwujud".

(2) the cost of the land is not depreciated unless there is evidence to the contrary that indicates extension or renewal of rights are not plausible, (3) the initial cost to obtain legal rights to land is recognized as part of the acquisition cost of the land, and (4) costs associated with extension and renewal of rights is recognized as intangible asset and is amortized over the life of the legal rights or economic useful life of the land, whichever is earlier in accordance with SFAS No. 19 (Revised 2010), "Intangible Assets".

Berdasarkan PSAK No. 48, "Penurunan Nilai Aset", nilai aset ditelaah kembali atas kemungkinan penurunan ke nilai wajarnya pada saat terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan.

In accordance with SFAS No. 48, "Impairment of Asset Values", asset values are reviewed for any impairment or possible write-down to fair values whenever events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recovered.

Keuntungan atau kerugian pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan penerimaan dengan nilai tercatat dan dicatat ke dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dari operasi.

Gains or losses on disposal are determined by comparing proceeds with the carrying amount and are included in consolidated statements of comprehensive income from operations.

Nilai sisa, masa manfaat, dan metode depresiasi, diriviu pada tiap akhir periode pelaporan, dan disesuaikan secara prospektif, sesuai dengan keadaan.

The residual value, useful life and depreciation method are reviewed at the end of each reporting period, and adjusted prospectively, if appropriate.

n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

n. Impairment of Non-Financial Assets

Perusahaan dan entitas anak menerapkan secara prospektif PSAK No. 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset".

The Company and subsidiaries prospectively adopted SFAS No. 48 (Revised 2009), "Impairment of Assets".

PSAK No. 48 (Revisi 2009) menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan entitas agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkannya. Suatu aset dicatat melebihi jumlah terpulihkannya jika jumlah tersebut melebihi jumlah yang akan dipulihkan melalui penggunaan atau penjualan aset. Pada kasus demikian, aset mengalami penurunan nilai dan pernyataan ini mensyaratkan entitas mengakui rugi penurunan nilai. Standar yang direvisi ini juga menentukan kapan entitas membalik suatu rugi penurunan nilai dan pengungkapan yang diperlukan.

SFAS No. 48 (Revised 2009) prescribes the procedures to be employed by an entity to ensure that its assets are carried at no more than their recoverable amounts. An asset is carried at more than its recoverable amount if its carrying amount exceeds the amount to be recovered through use or sale of the asset. If this is the case, the asset is described as impaired and requires the entity to recognize an impairment loss. This revised standard also specifies when an entity should reverse an impairment loss and prescribes disclosures.

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (Lanjutan)

n. Impairment of Non-Financial Assets (Continued)

Penerapan PSAK No. 48 (Revisi 2009) tidak memberikan pengaruh yang berarti pada pengukuran pelaporan keuangan kecuali bagi pengungkapannya. Pada setiap akhir periode pelaporan, entitas menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan dan entitas anak membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Adoption of SFAS No. 48 (Revised 2009) does not have significant impact to consolidate financial statements except disclosure. At each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company and subsidiaries make an estimate of the asset's recoverable amount.

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

o. Revenue and Expenses Recognition

Sesuai dengan PSAK No. 44, "Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estat", pendapatan dari penjualan lahan siap bangun, rumah hunian dan rumah toko diakui dengan menggunakan metode pengakuan penuh (*full accrual method*) bila memenuhi semua kondisi berikut:

In accordance with SFAS No. 44, "Accounting for Real Estate Development Activities", revenues from sales of land, residential houses, and shop houses are recognized using the full accrual method if all of the following conditions are met:

1. Rumah hunian, lahan siap bangun dan rumah toko:

1. Residential houses, land and shop houses:

- a. Proses penjualan telah selesai;
- b. Harga jual akan tertagih;
- c. Tagihan penjualan tidak bersifat subordinasi terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli di masa yang akan datang; dan
- d. Penjual telah mengalihkan risiko dan manfaat kepemilikan unit bangunan kepada pembeli melalui suatu transaksi yang secara substansi adalah penjualan dan penjual tidak lagi berkewajiban atau terlibat secara signifikan dengan unit bangunan tersebut.

- a. A sale is consummated;
- b. The selling price is collectible;
- c. The seller's receivable is not subject to future subordination against other loans which will be obtained by the buyer; and
- d. The seller has transferred to the buyer the usual risks and rewards of ownership in a transaction that is in substance a sale and does not have a substantial continuing involvement with the property.

2. Lahan siap bangun (bila bangunan akan didirikan oleh pembeli):

2. Land ready to build (where the building will be constructed by the buyer):

- a. Jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli;
- b. Harga jual akan tertagih;
- c. Tagihan penjual tidak bersifat subordinasi terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh di masa yang akan datang;

- a. Total payments by the buyer are at least 20% of the agreed selling price and the amount is not refundable;
- b. The selling price is collectible;
- c. The seller's receivable is not subject to future subordination against other loans which will be obtained by the buyer;

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

o. Revenue and Expenses Recognition (Continued)

- d. Proses pengembangan tanah telah selesai sehingga penjual tidak mempunyai kewajiban yang signifikan lagi untuk menyelesaikan tanah kavling yang dijual, seperti kewajiban untuk mematangkan kavling tanah atau kewajiban untuk membangun fasilitas-fasilitas pokok yang dijanjikan ataupun yang menjadi kewajiban penjual sesuai dengan perjanjian pengikatan jual beli atau ketentuan peraturan perundang-undangan; dan
- e. Hanya tanah kavling saja yang dijual, tanpa diwajibkan keterlibatan penjual dalam pendirian bangunan di atas tanah kavling tersebut.

- d. The process of land development has been completed such that the seller has no significantly obligation to develop the lots sold or to construct amenities or other facilities applicable to the lots sold as provided in the agreement between the seller and the buyer or as regulated by law; and
- e. The sale consists only of the lots of land, without any involvement of the seller in the construction of the building on the lots sold.

Beban pokok penjualan lahan siap bangun terdiri dari beban perolehan dan pengeluaran-pengeluaran lain untuk pengembangan tanah. Beban pokok penjualan rumah hunian dan rumah toko mencakup seluruh beban pembangunan dan taksiran beban untuk menyelesaikan pekerjaan. Taksiran beban untuk menyelesaikan pekerjaan termasuk di dalam "Beban Masih Harus Dibayar". Selisih antara jumlah taksiran beban dengan beban aktual pembangunan dibebankan ke "Beban Pokok Pendapatan" tahun berjalan.

The cost of land sold consists of the acquisition cost and other expenditures relating to its development. The cost of residential houses and shop houses sold includes construction cost incurred and estimated cost to complete the work. The estimated cost to complete the work is Included under "Accrued Expenses". The difference between the estimated cost and the actual cost of construction is charged to "Cost of Revenue" of the current year.

3. Perusahaan mengakui penjualan unit apartemen dengan menggunakan metode persentase penyelesaian (*percentage of completion method*) apabila semua syarat berikut ini terpenuhi:

3. Sales of apartment units are recognized using the percentage of completion method if all of the following criteria are met:

- a. Proses konstruksi telah melalui tahap awal, yaitu pondasi bangunan telah selesai dan semua persyaratan untuk memulai bangunan telah terpenuhi;
- b. Jumlah pembayaran oleh pembeli tanah melebihi 20% dari harga jual yang/telah disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli;
- c. Jumlah pendapatan dan biaya unit bangunan dapat diestimasi dengan handal.

- a. The construction process has gone through the initial stages, that is, the building foundation has been completed and all of the requirements to commence construction have been fulfilled;
- b. Total payments by the buyer of land is at least 20% of the agreed sales prices and that amount is not refundable to the buyer;
- c. The amount of the revenue and the cost of the building unit can be reliably estimated.

Apabila salah satu atau lebih kriteria tersebut tidak terpenuhi, maka uang yang diterima dari pembeli akan diakui sebagai uang muka sampai seluruh kriteria tersebut dipenuhi.

If one or more of the above-mentioned criteria are not fulfilled, the payments received from the buyer shall be recognized as deposits until all criteria are met.

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Pendapatan atas jasa dan pemeliharaan diakui pada saat jasa diberikan.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

p. Agio Saham

Beban Emisi Saham

Beban-beban yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum saham Perusahaan termasuk saham yang diterbitkan melalui Penawaran Umum Terbatas dengan penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada masyarakat disajikan sebagai pengurang dari Agio Saham, sesuai dengan Surat Keputusan BAPEPAM-LK No. KEP-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000.

Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali diubah menjadi "Agio Saham" sesuai dengan Surat Keputusan BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

q. Liabilitas yang Diestimasi atas Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Perusahaan dan entitas anak membentuk penyisihan imbalan pasca-kerja imbalan pasti untuk karyawan tetap sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tidak terdapat pendanaan yang disisihkan sehubungan dengan imbalan pasca-kerja ini.

Perusahaan dan entitas anak menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja", yang mengatur akuntansi dan pengungkapan untuk imbalan kerja, baik jangka pendek (yaitu, cuti tahunan, pembayaran cuti sakit) dan jangka panjang (yaitu, cuti berimbalan jangka panjang, imbalan medikal pasca-kerja). Perusahaan harus memilih untuk menggunakan koridor 10% untuk pengakuan keuntungan (kerugian) aktuarial. Perusahaan dan entitas anak juga membutuhkan pengakuan atas liabilitas dan beban pada saat karyawan telah memberikan jasa dan entitas menikmati keuntungan ekonomi yang timbul atas jasa tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

o. Revenue and Expenses Recognition (Continued)

Revenue from services and maintenance is recognized upon delivery of the services to the customers.

Expenses are recognized when they are incurred (*accrual basis*).

p. Additional Paid-In Capital

Stock Issuance Costs

Expenses incurred in connection with the Company's shares/public offering including shares issued from Limited Public Offering through Rights Issues to the public, were debited to "Additional Paid-In Capital" in accordance with Decision Letter No. KEP-06/PM/2000 of BAPEPAM-LK dated 13 March 2000.

Difference in Value from Restructuring Transaction of Entities Under Common Control

Difference in Value from Restructuring Transaction of Entities Under Common Control were charged to "Additional Paid-In Capital" in accordance with Decision Letter No. KEP-347/BL/2012 of BAPEPAM-LK dated 25 June 2012.

q. Estimated Liabilities for Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employees.

The Company and subsidiaries provide for defined post-employment benefits for its permanent employees in accordance with Labor Law No. 13/2003 and no funding has been made for this defined benefit plan.

The Company and subsidiaries applied SFAS No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits", which regulates the accounting and disclosure for employee benefits, both short-term (i.e., paid annual leave, paid sick leave) and long-term (i.e., long service leave, post employment medical benefits). The Company and subsidiaries have chosen the 10% corridor method for the recognition of actuarial gains and losses. The Company and subsidiaries also require recognition of liabilities and expense when an employee has provided service and the entity has received economic benefits arising from the service.

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

r. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

r. Foreign Currency Transactions and Balances

Perusahaan dan entitas anak menerapkan PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Mata Uang Asing". Penerapan PSAK revisi ini tidak berdampak signifikan terhadap pelaporan keuangan. Pembukuan Perusahaan dan entitas anak diselenggarakan dalam mata uang Rupiah.

The Company and subsidiaries adopted SFAS No. 10 (Revised 2010), "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates". The adoption of this revised SFAS has no significant impact on the consolidated financial statements. The accounting records of the Company and subsidiaries are maintained in Rupiah.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs tengah yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia pada hari terakhir transaksi perbankan pada tahun tersebut dan laba atau rugi selisih kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transaction are made. At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the buying and selling of exchange rates as published by Bank Indonesia at the last banking transaction date of the year and any resulting gains or losses are credited or charged to consolidated statements of comprehensive income of the current year.

	<u>2 0 1 3</u>
Euro (EUR)	16.821
Dolar Amerika Serikat (USD)	12.189
Dolar Singapura (SGD)	9.628

	<u>2 0 1 2</u>	
	12.809	Euro (EUR)
	9.670	United States Dollar (USD)
	7.907	Singapore Dollar (SGD)

s. Pajak Penghasilan

s. Income Tax

Perusahaan menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2010), "Pajak Penghasilan", yang mengatur perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pemulihan masa depan (pernyataan) dari nilai tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan transaksi lainnya dan peristiwa terbaru dari periode berjalan yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

The Company applied SFAS No. 46 (Revised 2010), "Accounting for Income Tax", which prescribes the accounting treatment for income taxes to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the consolidated statements of financial position; and transactions and other events of the current period that are recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

Pajak penghasilan badan dihitung untuk setiap Perusahaan sebagai badan hukum yang berdiri sendiri.

Corporate income tax is determined for each Company as a separate legal entity.

Pada bulan Nopember 2008, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 71/2008 yang mengatur pengenaan pajak bersifat final atas pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan, yang mana sebelum terbitnya peraturan ini, penghasilan tersebut dikenakan Pajak Penghasilan Badan sesuai dengan Undang-Undang No. 7 tahun 1983 sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No. 17 tahun 2000. Peraturan tersebut berlaku efektif mulai 1 Januari 2009.

In November 2008, the Government of the Republic of Indonesia issued Government Regulation (PP) No. 71/2008 imposing final tax on transfer of rights for land and/or building which, prior to the issuance of this regulation, was subject to Corporate Income Tax based on Law No. 7 Year 1983 as amended by Law No. 17 Year 2000. This regulation was effective from 1 January 2009 onwards.

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

s. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

s. *Income Tax (Continued)*

Dengan pemberlakuan peraturan ini, pada awal tahun 2009, aset pajak tangguhan tidak diakui dan aset pajak tangguhan dari tahun sebelum 2009 dihapuskan dan dibebankan sebagai bagian dari beban pajak.

As a result of this regulation, deferred tax assets were not recognized from 2009 onwards and deferred tax assets from years prior to 2009 were derecognized and charged to operations as part of tax expense.

i) Pajak Penghasilan Final

i) *Final Income Tax*

- Sesuai dengan peraturan perundangan perpajakan, pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final tidak boleh dikurangkan. Di lain pihak, baik pendapatan maupun beban tersebut dipakai dalam perhitungan laba rugi menurut akuntansi. Oleh karena itu, tidak terdapat perbedaan temporer sehingga aset atau liabilitas pajak tangguhan tidak diakui.
- Apabila nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final berbeda dari dasar pengenaan pajaknya, maka perbedaan tersebut tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.
- Beban pajak atas pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan.

- *In accordance with the tax laws and regulations, income subject to final income tax is not subject to regular corporate income tax and expenses. However, such income and expense are used in computation of gain or loss according to accounting. Accordingly, there are no temporary differences, so the deferred tax asset or liabilities are not recognized.*
- *If the carrying value of an asset or liability associated with final income tax differs from its tax base, such difference is not recognized as a deferred tax asset or liability.*
- *The income tax on income subject to final income tax is recognized in proportion to the revenue recognized during the year.*

ii) Pajak Penghasilan Tidak Final

ii) *Non-Final Income Tax*

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Pajak tangguhan dicatat untuk semua perbedaan temporer yang timbul antara jumlah aset dan liabilitas berbasis pajak dengan nilai tercatatnya menurut laporan keuangan konsolidasian pada setiap tanggal pelaporan. Peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif berlaku digunakan sebagai dasar untuk mengukur aset dan liabilitas pajak tangguhan.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year. Deferred taxes are provided on all temporary differences between the consolidated financial statements and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Currently enacted or substantively enacted tax laws are used as basis to measure deferred tax assets and liabilities.

Perusahaan dan beberapa entitas anak bergerak di bidang real estat dan menjadi subjek pajak final. Sedangkan untuk entitas anak dikenakan pajak non-final.

The Company and some of the subsidiaries are engaged in real estate and are subject to final tax. As for the remaining subsidiaries, they are subject to non-final tax.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan saldo aset pajak tangguhan yang belum digunakan.

Deferred tax assets are recognized to the extent that is probable that future taxable profits will be available against which the unused deferred tax assets can be utilized.

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

s. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui saat Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diterima atau, jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

t. Informasi Segmen

Perusahaan dan entitas anak menerapkan PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi". PSAK No. 5 (Revisi 2009) mengatur pengungkapan yang akan memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi di mana entitas beroperasi. Penerapan PSAK No. 5 (Revisi 2009) tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari Perusahaan dan entitas anak yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Perusahaan dan entitas anak dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

u. Laba per Saham

Berdasarkan PSAK No. 56, "Laba per Saham", laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar setelah disesuaikan dengan efek berpotensi saham biasa yang sifatnya dilutif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

s. Income Tax (Continued)

Amendments to taxation obligations are recorded when an Tax Assessment Letter is received or, if appealed against, when the results of the appeal are determined.

t. Segment Information

The Company and subsidiaries applied SFAS No. 5 (Revised 2009), "Operating Segments". SFAS No. 5 (Revised 2009) regulates disclosures which enable the user of financial statements to evaluate the nature and financial effect of business activities where the entities involved and economic environment where the entities operate. The adoption of SFAS No. 5 (Revised 2009) has no significant impact to the consolidated financial statements.

Segments are distinguishable components of the Company and subsidiaries which are engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which have risks and rewards that are different from other segments.

Segment revenues, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as things that can be allocated on a reasonable basis for that segment. Segments are determined before balances and transactions between the Company and subsidiaries are eliminated as part of the consolidation process.

u. Earnings per Share

In accordance with SFAS No. 56 (Revised 2010), "Earnings per Share", basic earnings per share are computed by dividing profit attributable to owners of the parent company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share are computed by dividing profit attributable to owners of the parent company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all potential dilution.

**PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

v. Provisi

Provisi diakui ketika Perusahaan dan entitas anak memiliki kewajiban legal maupun konstruktif sebagai hasil peristiwa lalu, yaitu kemungkinan besar arus keluar sumber daya ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dan suatu estimasi terhadap jumlah dapat dilakukan.

v. Provision

Provision are recognized when the Company and subsidiaries have a legal or constructive obligation as a result of past events, it is more likely than not that an outflow of resources will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount can be made.

Provisi diriviu pada akhir tiap periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik. Apabila tidak ada lagi kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban, maka provisi tersebut dicadangkan.

Provisions are reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of economic resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Apabila dampak nilai waktu uang adalah material, maka provisi didiskontokan dengan menggunakan tarif sebelum pajak, jika lebih tepat, untuk mencerminkan risiko spesifik liabilitas. Ketika pendiskontoan digunakan, peningkatan cadangan karena berlalunya waktu diakui sebagai beban pendanaan.

If the effect of the time value of money is material, provisions are discounted using a current pre tax rate that reflects, where appropriate, the risk specific to the liability. When discounting is used, the increase in the provision due to the passage of time is recognized as a finance cost.

w. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil.

w. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam entitas.

Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

x. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan menyajikan bukti kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuai) yang dicerminkan di dalam laporan keuangan konsolidasian.

x. Events After the Reporting Period

Events after the reporting period that provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements.

Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuai, diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian bila material.

Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

y. PSAK No. 60, "Hirarki Pengukuran Nilai Wajar"

PSAK No. 60 mensyaratkan pengungkapan tertentu yang mensyaratkan klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar dengan menggunakan hirarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan di dalam melakukan pengukuran nilai wajar (lihat Catatan 3). Hirarki nilai wajar memiliki tingkatan sebagai berikut:

- a. Kuotasi pasar (belum disesuaikan) di dalam pasar aktif bagi aset maupun liabilitas yang identikal (Tingkat 1)
- b. Input selain kuotasi pasar yang termasuk di dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi bagi aset atau liabilitas, baik langsung (misalnya, harga) maupun tidak langsung (misalnya, derivatif harga) (Tingkat 2); dan
- c. Input bagi aset dan liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

Tingkatan di dalam hirarki nilai wajar di mana aset keuangan maupun liabilitas keuangan dikategorisasi, ditetapkan pada basis tingkatan paling rendah input yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Aset keuangan dan liabilitas keuangan diklasifikasikan secara keseluruhan hanya ke dalam salah satu dari ketiga tingkatan tersebut.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

y. SFAS No. 60, "Fair Value Measurement Hierarchy"

SFAS No. 60 requires certain disclosures which require the classification of financial assets and financial liabilities measured at fair value using a fair value hierarchy that reflects the significance of the inputs used in making the fair value measurement (see Note 3). The fair value hierarchy has the following levels:

- a. Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1)
- b. Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices) (Level 2); and
- c. Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (Level 3).

The level in the fair value hierarchy within which the financial asset or financial liability is categorized is determined on the basis of the lowest level input that is significant to the fair value measurement. Financial assets and financial liabilities are classified in their entirety into only one of the three levels.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Company and subsidiaries' consolidated financial statements require management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan entitas anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak seperti diungkapkan pada Catatan 2e.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan dan entitas anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Perusahaan dan entitas anak mengukur transaksi mata uang asing di dalam mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak. Di dalam menentukan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak, pertimbangan diperlukan untuk menentukan mata uang yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa dan negara di mana kekuatan persaingan dan regulasi paling menentukan harga jual barang dan jasa. Mata uang fungsional dalam Perusahaan dan entitas anak ditentukan berdasarkan penilaian manajemen terhadap lingkungan ekonomi di mana Perusahaan dan entitas anak beroperasi.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company and subsidiaries accounting policies that have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company and subsidiaries determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 55 (Revised 2011). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and subsidiaries' accounting policies disclosed in Note 2e.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and subsidiaries recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Determination of Functional Currency

The Company and subsidiaries measure foreign currency transactions in the functional currency of the Company and subsidiaries. In determining the functional currencies of the Company and subsidiaries, judgment is required to determine the currency that mainly influences sales prices for goods and services and of the country whose competitive forces and regulations mainly determines the sales prices of its goods and services. The functional currency of the Company and subsidiaries are determined based on management's assessment of the economic environment in which the Company and subsidiaries operate.

**PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan dan entitas anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan dan entitas anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan dan entitas anak mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan dan entitas anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan dan entitas anak. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan untuk piutang usaha. Nilai tercatat dari piutang usaha Perusahaan dan entitas anak sebelum penyisihan untuk penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebesar Rp 670.662.047.295 dan Rp 497.712.713.964. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5.

Masa Manfaat dari Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan dan entitas anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat bersih atas aset tetap Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebesar Rp 1.305.492.641.650 dan Rp 126.264.749.747. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company and subsidiaries based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Company and subsidiaries evaluate specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company and subsidiaries use judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company and subsidiaries expect to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables. The carrying amount of the Company and subsidiaries' trade receivables before allowance for impairment as of 31 December 2013 and 2012 were Rp 670,662,047,295 and Rp 497,712,713,964, respectively. Further details are disclosed in Note 5.

Useful Lives of Property and Equipment

The costs of property and equipment are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these property and equipment to be within 3 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company and subsidiaries conduct its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Company and subsidiaries' property and equipment as of 31 December 2013 and 2012 were Rp 1,305,492,641,650 and Rp 126,264,749,747, respectively. Further details are disclosed in Note 12.

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Estimates and Assumptions (Continued)

Aset Pajak Tangguhan

Deferred Tax Assets

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Nilai tercatat pajak tangguhan yang diakui pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebesar Rp 10.579.456.414 dan Rp 4.822.821.356. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 16d.

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilised. Significant management estimate is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies. The carrying value of deferred tax assets as of 31 Desember 2013 and 2012 were Rp 10,579,456,414 and Rp 4,822,821,356, respectively. Further details are disclosed in Note 16d.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Fair Value of Financial Instruments

Perusahaan dan entitas anak menentukan nilai wajar instrumen keuangan yang tidak memiliki kuotasi pasar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik tersebut dipengaruhi secara signifikan oleh asumsi yang digunakan, termasuk tingkat suku bunga diskonto dan estimasi arus kas di masa depan. Dalam hal tersebut, estimasi nilai wajar yang diturunkan tidak selalu dapat disubstansikan oleh perbandingan dengan pasar independen dan, dalam banyak kasus, tidak dapat segera direalisasikan.

The Company and subsidiaries determine the fair value of financial instruments that are not quoted, using valuation techniques. Those techniques are significantly affected by the assumptions used, including discount rates and estimates of future cash flows. In that regard, the derived fair value estimates cannot always be substantiated by comparison with independent markets and, in many cases, may not be capable of being realised immediately.

Metode dan asumsi yang diterapkan, dan teknik penilaian yang digunakan, diungkapkan di dalam Catatan 32.

The methods and assumptions applied, and the valuation techniques used, are disclosed in Note 32.

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Impairment of Non-Financial Assets

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi beban untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan beban tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

An impairment exist when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transaction in an arm's length transactions of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Arus kas diproyeksikan untuk sepuluh tahun ke depan dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum ada perikatannya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkannya kinerja dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The future cash flow projection is for a period of five years and does not include restructuring activities that the Company and subsidiaries are not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discounted rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Estimates and Assumptions (Continued)

Pensiun dan Imbalan Kerja

Pension and Employee Benefits

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan dan entitas anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan entitas anak langsung diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya.

The determination of the Company and subsidiaries' obligations and cost for pension and employee benefits liabilities are dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company and subsidiaries' assumptions are recognized immediately in consolidated statements of comprehensive income as and when they occur.

Sementara Perusahaan dan entitas anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan entitas anak dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih. Nilai tercatat atas liabilitas diestimasi imbalan kerja Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebesar Rp 25.741.483.476 dan Rp 18.189.595.135. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 18.

While the Company and subsidiaries believe that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company and subsidiaries' actual experiences or significant changes in the Company and subsidiaries' assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amount of the Company and subsidiaries' estimated liabilities for employee benefits as of 31 December 2013 and 2012 were Rp 25,741,483,476 and Rp 18,189,595,135, respectively. Further details are disclosed in Note 18.

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember 2013/ <u>31 December 2013</u>	31 Desember 2012/ <u>31 December 2012</u>	
Pihak ketiga			Third parties
K a s	13.674.367.247	217.423.534	Cash on hand
B a n k			Cash in banks
Dalam Rupiah			In Rupiah
PT Bank CIMB Niaga Tbk	89.682.447.421	24.821.870.215	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	67.885.195.029	117.094.979	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	42.001.919.009	5.861.651.702	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	19.368.316.953	12.979.146.397	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	12.017.558.269	5.970.958.233	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	10.565.304.153	1.408.575.190	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	10.317.529.677	4.134.094.302	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
PT Bank Panin Tbk	3.025.069.330	2.129.614.112	PT Bank Panin Tbk
PT Bank Mega Tbk	2.844.695.916	76.216.382	PT Bank Mega Tbk
Dipindahkan	257.708.035.757	57.499.221.512	Carried forward

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

	<u>31 Desember 2013/ 31 December 2013</u>	<u>31 Desember 2012/ 31 December 2012</u>	
B a n k (Lanjutan)			Cash in banks (Continued)
Pindahan	257.708.035.757	57.499.221.512	Brought forward
PT Bank Permata Tbk	2.324.064.392	4.722.000	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.764.195.902	162.646.369	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia Syariah (Persero) Tbk	680.582.426	679.338.098	PT Bank Negara Indonesia Syariah (Persero) Tbk
PT Bank Capital Indonesia Tbk	116.712.280	5.605.716.045	PT Bank Capital Indonesia Tbk
PT Bank UOB Indonesia Tbk	88.988.789	1.617.460.572	PT Bank UOB Indonesia Tbk
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	47.441.291	25.509.245	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	1.724.612	2.089.489	PT Bank Sinarmas Tbk
Dalam Dolar AS			In US Dollar
PT Bank CIMB Niaga Tbk (US\$ 371.664 pada 31 Desember 2013 dan US\$ 600 pada 31 Desember 2012)	4.530.211.258	5.801.226	PT Bank CIMB Niaga Tbk (US\$ 371,664 in 31 December 2013 and US\$ 600 in 31 December 2012)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US\$ 11.271 pada 31 Desember 2013)	137.381.243	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US\$ 11,271 in 31 December 2013)
Sub-total	<u>267.399.337.950</u>	<u>65.602.504.556</u>	Sub-total
Setara kas			Cash equivalents
Deposito berjangka			Time deposits
Dalam Rupiah			In Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	69.731.200.000	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	46.000.000.000	-	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Permata Tbk	40.294.717.643	-	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	34.887.213.492	1.809.282.087	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	11.426.440.875	9.281.342.016	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	10.000.000.000	-	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Sub-total	<u>212.339.572.010</u>	<u>11.090.624.103</u>	Sub-total
T o t a l	<u>493.413.277.207</u>	<u>76.910.552.193</u>	T o t a l

Tingkat suku bunga deposito *on call* dan deposito berjangka untuk selama tahun 2013 dan 2012 adalah masing-masing antara 6,5% sampai dengan 11% dan 6,0% sampai dengan 8,5%.

The interest rate on call deposits and time deposits for during the year 2013 and 2012 ranges from 6.5% to 11% and 6.0% to 8.5%, respectively.

Ekshibit E/51

Exhibit E/51

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

Deposito milik Perusahaan dijamin oleh JA kepada PT Bank Bukopin Tbk. Deposito yang dijamin adalah senilai Rp 13.000.000.000 tertanggal 23 Juli 2013, Rp 4.000.000.000 tertanggal 30 Juli 2013 dan Rp 5.000.000.000 tertanggal 1 Oktober 2013 untuk memperoleh pinjaman dari PT Bank Bukopin senilai Rp 22.000.000.000 (Catatan 14b).

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

The Company's time deposits was mortgaged by JA to get loan from PT Bank Bukopin Tbk. Time deposits was mortgaged amounting to Rp 13,000,000,000 dated 23 July 2013, Rp 4,000,000,000 dated 30 July 2013 and Rp 5,000,000,000 dated 1 Oktober 2013, to get loan from PT Bank Bukopin Tbk amounted Rp 22,000,000,000 (Note 14b).

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	<u>31 Desember 2013/ 31 December 2013</u>	<u>31 Desember 2012/ 31 December 2012</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Penjualan rumah hunian, ruko dan lahan siap bangun	440.293.836.041	304.803.602.742	Sales of residential, shop houses and develop land
Jasa pelayanan dan pemeliharaan	44.093.598.308	33.691.939.829	Services and maintenance
Lain-lain	88.952.946	-	Others
Sub-total	<u>484.476.387.295</u>	<u>338.495.542.571</u>	Sub-total
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	(46.662.077.350)	(32.759.193.754)	Allowance for impairment losses
Pihak ketiga - Neto	437.814.309.945	305.736.348.817	Third parties - Net
Pihak berelasi (Catatan 29)			(Note 29) Related parties
Penjualan rumah hunian, ruko dan lahan siap bangun	186.185.660.000	159.217.171.393	Sales of residential, shop houses and develop land
Neto	<u>623.999.969.945</u>	<u>464.953.520.210</u>	Net

Analisa piutang usaha berdasarkan umur piutang pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

The aging analysis of the trade receivables as of 31 December 2013 and 2012 are as follows:

	<u>31 Desember 2013/ 31 December 2013</u>	<u>31 Desember 2012/ 31 December 2012</u>	
Lancar	500.612.543.730	464.325.576.995	Current
Lewat jatuh tempo:			Overdue:
Kurang dari 3 bulan	2.120.054.682	8.742.033.246	Less than 3 months
3 - 6 bulan	7.972.669.005	10.260.819.000	3 - 6 months
6 bulan - 1 tahun	1.409.706.080	5.448.914.694	6 months - 1 year
Lebih dari 1 tahun	158.547.073.798	8.935.370.029	Over 1 year
Total	<u>670.662.047.295</u>	<u>497.712.713.964</u>	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	(46.662.077.350)	(32.759.193.754)	Allowance for impairment losses
Neto	<u>623.999.969.945</u>	<u>464.953.520.210</u>	Net

**PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Analisa mutasi saldo penyisihan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	<u>2 0 1 3</u>	<u>2 0 1 2</u>	
Saldo awal	32.759.193.754	32.601.896.218	<i>Beginning balance</i>
Penambahan penyisihan penurunan nilai piutang	<u>13.902.883.596</u>	<u>157.297.536</u>	<i>Additional provision for impairment</i>
Saldo akhir	<u><u>46.662.077.350</u></u>	<u><u>32.759.193.754</u></u>	<i>Ending balance</i>

Pada tanggal 12 September 2012, piutang usaha Perusahaan sejumlah Rp 35.023.835.695 dijadikan sebagai jaminan atas tambahan fasilitas Pinjaman Angsuran Tetap yang diperoleh dari PT Bank Mayapada International Tbk, sejumlah Rp 35.000.000.000 (Catatan 14b).

On 12 September 2012, trade receivables of the Company amounting to Rp 35,023,835,695 were used as collateral for the additional facilities Fixed Installment Loans obtained From PT Bank Mayapada International Tbk, amounting to Rp 35,000,000,000 (Note 14b).

Pada tanggal 27 September 2012, piutang usaha Perusahaan sejumlah Rp 9.365.897.117 dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas Pinjaman Modal Kerja Usaha (*Financing Housing Development*) yang diperoleh dari PT Bank Bukopin Tbk, sejumlah Rp 7.000.000.000 (Catatan 14b).

On 27 September 2012, the Company's trade receivables amounting to Rp 9,365,897,117 were used as collateral for Working Capital Loan (Financing Housing Development) obtained from PT Bank Bukopin Tbk, amounting to Rp 7,000,000,000 (Note 14b).

Fidusia atas tagihan PT Bank CIMB Tbk Niaga kepada pembeli sebesar Rp 30.000.000.000 (khusus untuk menjamin fasilitas yang telah ada sebesar Rp 25.000.000.000) (Catatan 14b).

Fiduciary of PT Bank CIMB Niaga Tbk collectibles to the buyers amounting to Rp 30,000,000,000 (especially for ensuring the facility that already exist amounted to Rp 25,000,000,000) (Note 14b).

Fidusia atas tagihan PT Bank CIMB Niaga Tbk kepada pembeli sebesar Rp 210.000.000.000 (khusus untuk menjamin fasilitas yang telah ada sebesar Rp 200.000.000.000) (Catatan 14b).

Fiduciary to PT Bank CIMB Niaga Tbk collectibles to the buyers amounting to Rp 210,000,000,000 (especially for ensuring the facility that already exist amounted to Rp 200,000,000,000) (Note 14b).

Fidusia atas tagihan PT Bank CIMB Niaga Tbk kepada pembeli sebesar Rp 180.000.000.000 (Catatan 14b).

Fiduciary to PT Bank CIMB Niaga Tbk collectibles to the buyers amounting to Rp 180,000,000,000 (Note 14b).

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang usaha Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Perusahaan dan entitas anak tidak mempunyai saldo dalam mata uang asing.

Based on review of Company and subsidiaries' trade receivables as of 31 December 2013 and 2012, Company and subsidiaries do not have any balances in foreign currency.

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan piutang penurunan nilai tersebut di atas cukup untuk menutup kerugian atas tidak tertagihnya piutang pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

Based on the review of the status of the individual receivable accounts at end of year, management believes that the above allowance for impairment is adequate to cover the possible losses that may arise from the non-collection of accounts as of 31 December 2013 and 2012.

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA

6. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS

	31 Desember 2013/ 31 December 2013	31 Desember 2012/ 31 December 2012	
Piutang lain-lain, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang	50.962.710.284	35.064.354.000	Other receivables, net of allowance for impairment
Dana yang dibatasi penggunaannya	39.822.407.245	35.527.700.459	Restricted funds
Aset keuangan tersedia untuk dijual	841.588.085	786.448.634	Available-for-sale financial assets
Deposito yang dijaminan	13.000.000	-	Security deposits
T o t a l	91.639.705.614	71.378.503.093	T o t a l

a. Piutang Lain-lain

a. Other Receivables

	31 Desember 2013/ 31 December 2013	31 Desember 2012/ 31 December 2012	
Pihak ketiga			Third parties
PT Perdana Semesta Nusantara	13.500.000.000	-	PT Perdana Semesta Nusantara
Perseorangan	13.463.054.047	-	Individual
Karyawan	4.814.127.111	19.073.843.585	Employees
PT Adigraha Multi Selaras	955.646.598	-	PT Adigraha Multi Selaras
PT P i s o n	-	4.500.000.000	PT P i s o n
Lain-lain	20.353.192.256	13.613.820.143	Others
T o t a l	53.086.020.012	37.187.663.728	T o t a l
Penyisihan penurunan nilai piutang	(2.123.309.728)	(2.123.309.728)	Allowance for impairment
N e t o	50.962.710.284	35.064.354.000	N e t

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang lain-lain Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Perusahaan dan entitas anak tidak mempunyai saldo mata uang asing.

Based on review of Company and subsidiaries' other receivables as of 31 December 2013 and 2012, Company and subsidiaries do not have any balances in foreign currency.

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan piutang penurunan nilai tersebut di atas cukup untuk menutup kerugian atas tidak tertagihnya piutang pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

Based on the review of the status of the individual receivable accounts at end of year, management believes that the above allowance for impairment is adequate to cover the possible losses that may arise from the non-collection of accounts as of 31 December 2013 and 2012.

b. Dana yang Dibatasi Penggunaannya

b. Restricted Funds

	31 Desember 2013/ 31 December 2013	31 Desember 2012/ 31 December 2012	
PT Bank Central Asia Tbk	13.861.385.891	12.224.019.377	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	11.695.080.816	8.469.293.120	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	10.521.858.149	10.521.858.149	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.192.717.914	1.674.044.184	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	985.000.000	985.000.000	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	566.364.475	566.364.475	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia Tbk	-	1.087.121.154	PT Bank UOB Indonesia Tbk
T o t a l	39.822.407.245	35.527.700.459	T o t a l

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA (Lanjutan)

6. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS (Continued)

c. Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual

c. Available-For-Sale Financial Assets

	2013	2012	
Saldo awal	786.448.634	732.581.968	<i>Beginning balance</i>
Laba yang belum direalisasi atas nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	55.139.451	53.866.666	<i>Unrealized gains on changes in fair value of available-for-sale financial assets</i>
Saldo akhir	841.588.085	786.448.634	<i>Ending balance</i>

Aset keuangan tersedia untuk dijual Perusahaan dan entitas anak berkaitan dengan nilai aset bersih Reksa Dana "Danamas Stabil" dari PT Sinar Mas Sekuritas.

Available-for-sale financial assets of the Company and subsidiaries pertain to the net asset value of Mutual Fund "Danamas Stabil" from PT Sinar Mas Sekuritas.

7. PERSEDIAAN

7. INVENTORIES

	31 Desember 2013/ 31 December 2013	31 Desember 2012/ 31 December 2012	
Lahan siap bangun	4.929.694.993.874	1.146.253.354.822	<i>Developed land</i>
Rumah hunian dalam penyelesaian	113.515.091.765	64.351.472.813	<i>Residential houses under construction</i>
Apartemen	15.430.776.671	-	<i>Apartment</i>
Lain-lain	10.906.103.507	43.055.610.975	<i>Others</i>
T o t a l	5.069.546.965.817	1.253.660.438.610	T o t a l

Lahan masih dalam tahap pengembangan disajikan sebagai "Tanah untuk Pengembangan" (Catatan 8).

Land under development is presented under "Land for Development" (Note 8).

Tanah yang belum dilengkapi sertifikat HGB disajikan sebagai "Uang Muka Perolehan Tanah" (Catatan 9).

Land for which has not been certified with HGB is presented under "Advances for Land Acquisition" (Note 9).

Nilai persediaan diakui sebagai beban dan termasuk beban pokok penjualan sebesar Rp 257.093.912.215 dan Rp 244.254.155.440 masing-masing untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2013 dan 2012 (Catatan 24).

The cost of inventories recognized as expense and included in cost of sales amounted to Rp 257,093,912,215 and Rp 244,254,155,440 for the year ended 31 December 2013 and 2012, respectively (Note 24).

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, tanah matang 171,87 hektar bertempat di Desa Bojong Koneng Kecamatan Babakan Madang, digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dari bank PT Bank Mayapada Internasional Tbk (Catatan 14b).

As of 31 December 2013 and 2012, developed land with a total area of 171.87 hectares located in Bojong Koneng Village, Babakan Madang District, are used as collateral for the loan from PT Bank Mayapada Internasional Tbk (Note 14b).

**PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

7. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, tanah matang seluas 26,46 hektar bertempat di Desa Bojong Koneng, Cijayanti, Sumur Batu Kecamatan Babakan Madang (digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (Catatan 14b).

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, tanah matang seluas 27,02 hektar bertempat di Desa Citarunggul Kecamatan Babakan Madang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman Bank PT Bank Capital Indonesia Tbk (Catatan 14a).

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, beberapa bidang tanah seluas 20.578 m²: Hak Guna Bangunan (HGB) No. 126 dengan Hak Tanggungan sebesar Rp 7.779.237.500, HGB No. 264 dengan Hak Tanggungan sebesar Rp. 4.517.687.500, HGB No. 34 dengan Hak Tanggungan sebesar Rp 1.300.212.500, HGB No. 157 dengan Hak Tanggungan sebesar Rp 3.239.512.500, HGB No. 263 dengan Hak Tanggungan sebesar Rp 3.900.637.500, HGB No. 46 dengan Hak Tanggungan sebesar Rp 1.300.212.500, tanah berikut bangunan atas nama Perusahaan yang berlokasi di Desa Cijayanti, Bogor, dengan Hak Tanggungan sebesar Rp 50.700.000.000, tanah dan bangunan dengan sertifikat HGB No. 1246 yang terletak di Desa Bojong Koneng, Kecamatan Babakan Madang, Kabupaten Bogor dengan nilai Hak Tanggungan Rp 254.290.000.000. Tanah dan bangunan dengan sertifikat HGB No. 77 yang terletak di Desa Citarunggul, Kecamatan Citeureup, Kabupaten Bogor dengan nilai Hak Tanggungan Rp 82.050.000.000, tanah dan bangunan dengan sertifikat HGB No. 4 yang terletak di Desa Babakan Madang, Kecamatan Citeureup, Kabupaten Bogor dengan nilai Hak Tanggungan Rp 14.100.000.000 digunakan jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank CIMB Niaga Tbk (Catatan 14b).

5 (lima) bidang tanah dan bangunan: Hak Guna Bangunan (HGB) No. 113/Citarunggul, seluas 16,445 m² dengan hak tanggungan sebesar Rp 53.545.592.827, HGB No. 240/Citarunggul, seluas 1,278 m² dengan hak tanggungan sebesar Rp 3.001.371.387, HGB No. 246/Citarunggul, seluas 904 m² dengan hak tanggungan sebesar Rp 2.123.035.786, HGB No. 459/Citarunggul, seluas 15.414 m² dengan hak tanggungan sebesar Rp 55.880.000.000, HGB No. 3/Citarunggul, seluas 21.024 m² dari total keseluruhan dalam sertipikat seluas 502.034 m² dengan hak tanggungan sebesar Rp 136.660.000.000, berdasarkan akta Notaris Engawati Gazali, S.H., No. 17 tanggal 14 Nopember 2013 atas adendum ke-4 perjanjian kredit No. 289/CB/JKT/2011 tanggal 17 Oktober 2013 digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit (Catatan 14b).

**PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. INVENTORIES (Continued)

As of 31 December 2013 and 2012, developed land with a total area of 26.46 hectares located in Bojong Koneng Village, Cijayanti Village, Sumur Batu Village, Babakan Madang District, is used as collateral for the loan from PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (Note 14b).

As of 31 December 2013 and 2012, developed land with a total area of 27.02 hectares located in Citarunggul Village, Babakan Madang District, is used as collateral for the loan from PT Bank Capital Indonesia Tbk (Note 14a).

As of 31 December 2013 and 2012, several plots of land area of 20,578 m²: Building Use Rights (HGB) No. 126 with Mortgage amounted to Rp 7,779,237,500, HGB No. 264 with mortgage amounted to Rp 4,517,687,500, HGB No. 34 with mortgage amounted to Rp 1,300,212,500, HGB No. 157 with mortgage amounted to Rp 3,239,512,500, HGB No. 263 with mortgage amounted to Rp 3,900,637,500, HGB No. 46 with mortgage amounted to Rp 1,300,212,500, land and building on behalf of the Company which is located at Cijayanti Village, Bogor, with mortgage amounted to Rp 50,700,000,000, land and building with HGB certificate No. 1246 which is located at Bojong Koneng Village, Babakan Madang Sub-district, Bogor with mortgage amounted to Rp 254,290,000,000. Land and building with HGB certificate No. 77 which is located at Citarunggul Village, Citeureup Sub-district, Bogor with mortgage amounted to Rp 82,050,000,000, land and building with HGB certificate No. 4 which is located at Babakan Madang Village, Citeureup Sub-district, Bogor with mortgage amounted to Rp 14,100,000,000 were used as collateral for a loan obtained from PT Bank CIMB Niaga Tbk (Note 14b).

Several plots of land area of 20,578 m²: Building Use Rights (HGB) No. 113/Citarunggul total of 16.445 m², with mortgage amounted to Rp 53,545,592,827, HGB No. 240/Citarunggul total of 1.278 m², with mortgage amounted to Rp 3,001,371,387, HGB No. 246/Citarunggul total of 904 m², with mortgage amounted to Rp 2,123,035,786, HGB No. 459/Citarunggul total of 15,414 m², with mortgage amounted to Rp 55,880,000,000, HGB No. 3/Citarunggul total of 21,024 m² from total area of setificat 502,034 m², with mortgage amounted to Rp 136,660,000,000, based on Notarial deeds No. 17 by Notary Engawati Gazali, S.H., dated 14 November 2013 amendment-4 No. 289/CB/JKT/2011 dated 17 October 2013 were used as collateral for several credit facilities (Note 14b).

**PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, tanah pengembangan seluas 35.751 m² digunakan sebagai jaminan atas pinjaman PT GGEA dari PT Bank UOB Indonesia Tbk (Catatan 14b).

Tanah dan bangunan yang terletak di lokasi *Cluster Green Valley* dan *Argenia The Green Residence* dengan luas 76.453 m² digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (Catatan 14b).

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, BJA menggunakan aset berikut ini sebagai jaminan atas pinjaman PT Bank Bukopin Tbk (Catatan 14b):

- Sebidang tanah HGB No. 253/Karang Tengah, Provinsi Jawa Barat, Kabupaten Bogor, Kecamatan Babakan Madang, Karang Tengah seluas 7.000 m²
- Sebidang tanah HGB No. 254/Karang Tengah, Provinsi Jawa Barat, Kabupaten Bogor, Kecamatan Babakan Madang, Karang Tengah seluas 7.995 m²
- Sebidang tanah HGB No. 255/Karang Tengah, Provinsi Jawa Barat, Kabupaten Bogor, Kecamatan Babakan Madang, Karang Tengah seluas 7.045 m²
- Sebidang tanah HGB No. 256/Karang Tengah, Provinsi Jawa Barat, Kabupaten Bogor, Kecamatan Babakan Madang, Karang Tengah seluas 6.995 m²
- Sebidang tanah HGB No. 257/Karang Tengah, Provinsi Jawa Barat, Kabupaten Bogor, Kecamatan Babakan Madang, Karang Tengah seluas 7.975 m²
- Sebidang tanah, Hak milik adat/Girik/persil Karang tengah, Provinsi Jawa Barat, Kabupaten Bogor, Kecamatan Babakan Madang, Karang Tengah seluas 29.259 m²

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, BJA menggunakan aset berikut ini sebagai jaminan atas pinjaman PT Bank Panin Tbk (Catatan 14b):

- Sebidang tanah HGB No. 02/Bojong Koneng, Provinsi Jawa Barat, Kabupaten Bogor, Kecamatan Citeureup, Bojong Koneng seluas 2.483.701 m²
- Sebidang tanah HGB No. 5/Sukadamai, Jawa Barat, Sukadamai seluas 531.900 m²

7. INVENTORIES (Continued)

As of 31 December 2013 and 2012, developed land with a total area 35,751 m², is used as collateral for the loan obtained from PT Bank UOB Indonesia Tbk by PT GGEA (Note 14b).

Land and buildings located in *Green Valley Cluster* and *Argenia The Green Residence* with total of 76,453 m² were used as collateral for loans obtained from PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (Note 14b).

As of 31 December 2013 and 2012, BJA use the following assets as collateral for the loan PT Bank Bukopin Tbk (Note 14b):

- A plot of land with HGB No. 253/Karang Tengah, West Java Province, Bogor Regency, Babakan Madang Sub-district, Karang Tengah area of 7,000 m²
- A plot of land with HGB No. 254/Karang Tengah, West Java Province, Bogor Regency, Babakan Madang Sub-district, Karang Tengah area of 7,995 m²
- A plot of land with HGB No. 255/Karang Tengah, West Java Province, Bogor Regency, Babakan Madang Sub-district, Karang Tengah area of 7,045 m²
- A plot of land with HGB No. 256/Karang Tengah, West Java Province, Bogor Regency, Babakan Madang Sub-district, Karang Tengah area of 6,995 m²
- A plot of land with HGB No. 257/Karang Tengah, West Java Province, Bogor Regency, Babakan Madang Sub-district, Karang Tengah area of 7,975 m²
- A plot of land, rights of indigenous/Girik/Karang Tengah, West Java Province, Bogor Regency, Babakan Madang Sub-district, Karang Tengah area of 29,259 m²

As of 31 December 2013 and 2012, BJA use the following assets as collateral for the loan PT Bank Panin Tbk (Note 14b):

- A plot of land with HGB No. 02/Bojong Koneng, West Java Province, Bogor Regency, Citeureup Sub-district, Bojong Koneng area of 2,483,701 m²
- A plot of land with HGB No. 5/Sukadamai, West Java Province, Sukadamai area of 531,900 m²

**PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PERSEDIAAN (Lanjutan)

- Sebidang tanah HGB No. 3/Sukajaya, Provinsi Jawa Barat, Sukajaya seluas 357.600 m²
- Sebidang tanah HGB No. 4/Sukajaya, Provinsi Jawa Barat, Sukajaya seluas 231.900 m²
- Sebidang tanah HGB No. 1/Karya Mekar, Provinsi Jawa Barat, Karya Mekar seluas 34.350 m²
- Sebidang tanah HGB No. 2/Karya Mekar, Provinsi Jawa Barat, Karya Mekar seluas 351.400 m²
- Sebidang tanah HGB No. 3/Karya Mekar, Provinsi Jawa Barat, Karya Mekar seluas 246.750 m²
- Sebidang tanah HGB No. 2/Sukaharja, Provinsi Jawa Barat, Sukaharja seluas 2.826.400 m²
- Sebidang tanah HGB No. 3/Sukaharja, Provinsi Jawa Barat, Sukaharja seluas 22.550 m²
- Sebidang tanah HGB No. 4/Sukaharja, Provinsi Jawa Barat, Sukaharja seluas 3.810 m²
- Sebidang tanah HGB No. 5/Sukaharja, Provinsi Jawa Barat, Sukaharja seluas 82.700 m²

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, tanah seluas 30.912 m² dan bangunan milik Perusahaan yang berlokasi di Komplek Sentul City, Desa Sumur Batu, Bogor digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank dari PT Bank Bukopin Tbk (Catatan 14b).

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Hak Tanggungan BJA seluas 500 hektar tanah Bukit Jonggol dan Hak Tanggungan BJA seluas 35,7 hektar digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank dari Raiffisien Zentral Bank Oestrich (Catatan 14b).

Rumah dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing terdiri dari 452 unit dan 250 unit dengan nilai tercatat masing-masing sejumlah Rp 113.515.091.765 dan Rp 64.351.472.813 di mana di dalamnya termasuk biaya perolehan tanah siap bangun, beban konstruksi rumah dan prasarana lainnya.

Manajemen berpendapat bahwa tidak diperlukan pertanggungan asuransi atas persediaannya. Selain itu, manajemen berpendapat bahwa persediaan telah mencerminkan jumlah yang lebih tinggi dari biayanya, sehingga tidak perlu dilakukan penyisihan atas persediaan tersebut pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

7. INVENTORIES (Continued)

- A plot of land with HGB No. 3/Sukajaya, West Java Province, Sukajaya area of 357,600 m²
- A plot of land with HGB No. 4/Sukajaya, West Java Province, Sukajaya area of 231,900 m²
- A plot of land with HGB No. 1/Karya Mekar, West Java Province, Karya Mekar area of 34,350 m²
- A plot of land with HGB No. 2/Karya Mekar, West Java Province, Karya Mekar area of 351,400 m²
- A plot of land with HGB No. 3/Karya Mekar, West Java Province, Karya Mekar area of 246,750 m²
- A plot of land with HGB No. 2/Sukaharja, West Java Province, Sukaharja area of 2,826,400 m²
- A plot of land with HGB No. 3/Sukaharja, West Java Province, Sukaharja area of 22,550 m²
- A plot of land with HGB No. 4/Sukaharja, West Java Province, Sukaharja area of 3,810 m²
- A plot of land with HGB No. 5/Sukaharja, West Java Province, Sukaharja area of 82,700 m²

As of 31 December 2013 and 2012, developed land with total area of 30,912 m² and building, which are located in Sentul City Area, Desa Sumur Batu, Bogor were used as collateral for the loans obtained from PT Bank Bukopin Tbk (Note 14b).

As of 31 December 2013 and 2012 mortgage BJA's land with total area of 500 hectares and mortgage BJA's land with total area of 35.7 hectares were used as collateral for the loans obtained from Raiffisien Zentral Bank Oestrich (Note 14b).

Residential houses under construction as of 31 December 2013 and 2012 consist of 452 units and 250 units, with carrying value of Rp 113,515,091,765 and Rp 64,351,472,813, respectively, and include the acquisition cost of the developed land, house construction cost and other infrastructure costs.

Management believes it is not necessary to provide insurance coverage for its inventory items. In addition, management believes that its inventories are realizable at amounts higher than its cost and no provision for losses is necessary as of 31 December 2013 and 2012.

**PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. TANAH UNTUK PENGEMBANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, luas tanah untuk pengembangan masing-masing berjumlah 621.850 hektar dan 714.114 hektar dengan nilai masing-masing Rp 1.029.078.000.456 dan Rp 891.982.050.450. Perusahaan telah mempunyai sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) atas tanah tersebut.

Tanah yang sedang dikembangkan dipindahkan ke lahan siap bangun pada saat pengembangan tanah telah selesai. Semua beban dialokasikan secara proporsional ke tanah yang dapat dijual berdasarkan luas area masing-masing, termasuk kapitalisasi beban bunga atas pinjaman yang diperoleh untuk pengembangan tanah senilai Rp 171.024.784.477 dan Rp 59.017.468.176 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

8. LAND FOR DEVELOPMENT

As of 31 December 2013 and 2012, the area of land for development totaled 621,850 hectares and 714,114 hectares, with carrying values of Rp 1,029,078,000,456 and Rp 891,982,050,450, respectively. The Company holds the "Land Development Right" (HGB) certificates over these lands.

Land under development is transferred to lots available for sale when the land development is completed. Total project cost is allocated proportionately to the saleable lots based on their respective area, including capitalization of interest expenses obtained to finance the development of the land amounting to Rp 171,024,784,477 and Rp 59,017,468,176 as of 31 December 2013 and 2012, respectively.

9. UANG MUKA PEROLEHAN TANAH

Uang muka perolehan tanah pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sejumlah Rp 1.522.889.015.339 dan Rp 1.050.797.118.864 merupakan uang muka perolehan tanah untuk desa-desa yang berada di sekitar Perusahaan dengan luas area 1.160.691 hektar dan 982.415 hektar, masing-masing pada 31 Desember 2013 dan 2012.

Akun ini akan direklasifikasi ke akun "Tanah untuk Pengembangan" (Catatan 8) pada saat proses sertifikasi (HGB) atas tanah yang bersangkutan telah selesai. Manajemen berkeyakinan bahwa uang muka perolehan tanah tersebut dapat disertifikasi menjadi HGB.

9. ADVANCES FOR LAND ACQUISITION

Advances for land acquisition as of 31 December 2013 and 2012 amounted to Rp 1,522,889,015,339 and Rp 1,050,797,118,864, respectively, representing advance payments for land surrounding the Company's land bank, with total area of 1,160,691 hectares and 982,415 hectares in 31 December 2013 and 2012, respectively.

This account will be reclassified to "Land for Development" (Note 8) account once the processing of the related land certification (HGB) is completed. Management believes that the advances for land acquisition can be certified into HGB's.

10. UANG MUKA PENYERTAAN SAHAM

	<u>31 Desember 2013/ 31 December 2013</u>	<u>31 Desember 2012/ 31 December 2012</u>
PT Bintang Sakti Abadi	37.500.000.000	-
PT Bukit Jonggol Asri	-	202.500.000.000
T o t a l	<u>37.500.000.000</u>	<u>202.500.000.000</u>

PT Bintang Sakti Abadi (BSA)

Sesuai dengan Perjanjian Perusahaan Patungan (Joint Venture) tanggal 28 Maret 2012 antara PT Aftanesia Raya dan PT Mulia Andalan Perdana dalam Pasal 3 ayat 3.2 dinyatakan bahwa akan dilakukan peningkatan modal dasar Perusahaan menjadi Rp 300.000.000.000 dan meningkatkan modal ditempatkan menjadi Rp 75.000.000.000, di mana dari jumlah tersebut masing-masing pemegang saham akan meningkatkan modal disetor masing-masing pemegang saham menjadi Rp 37.500.000.000 (Catatan 1b).

10. ADVANCES FOR INVESTMENTS

	<u>31 Desember 2013/ 31 December 2013</u>	<u>31 Desember 2012/ 31 December 2012</u>
PT Bintang Sakti Abadi	-	-
PT Bukit Jonggol Asri	-	202.500.000.000
T o t a l	<u>0</u>	<u>202.500.000.000</u>

PT Bintang Sakti Abadi (BSA)

In accordance with the Joint Venture Agreement dated 28 March 2012 between PT Aftanesia Raya and PT Mulia Andalan Perdana in Article 3, paragraph 3.2 states the increase of the Company's authorized capital to Rp 300,000,000,000 and increased of issued to Rp 75,000,000,000, where the number of each shareholder will increase the paid-up capital of each shareholder to Rp 37,500,000,000 (Note 1b).

**PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. UANG MUKA PENYERTAAN SAHAM (Lanjutan)

PT Bintang Sakti Abadi (BSA) (Lanjutan)

Sampai tanggal laporan posisi keuangan, BSA belum melakukan perubahan anggaran dasar berkaitan dengan penyetoran peningkatan modal ditempatkan dari Perusahaan.

PT Bukit Jonggol Asri (BJA)

Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bukit Jonggol Asri (BJA) tanggal 18 Juni 2012, BJA melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari 2.186.000.000 saham menjadi 2.456.000.000 saham.

Peningkatan modal ditempatkan dan disetor tersebut, Perusahaan harus melakukan tambahan penyetoran sejumlah 135.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.500 per saham atau senilai Rp 202.500.000.000 dan sudah dibayarkan pada tanggal 19 Juni 2012 untuk memperoleh investasi tambahan.

Berdasarkan akta Notaris No. 17 tanggal 1 April 2013 oleh Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., pengganti Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., yang Perusahaan meningkatkan penyertaan saham di BJA sebesar Rp 160.500.000.000 terdiri dari 107.000.000 saham dengan harga Rp 1.500 per saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham. Akta ini disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0028695.AH.01.09 Tahun 2013 tanggal 2 April 2013.

10. ADVANCES FOR INVESTMENTS (Continued)

PT Bintang Sakti Abadi (BSA) (Continued)

Until the date of the statement of financial position, BSA has not made amendments relating to the deposit increase issued capital of the Company.

PT Bukit Jonggol Asri (BJA)

Based on the decision at the Extraordinary General Shareholders' meeting of PT Bukit Jonggol Asri (BJA) dated 18 June 2012, BJA increased its issued and paid-up capital from 2,186,000,000 shares to 2,456,000,000 shares.

The increase in the issued and paid-up capital of BJA requires the Company pay for 135,000,000 shares, with par value of Rp 1,500 per share, or equivalent to Rp 202,500,000,000. The payment was made on 19 June 2012 to acquire additional investment.

Based on Notarial deed No. 17 dated 1 April 2013 by Jimmy Tanal, SH, M.Kn., replacement of Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., the Company increased investment in shares to BJA amounting to Rp 160,500,000,000 consisting of 107,000,000 shares with par value Rp 1,500 per share with par value of Rp 1,000 per share. The deed was approved by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0028695.AH.01.09 Tahun 2013 dated 2 April 2013.

11. PENYERTAAN PADA SAHAM

11. INVESTMENTS IN SHARES

<u>31 Desember 2013/ 31 December 2013</u>		Persentase pemilikan/ Percentage of ownership (%)	Biaya perolehan/ Cost	Akumulasi rugi bersih/ Accumulated equity in net losses	Nilai buku bersih/ Net book Value
Entitas/ Company	Domisili/ Domicile				
PT Langgeng Sakti Perdana	Jakarta	50,00	15.750.000.000 (2.918.149)	15.747.081.851
PT Sukses Pratama Gemilang	Jakarta	50,00	16.226.000.000 (993.997.508)	15.232.002.492
PT Royal Sentul Resort Hotel	Jakarta	48,00	14.999.999.000 (898.597.754)	14.101.401.246
PT Serumpun Lestari Sejahtera	Jakarta	50,00	5.000.000.000	-	5.000.000.000
PT Bintang Emerald Perdana	Jakarta	50,00	300.000.000	-	300.000.000
PT Cakrawala Bintang Unggulan	Jakarta	50,00	300.000.000	-	300.000.000
PT Jakarta Polo and Equestrian	Jakarta	42,00	105.000.000 (105.000.000)	-
T o t a l			52.680.999.000 (2.000.513.411)	50.680.485.589
Penyisihan penurunan nilai investasi/ <i>Allowance for impairment of investment</i>					(14.101.401.246)
T o t a l					36.579.084.343

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. PENYERTAAN PADA SAHAM (Lanjutan)

11. INVESTMENTS IN SHARES (Continued)

31 Desember 2012/
31 December 2012

Entitas/ Company	Domisili/ Domicile	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Biaya perolehan/ Cost	Akumulasi rugi/laba bersih/ Accumulated equity in net losses	Nilai buku bersih/ Net book value
PT Bukit Jonggol Asri	Jakarta	50,00	1.577.000.000.000	21.088.291.323	1.598.088.291.323
PT Jungleland Asia	Jakarta	40,00	200.000.000.000	(10.247.482.907)	189.752.517.093
PT Royal Sentul Resort Hotel	Jakarta	48,00	14.999.999.000	(898.597.754)	14.101.401.246
PT Jakarta Polo and Equestrian	Jakarta	42,00	105.000.000	(105.000.000)	-
Total			1.792.104.999.000	9.837.210.662	1.801.942.209.662
Penyisihan penurunan nilai investasi / Allowance for impairment of investment					(14.101.401.246)
Total					1.787.840.808.416

PT Langgeng Sakti Perdana (LSP)

Investasi BJA atas 15.750 saham LSP, yang merupakan 50% dari total saham yang ditempatkan. Penyertaan BJA tersebut berdasarkan akta Notaris No. 56 tanggal 19 Nopember 2012 dari Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., pengganti dari Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan. BJA tidak memiliki kendali atas kebijakan operasional dan keuangan LSP.

PT Langgeng Sakti Perdana (LSP)

BJA has investment of 15,750 shares on LSP, which is 50% of total outstanding shares. The investment of BJA was based on Notarial deed No. 56 dated 19 November 2012 by Jimmy Tanal S.H., M.Kn., replacement of Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta. BJA has no control on LSP's operational and financial policies.

PT Sukses Pratama Gemilang (SPG)

Investasi BJA atas 300 saham SPG, yang merupakan 50% dari total saham yang ditempatkan. Penyertaan BJA tersebut berdasarkan akta Notaris No. 29 tanggal 15 Maret 2011 dari Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., pengganti dari Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan. BJA tidak memiliki kendali atas kebijakan operasional dan keuangan SPG.

PT Sukses Pratama Gemilang (SPG)

BJA has investment of 300 shares on SPG, which is 50% of total outstanding shares. The investment of BJA was based on Notarial deed No. 29 dated 15 March 2011 by Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., replacement of Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta. BJA has no control on SPG's operational and financial policies.

PT Royal Sentul Resort Hotel (RSRH)

Berdasarkan akta Notaris Utiek Rochmuljati Abdurahman, S.H., No. 5 tanggal 19 Juni 2006, RSRH menerbitkan saham baru sehingga mengakibatkan kepemilikan saham Perusahaan terdilusi dari 99,99% menjadi 48,00%.

PT Royal Sentul Resort Hotel (RSRH)

Based on Notarial deed No. 5 of Utiek Rochmuljati Abdurahman, S.H., dated 19 June 2006, RSRH, issued new shares which resulted to the dilution of the Company's ownership from 99.99% to 48.00%.

Selanjutnya penyertaan Perusahaan pada RSRH tersebut dinyatakan berdasarkan metode ekuitas (equity method) efektif dari tanggal dilusi tersebut dengan menggunakan nilai tercatat sebagai biaya perolehan baru.

The Company's investment in RSRH are accounted for using the equity method effective from the date of the said dilution using the carrying values of these investments as their new cost.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Perusahaan mencadangkan penyisihan penurunan seluruh nilai investasi atas penyertaan pada RSRH sebesar Rp 14.101.401.246.

As of 31 December 2013 and 2012, the Company provided full allowance for impairment of investment in RSRH amounting to Rp 14,101,401,246.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, nilai tercatat investasi untuk RSRH adalah nihil.

As of 31 December 2013 and 2012, the carrying values of investment to RSRH was nil.

**PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. PENYERTAAN PADA SAHAM (Lanjutan)

11. INVESTMENTS IN SHARES (Continued)

PT Serumpun Lestari Sejahtera (SLS)

PT Serumpun Lestari Sejahtera (SLS)

Investasi BJA atas 5.000 saham SLS, yang merupakan 50% dari total saham yang ditempatkan. Penyertaan BJA tersebut berdasarkan akta Notaris No. 113 tanggal 13 September 2013 dari Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., pengganti dari Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan. BJA tidak memiliki kendali atas kebijakan operasional dan keuangan SLS.

BJA has investment of 5,000 shares on SLS, which is 50% of total outstanding shares. The investment of BJA was based on Notarial deed No. 113 dated 13 September 2013 by Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., replacement of Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta. BJA has no control on SLS's operational and financial policies.

PT Bintang Emerald Perdana (BEP)

PT Bintang Emerald Perdana (BEP)

Investasi BJA atas 300 saham BEP, yang merupakan 50% dari total saham yang ditempatkan. Penyertaan BJA tersebut berdasarkan akta Notaris No. 152 tanggal 20 Desember 2012 dari Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., pengganti dari Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan. BJA tidak memiliki kendali atas kebijakan operasional dan keuangan BEP.

BJA has investment of 300 shares on BEP, which is 50% of total outstanding shares. The investment of BJA was based on Notarial deed No. 152 dated 20 December 2012 by Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., replacement of Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta. BJA has no control on BEP's operational and financial policies.

PT Cakrawala Bintang Unggulan (CBU)

PT Cakrawala Bintang Unggulan (CBU)

Investasi BJA atas 300 saham CBU, yang merupakan 50% dari total saham yang ditempatkan. Penyertaan BJA tersebut berdasarkan akta Notaris No. 52 tanggal 13 Juni 2013 dari Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan. BJA tidak memiliki kendali atas kebijakan operasional dan keuangan CBU.

BJA has investment of 300 shares on CBU, which is 50% of total outstanding shares. The investment of BJA was based on Notarial deed No. 52 dated 13 June 2013 by Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta. BJA has no control on CBU's operational and financial policies.

PT Bukit Jonggol Asri (BJA)

PT Bukit Jonggol Asri (BJA)

Pada tanggal 24 Februari 2010, berdasarkan akta No. 132 Pernyataan Keputusan Pemegang Saham, Perusahaan melakukan penyertaan saham pada BJA sebesar Rp 968.000.000.000 terdiri dari 968.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham dan mewakili 88,56% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh oleh BJA.

Based on the Statement of Shareholders No. 132 dated 24 February 2010, the Company invested in shares of BJA amounting to Rp 968,000,000,000, consisting of 968,000,000 shares with par value per share of Rp 1,000 and representing 88.56% of the total issued and fully paid shares of BJA.

Berdasarkan akta Notaris No. 8 tanggal 25 Januari 2011, yang dibuat oleh Flora Elisabeth, S.H., Notaris di Bogor, sehubungan dengan pernyataan keputusan rapat para pemegang saham BJA, penyertaan Perusahaan di BJA menjadi sejumlah 1.093.000.000 saham atau sebesar Rp 1.093.000.000.000 dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham yang merupakan 56,64% kepemilikan di BJA.

Based on Notarial deed No. 8 of Flora Elisabeth, S.H., Notary in Bogor, dated 25 January 2011, in relation with Shareholders' Meeting of BJA, the Company owns 1,093,000,000 shares of BJA, amounting to Rp 1,093,000,000,000 shares with par value of Rp 1,000 per share which represent 56.64% ownership in BJA.

Berdasarkan akta Notaris Ny. Rose Takarina No. 35 tanggal 23 September 2011, BJA menerbitkan saham baru, di mana Perusahaan tidak mengambil bagian sehingga mengakibatkan kepemilikan saham Perusahaan di BJA terdilusi menjadi 50%. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AHA.01.10-30886 tanggal 28 September 2011.

Based on Notarial deed No. 35 of Ny. Rose Takarina, dated 23 September 2011, BJA issued new shares where the Company did not participate that resulted to the dilution of the Company's ownership in BJA to 50%. This change was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AHA.01.10-30886 dated 28 September 2011.

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. PENYERTAAN PADA SAHAM (Lanjutan)

PT Bukit Jonggol Asri (BJA) (Lanjutan)

Pada tanggal 19 Mei 2010, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Bakrieland Development Tbk (BLD) dan BJA dalam usaha pengembangan wilayah Sentul Jonggol, dengan ketentuan sebagai berikut:

1) Transaksi penjualan tanah milik Perusahaan di daerah Sentul seluas 500,39 hektar kepada BJA

- a) Perusahaan mengikatkan diri untuk mengalihkan hak atas tanah yang dimiliki/dikuasai seluas 500,39 hektar yang terletak di Desa Karang Tengah, Kecamatan Babakan Madang, Kabupaten Bogor kepada BJA, ("Tanah Karang Tengah") dengan harga Rp 1.000.000.000.000.
- b) Pengikatan jual beli atas tanah Karang Tengah akan dilakukan secara notaril segera setelah ditandatangani Perjanjian ini dan pelaksanaan jual belinya akan dilakukan setelah *Right Issue* BJA. Tanah Karang Tengah tersebut merupakan area yang menghubungkan Kawasan Sentul City dengan Kawasan Mandiri Bukit Jonggol Asri ("KMBJA");
- c) Perusahaan akan membangun jalan di atas Tanah Karang Tengah tersebut dengan ROW (*Right of Way*) sepanjang 60 meter namun yang dilakukan pengerasan jalan sampai dengan pengaspalannya hanya ROW 30 meter dan BJA akan menyelesaikan pengerasan jalan sampai dengan pengaspalan sisanya;
- d) Adapun jaringan utilitas seperti drainase, listrik dan lain-lain untuk jalan tersebut di atas adalah tanggung jawab BJA;
- e) Apabila ada tanah untuk jalan tersebut yang belum dimiliki maka akan dibebaskan oleh BJA;
- f) Untuk trase/alignment jalan, design serta jadwal pembangunannya akan disetujui oleh Para Pihak.

2) Restrukturisasi Korporasi BJA

- a) Para Pihak setuju bahwa dalam rangka pelaksanaan Kerjasama Pengembangan Kawasan Sentul Jonggol antara lain melalui restrukturisasi korporasi pada BJA, sehingga kepemilikan saham Perusahaan di BJA yang semula sebesar 88,56% berkurang menjadi sebesar 49% dan BLD akan memiliki saham di dalam BJA sebesar 51%;

11. INVESTMENTS IN SHARES (Continued)

PT Bukit Jonggol Asri (BJA) (Continued)

On 19 May 2010, the Company signed a Cooperation Agreement with PT Bakrieland Development Tbk (BLD) and BJA in developing the Sentul Jonggol area, under the following terms:

1) Execute the sale of Company's land with a total area of 500.39 hectares to BJA

- a) The Company agreed to transfer its ownership of land with a total area of 500.39 hectares located in Desa Karang Tengah, Kecamatan Babakan Madang, Kabupaten Bogor ("Tanah Karang Tengah") to BJA, at a total selling price of Rp 1,000,000,000,000.
- b) The sale and purchase agreement for land in Karang Tengah will be made by notary right after the Cooperation Agreement is signed and the sale and purchase will be executed right after BJA's Rights Issue. The land in Karang Tengah is the area connecting Sentul City Area and Kawasan Mandiri Bukit Jonggol Asri Area ("KMBJA");
- c) The Company will construct a road on land in Karang Tengah with a Right of Way (ROW) of 60 metres, 30 metres of ROW will be asphalted by the Company and the rest will be asphalted by BJA;
- d) The network of utilities for the road, such as drainage, electricity and others, will be the responsibility of BJA;
- e) If there is land that has not been owned, BJA will have to do the acquisition;
- f) For the road alignment, the design and construction schedule will be approved by both parties.

2) BJA's Corporate Restructuring

- a) Parties agreed that, in order to execute the Cooperation Agreement in developing Kawasan Sentul Jonggol, among others through corporate restructuring of BJA, such that the Company's ownership in BJA's shares will be diluted from 88.56% to 49.00% and BLD's ownership in BJA will be 51%;

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. PENYERTAAN PADA SAHAM (Lanjutan)

11. INVESTMENTS IN SHARES (Continued)

PT Bukit Jonggol Asri (BJA) (Lanjutan)

PT Bukit Jonggol Asri (BJA) (Continued)

- b) BJA setuju akan melakukan peningkatan modal dengan mengeluarkan saham baru dari portepel sebanyak 1.413.000.000 saham, dengan pembagian sebagai berikut:
- Sejumlah 1.278.000.000 saham akan diambil oleh BLD dengan harga Rp 1.500 per saham atau jumlah keseluruhan sebesar Rp 1.917.000.000.000 atau akan setara dengan 51% dari saham yang sudah ditempatkan dan disetor penuh dalam BJA;
 - Sejumlah 135.000.000 saham yang akan diambil dan disetor seluruhnya oleh Perusahaan dengan harga jual Rp 1.500 per saham atau jumlah keseluruhan sebesar Rp 202.500.000.000 sehingga kepemilikan Perusahaan di BJA menjadi 49%.
- c) Pada komposisi pengurus BJA, Pengurus Perusahaan akan disusun berdasarkan komposisi perbandingan 3 (tiga) untuk porsi BLD dibanding 2 (dua) untuk porsi Perusahaan;
- d) Perusahaan menjamin bahwa sampai dengan tanggal ditandatanganinya Perjanjian ini tidak ada kewajiban BJA kepada pihak ketiga, termasuk namun tidak terbatas kewajiban kepada Negara, pemilik tanah, konsultan maupun pihak ketiga lainnya, selain yang telah dinyatakan secara jelas di dalam laporan keuangan BJA per 31 Maret 2010 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik dan tidak ada transaksi di luar kegiatan normal sehari-hari yang dilakukan oleh BJA setelah tanggal 31 Maret 2010 hingga tanggal perjanjian ini ditandatangani oleh Para Pihak;
- e) Apabila sewaktu-waktu di kemudian hari ditemukan adanya kewajiban di luar yang disebutkan, maka Perusahaan menjamin pemegang saham lama BJA akan menanggung sepenuhnya pembayaran kewajiban kepada pihak ketiga tersebut.
- 3) Investasi pembelian tanah Hak Milik Adat (HMA) yang saat ini dikuasai oleh PT Cipta Mining Prima Nusa (CMPN) oleh BJA seluas 1.393,68 hektar, terletak di wilayah KMBJA. BJA akan melakukan investasi pembelian berupa tanah HMA dengan nilai sebesar Rp 924.650.000.000.
- b) BJA agreed to increase its issued and fully paid-in capital by issuing new shares from its portfolio totaling to 1,413,000,000 shares, distributed as follows:
- 1,278,000,000 shares will be taken over by BLD at a selling price of Rp 1,500 per share totaling Rp 1,917,000,000,000 or equivalent to 51% of BJA's issued and fully paid-in capital.
 - 135,000,000 shares will be taken over by the Company at a selling price of Rp 1,500 per share totalling Rp 202,500,000,000, so that the Company's ownership in BJA will be 49%.
- c) For the composition of BJA management, the management will consist of representatives based on a ratio of three (3) for BLD and two (2) for the Company;
- d) The Company guaranteed that until the date the Cooperation Agreement is signed, BJA had no obligations to third parties, including but not limited to the Government, land owners, consultants, or other third parties, other than those explicitly mentioned in BJA's financial statements as of 31 March 2010 which were audited by a public accounting firm and there were no transactions outside normal daily activities entered into by BJA after 31 March 2010 until the Cooperation Agreement was signed by the Parties;
- e) If at some time in the future, there are obligations besides those mentioned above, the Company guarantees that the former BJA's shareholders will bear the full payment of the obligation to third parties.
- 3) BJA made land investment by buying "custom-owned" land (HMA) controlled by PT Cipta Mining Prima Nusa (CMPN) with total area of 1,393.68 hectares located in the KMBJA Area. BJA will invest in buying HMA land with a total amount of Rp 924,650,000,000.

**PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. PENYERTAAN PADA SAHAM (Lanjutan)

PT Bukit Jonggol Asri (BJA) (Lanjutan)

Pada tanggal 19 Mei 2010, sehubungan dengan hal tersebut di atas, Perusahaan menandatangani perjanjian pengikatan jual beli dengan BJA, entitas asosiasi yang diaktakan dalam akta Notaris Ny. Rose Takarina, S.H., No. 26 dan 27, di mana Perusahaan setuju untuk menjual/memindahkan hak atas tanah seluas 1.621.219 m² dan 3.382.675 m² dengan harga jual beli Rp 367.205.000.000 dan Rp 632.795.000.000 kepada BJA dalam rangka memenuhi perjanjian kerjasama Investasi pengembangan kawasan Sentul Jonggol.

Pada tanggal 16 Agustus 2010, Perusahaan juga menandatangani perubahan perjanjian pengikatan jual beli dengan BJA sehubungan dengan perubahan beberapa hal pada perjanjian pengikatan jual beli tanggal 19 Mei 2010, antara lain sehubungan dengan pembayaran yang dilakukan secara bertahap selambat-lambatnya pada akhir Desember 2010 dan akhir Juni 2011.

Perusahaan telah mengakui penjualan tanah seperti yang tercantum pada akta Notaris Ny. Rose Takarina, S.H., No. 26 tanggal 19 Mei 2010, dengan luas 1.621.219 m² dengan harga jual beli Rp 367.205.000.000 dalam laporan keuangan konsolidasian tahun 2010.

Sehubungan dengan penjualan tanah yang dilakukan Perusahaan ke BJA, Perusahaan menanggungkan laba atas penjualan tanah tersebut sebesar persentase kepemilikan Perusahaan di BJA. Laba ini akan diakui sebagai pendapatan pada saat BJA telah melakukan penjualan tanah tersebut kepada pihak ketiga (Catatan 23 dan 29). Saldo pendapatan ditangguhkan pada 31 Desember 2012 sebesar Rp 237.285.807.246. Pada tanggal 31 Desember 2013, pendapatan ditangguhkan nihil berasal dari penambahan 15% investasi saham BJA yang mengklasifikasikan BJA menjadi entitas anak (Catatan 1b).

Pada tanggal 23 Desember 2010, Perusahaan menandatangani perjanjian Kesepakatan Bersama Para Pemegang Saham dengan BLD, selaku pemegang saham BJA, dengan posisi kepemilikan masing-masing 1.093.000.000 saham dan 666.666.667 saham dengan persentase kepemilikan 62,11% dan 37,89%, antara lain menyetujui untuk:

- Sebelum BLD melakukan peningkatan kepemilikan (Tambahan Setoran Modal), Perusahaan bersedia dan setuju untuk memberikan kuasa atas sebagian saham-saham yang dimiliki oleh Perusahaan ke BLD sebesar 13,11% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh pada BJA, sehingga dengan kuasa dimaksud BLD akan bertindak mewakili 51% saham dari seluruh saham yang telah disetor penuh pada BJA.

11. INVESTMENTS IN SHARES (Continued)

PT Bukit Jonggol Asri (BJA) (Continued)

On 19 May 2010, in connection with the transactions mentioned above, the Company signed a Sale and Purchase Agreement with BJA, based on Notarial deed No. 26 and 27 of Ny. Rose Takarina, S.H., whereby the Company agreed to sell and transfer its ownership of land with total areas of 1,621,219 m² and 3,382,675 m² at selling prices of Rp 367,205,000,000 and Rp 632,795,000,000, respectively, to BJA in accordance with the Cooperation Agreement to develop the Sentul Jonggol Area.

On 16 August 2010, the Company signed an amendment of the Sale and Purchase Agreement with BJA in connection with some changes to the Sale and Purchase Agreement dated 19 May 2010 including, among others, installment payments not later than the end of December 2010 and end of June 2011.

The Company recognized sale of land as stated in Notarial deed No. 26 of Ny. Rose Takarina, S.H., dated 19 May 2010, with total area of 1,621,219 m² with selling price of Rp 367,205,000,000 in 2010 consolidated financial statements.

In connection with the sales of land to BJA, unrealized profit on sales is deferred to the extent of the Company's percentage of ownership in BJA. The profit will be recognized as income when BJA consummates the sales of land to third parties (Notes 23 and 29). The balance of deferred income as of 31 December 2012 amounted to Rp 237,285,807,246. As of 31 December 2013 deferred income is nil due to additional 15% investment in BJA shares which resulted to classifying BJA as a subsidiary (Note 1b).

On 23 December 2010, the Company signed a Collective Shareholders' Agreement with BLD, as BJA's shareholders, with composition of ownership of 1,093,000,000 shares and 666,666,667 shares equivalent to 62.11% and 37.89%, respectively, and agreed to the following, among others:

- Before BLD increases its ownership (Addition of Share Capital), the Company agrees to assign authority over some of the Company's shares of BJA to BLD amounting to 13.11% from all issued and fully paid shares of BJA so that, by the authority assigned, BLD will represent 51% of all issued and fully paid shares to BJA.

**PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. PENYERTAAN PADA SAHAM (Lanjutan)

PT Bukit Jonggol Asri (BJA) (Lanjutan)

- Para Pihak setuju bahwa jumlah anggota dewan komisaris dan direksi BJA yang dinominasi oleh BLD berbanding dengan jumlah anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perusahaan yang dinominasikan oleh Perusahaan terhitung sejak ditandatanganinya Kesepakatan ini adalah dengan komposisi 2:1 dan setelah pelaksanaan Tambahan Modal Disetor terpenuhi maka komposisi menjadi 3:2.
- Para pihak menyetujui dan mengakui bahwa Dewan Direksi BJA yang dinominasikan oleh BLD memiliki kewenangan penuh atas pengendalian operasional dan manajemen BJA.

Pada tanggal 15 Nopember 2011, Perusahaan telah menandatangani perubahan atas Perjanjian Pengikatan Pemindahan Hak Atas Tanah dengan BJA yang diaktakan dalam akta Notaris Trimedi, S.H. No. 74 dan 75 sehubungan dengan perubahan jangka waktu pembayaran yang termaktub pada perjanjian pengikatan jual beli tanggal 16 Agustus 2010 di mana pembayaran yang semula akan dibayarkan paling lambat akhir Juni 2011 diperpanjang menjadi akhir September 2012.

Berdasarkan akta Notaris Ny. Rose Takarina, S.H., No. 10 dan 15 tanggal 13 Mei 2011, Perusahaan setuju untuk menjual/memindahkan hak atas tanah seluas 204.830 m² dan 794.551 m² kepada BJA dengan harga jual Rp 37.049.500.000 dan Rp 148.800.200.000. Perusahaan telah mengakui penjualan ini dalam laporan keuangan konsolidasian tahun 2011.

Pada tahun 2012, Perusahaan telah menyelesaikan transaksi jual beli dengan BJA. Saldo piutang kepada BJA pada tanggal 31 Desember 2012 masing-masing Rp 86.717.171.393 (Catatan 5 dan 29), Pada tanggal 31 Desember 2013, piutang nihil berasal dari penambahan 15% investasi saham BJA yang mengklasifikasikan BJA menjadi entitas anak (Catatan 1b).

Dalam laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012, Perusahaan telah mengakui penjualan tanah seperti yang tercantum pada akta Notaris Trimedi, S.H., No. 75 tanggal 15 Nopember 2011, dengan luas 2.383.294 m² dengan harga jual beli Rp 446.945.300.000.

Perusahaan telah mengakui sebagian dari "Pendapatan Ditangguhkan" tersebut dalam laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp 1.146.143.398 dan Rp 12.067.224.913 atas penjualan tanah oleh BJA kepada pihak ketiga seluas 29.530 m² dan 25.621 m².

11. INVESTMENTS IN SHARES (Continued)

PT Bukit Jonggol Asri (BJA) (Continued)

- All parties agreed that the proportion of total Commissioners and Directors of BJA nominated by BLD to those nominated by the Company shall be 2:1 after the signing of the Collective Shareholders' Agreement and 3:2 after the execution of the Addition of Share Capital.
- All parties agreed and acknowledged that members of the Board of Directors of BJA nominated by BLD have full authority over operational control and management of BJA.

On 15 November 2011, the Company signed a binding agreement amendments to Land Assignment with BJA covered by Notarial deed Trimedi, S.H. No. 74 and 75 in connection with a change in payment terms set forth in binding sale and purchase agreement dated 16 August 2010 in which the payment was originally due to be paid no later than the end of June 2011 was extended to the end of September 2012.

Based on Notarial deeds No. 10 and 15 by Ny. Rose Takarina, S.H., dated 13 May 2011, the Company agreed to sell/transfer its ownership of land with total area of 204,830 m² and 794,551 m² to BJA, with selling price Rp 37,049,500,000 and Rp 148,800,200,000. The Company recognized this sale in 2011 consolidated financial statements.

In 2012, the Company completed the sale and purchase transactions with BJA. The balance of receivables to BJA on 31 December 2012 amounting Rp 86,717,171,393 (Notes 5 and 29). As of 31 December 2013 receivables is nil due to additional 15% investment in BJA shares which resulted to classifying BJA as a subsidiary (Note 1b).

In the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2012, the Company recognized the sale of land as listed on the Notarial deed of Notary Trimedi, S.H., No. 75 dated 15 November 2011, with an area of 2,383,294 m² and selling price of Rp 446,945,300,000.

The Company recognized part of the "Deferred Income" in the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2013 and 2012 amounting to Rp 1,146,143,398 and Rp 12,067,224,913 regarding sales of land by BJA to third parties with total area of 29,530 m² and 25,621 m², respectively.

**PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. PENYERTAAN PADA SAHAM (Lanjutan)

11. INVESTMENTS IN SHARES (Continued)

PT Bukit Jonggol Asri (BJA) (Lanjutan)

PT Bukit Jonggol Asri (BJA) (Continued)

Perusahaan telah membayarkan seluruh pajak penghasilan final atas penjualan tanah kepada BJA yang terjadi pada tahun 31 Desember 2010 dan sesuai dengan jumlah pembayaran yang telah diterima Perusahaan untuk penjualan tanah yang terjadi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

The Company paid all of final income tax regarding sales of land to BJA in 31 December 2010 and at the amount of payment has been received by the Company for the sale of land that occurred for the years ended 31 December 2013 and 2012.

Perusahaan mengakui rugi bersih BJA dari 1 Januari 2013 sampai 4 April 2013 sebesar Rp 23.459.645.500.

The Company recognized share in net loss of BJA from 1 January 2013 to 4 April 2013 amounting to Rp 23,459,645,500.

Berdasarkan akta Notaris Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn, No. 40 tertanggal 4 April 2013, BJA menjadi bagian dari entitas anak (Catatan 1b).

Based on Notarial Deed Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn, No. 40 dated 4 April 2013, BJA became subsidiary (Note 1b).

PT Jungleland Asia (JA)

PT Jungleland Asia (JA)

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Jungleland Asia yang telah diaktakan dengan akta Notaris Sri Rahayuningsih, S.H., No. 46 tanggal 16 April 2012, akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana tercantum dalam Surat Keputusan tertanggal 7 Mei 2012 No. AHU-24299.AH.01.02. Tahun 2012, Perusahaan melakukan penyertaan saham pada JA sebesar Rp 200.000.000.000 yang merupakan 40% kepemilikan. Penyertaan pada JA ini dibiayai oleh Pinjaman Jangka Panjang yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank Panin Tbk (Catatan 14b).

Based on Shareholders' Extraordinary General Meeting of JA with Notarial deed No. 46 by Sri Rahayuningsih, S.H., dated 16 April 2012, the deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in his Decision Letter No. AHU-24299.AH.01.02. Tahun 2012 dated 7 May 2012. In 2012, the Company made an investment in JA amounting to Rp 200,000,000,000 which represents 40% ownership. Investment in the JA was funded by long-term loan obtained by the Company from PT Bank Panin Tbk (Note 14b).

Pada tanggal 31 Desember 2012, Perusahaan tidak mengkonsolidasikan laporan keuangan JA, yang dimiliki secara langsung 40% dan tidak langsung 30%, melalui BJA yang memiliki 60%, karena Perusahaan tidak memiliki kontrol operasi JA itu.

As of 31 December 2012, the Company did not consolidate JA's financial statements, which is directly owned 40% and indirectly owned 30%, through BJA who owned the remaining 60%, because the Company did not have control of JA's operations.

Transaksi Penyertaan Saham pada JA oleh Perusahaan dapat dikategorikan suatu transaksi afiliasi sebagaimana diatur dalam peraturan Bapepam dan LK No. IX.E.1. Sehubungan dengan hal tersebut, pada tanggal 19 April 2012, Perusahaan telah mengumumkan keterbukaan informasi kepada Badan Pengawas Pasar Modal.

Investment in shares transaction in JA by the Company can be categorized as an affiliate transaction as stipulated in Bapepam and LK. IX.E.1. In connection with this, dated 19 April 2012, the Company announced a disclosure of information to the Badan Pengawas Pasar Modal.

PT Jakarta Polo and Equestrian (JPE)

PT Jakarta Polo and Equestrian (JPE)

Berdasarkan akta Notaris Ny. Rose Takarina, S.H., No. 51 tanggal 30 Juni 2006, Perusahaan telah menjual 45.000 saham JPE kepada pihak ketiga dan diperjelas kembali oleh akta Notaris Ny. Rose Takarina, S.H., No 42 tanggal 21 Oktober 2009. Setelah pengalihan tersebut, persentase pemilikan efektif Perusahaan di JPE yang sebelumnya sebesar 60% terdilusi menjadi 42%.

Based on Notarial deed No. 51 of Ny. Rose Takarina S.H., dated 30 June 2006, the Company agreed to sell 45,000 shares of JPE to a third party and was notice on Notarial deed No. 42 of Ny. Rose Takarina dated 21 Oktober 2009. After the said transfer, the Company's effective percentage of ownership in JPE was diluted from 60% to 42%.

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. PENYERTAAN PADA SAHAM (Lanjutan)

11. INVESTMENTS IN SHARES (Continued)

PT Jakarta Polo and Equestrian (JPE) (Lanjutan)

PT Jakarta Polo and Equestrian (JPE) (Continued)

Selanjutnya penyertaan Perusahaan pada JPE tersebut dinyatakan berdasarkan metode ekuitas (*equity method*) efektif dari tanggal dilusi tersebut dengan menggunakan nilai tercatat sebagai biaya perolehan baru.

The Company's investment in JPE are accounted for using the equity method effective from the date of the said dilutions using the carrying values of these investments as their new cost.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, nilai tercatat investasi untuk JPE adalah nihil.

As of 31 December 2013 and 2012, the carrying values of investment to JPE was nil.

12. ASET TETAP

12. PROPERTY AND EQUIPMENT

<u>2013</u>	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	<u>2013</u>
Nilai perolehan						<i>Costs</i>
Pemilikan langsung						<i>Direct ownership</i>
Tanah	18.685.550.000	190.736.117.343	-	-	209.421.667.343	<i>Land</i>
Bangunan	29.434.059.185	43.661.878.493	-	81.425.137.730	154.521.075.408	<i>Buildings</i>
Kendaraan	-	1.461.398.367	-	909.000.000	2.370.398.367	<i>Vehicles</i>
Instalasi air bersih	47.112.579.689	-	-	11.909.609.139	59.022.188.828	<i>Water installation</i>
Mesin	-	146.674.130.451	-	132.744.011.568	279.418.142.019	<i>Machineries</i>
Peralatan proyek	1.404.628.922	134.448.099	-	-	1.539.077.021	<i>Project equipments</i>
Alat-alat pengangkutan	3.810.781.411	1.293.178.112	-	-	5.103.959.523	<i>Transportation equipments</i>
Peralatan dan perabot kantor	20.187.289.974	22.303.687.663	-	54.300.000	42.545.277.637	<i>Furnitures and fixtures</i>
Sub-total	120.634.889.181	406.264.838.528	-	227.042.058.437	753.941.786.146	<i>Sub-total</i>
Aset dalam penyelesaian	67.506.591.207	791.938.093.526	-	(227.042.058.437)	632.402.626.296	<i>Construction-in-progress</i>
Aset sewa pembiayaan						
Kendaraan	-	6.221.686.788	-	-	6.221.686.788	<i>Vehicles</i>
T o t a l	188.141.480.388	1.204.424.618.842	-	-	1.392.566.099.230	<i>T o t a l</i>
Akumulasi penyusutan						<i>Accumulated Depreciation</i>
Pemilikan langsung						<i>Direct ownership</i>
Bangunan	5.417.058.344	3.524.845.643	-	-	8.941.903.987	<i>Buildings</i>
Kendaraan	-	542.944.404	-	-	542.944.404	<i>Vehicles</i>
Instalasi air bersih	35.334.434.744	5.889.072.461	-	-	41.223.507.205	<i>Waters installation</i>
Mesin	-	9.502.571.235	-	-	9.502.571.235	<i>Machineries</i>
Peralatan proyek	1.337.367.152	29.203.837	-	-	1.366.570.989	<i>Project equipments</i>
Alat-alat pengangkutan	3.466.462.333	110.876.509	-	-	3.577.338.842	<i>Transportation equipments</i>
Peralatan dan perabot kantor	16.321.408.068	4.901.910.062	-	-	21.223.318.130	<i>Furnitures and fixtures</i>
Sub-total	61.876.730.641	24.501.424.151	-	-	86.378.154.792	<i>Sub-total</i>
Aset sewa pembiayaan						<i>Financial lease</i>
Kendaraan	-	695.302.788	-	-	695.302.788	<i>Vehicles</i>
T o t a l	61.876.730.641	25.196.726.939	-	-	87.073.457.580	<i>T o t a l</i>
Nilai buku bersih	126.264.749.747				1.305.492.641.650	<i>Net book value</i>

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (Lanjutan)

12. PROPERTY AND EQUIPMENT (Continued)

<u>2 0 1 2</u>	Saldo awal/ <i>Beginning</i> <i>balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifi-</i> <i>cations</i>	Saldo akhir/ <i>Ending</i> <i>balance</i>	<u>2 0 1 2</u>
Nilai perolehan						<i>C o s t s</i>
Pemilikan langsung						<i>Direct ownership</i>
T a n a h	-	18.685.550.000	-	-	18.685.550.000	<i>L a n d</i>
Bangunan	28.357.816.745	287.882.159	-	788.360.281	29.434.059.185	<i>Buildings</i>
Instalasi air bersih	47.112.579.689	-	-	-	47.112.579.689	<i>Water installation</i>
Peralatan proyek	1.369.608.822	35.020.100	-	-	1.404.628.922	<i>Project equipments</i>
Alat-alat pengangkutan	3.622.455.411	199.936.000	-	(11.610.000)	3.810.781.411	<i>Transportation equipments</i>
Peralatan dan perabot kantor	18.106.091.670	2.077.880.500	-	3.317.804	20.187.289.974	<i>Furnitures and fixtures</i>
Sub-total	98.568.552.337	21.286.268.759	-	780.068.085	120.634.889.181	<i>Sub-total</i>
Aset dalam Penyelesaian	43.622.850	68.243.036.442	-	(780.068.085)	67.506.591.207	<i>Construction-in- Progress</i>
T o t a l	<u>98.612.175.187</u>	<u>89.529.305.201</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>188.141.480.388</u>	<i>T o t a l</i>
Akumulasi penyusutan						<i>Accumulated Depreciation</i>
Pemilikan langsung						<i>Direct ownership</i>
Bangunan	3.898.642.146	1.518.416.198	-	-	5.417.058.344	<i>Buildings</i>
Instalasi air bersih	29.445.362.288	5.889.072.456	-	-	35.334.434.744	<i>Water installation</i>
Peralatan proyek	1.309.929.954	27.437.198	-	-	1.337.367.152	<i>Project equipments</i>
Alat-alat pengangkutan	3.432.126.790	34.335.543	-	-	3.466.462.333	<i>Transportation equipments</i>
Peralatan dan perabot kantor	15.162.954.037	1.158.454.031	-	-	16.321.408.068	<i>Furnitures and fixtures</i>
T o t a l	<u>53.249.015.215</u>	<u>8.627.715.426</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>61.876.730.641</u>	<i>T o t a l</i>
Nilai buku bersih	<u>45.363.159.972</u>				<u>126.264.749.747</u>	<i>Net book value</i>

Beban penyusutan dibebankan ke dalam beban pokok pendapatan, beban penjualan dan beban umum dan administrasi masing-masing pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

Depreciation expenses charged to cost of revenues, selling expenses and general and administrative expenses for the years ended 31 December 2013 and 2012 are as follows:

	<u>2 0 1 3</u>	<u>2 0 1 2</u>	
Beban pokok pendapatan (Catatan 24)	11.330.484.231	97.380.231	<i>(Note 24) Cost of revenues</i>
Beban penjualan (Catatan 25)	8.968.683	-	<i>(Note 25) Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	13.857.274.025	8.530.335.195	<i>(Note 26) General and Administration expenses</i>
T o t a l	<u>25.196.726.939</u>	<u>8.627.715.426</u>	<i>T o t a l</i>

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Fidusia atas peralatan JA (*rides*) digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank dari Raiffisien Zentral Bank Oestrich AG (Catatan 14b).

As of 31 December 2013 and 2012 Fiduciary of JA's equipment (*rides*) were used as collateral for the loans obtained from Raiffisien Zentral Bank Oestrich AG (Note 14b).

**PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, aset tetap berupa bangunan serta peralatan dan perabot kantor diasuransikan terhadap risiko kebakaran, banjir dan risiko kerugian lainnya (*all risks*) dengan nilai pertanggungan masing-masing sekitar Rp 288 miliar dan Rp 20,9 miliar. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat penurunan atas nilai aset tetap Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 sebagaimana disyaratkan oleh PSAK No. 48, "Penurunan Nilai Aset".

12. PROPERTY AND EQUIPMENT (Continued)

As of 31 December 2013 and 2012, buildings and furnitures and fixtures are covered by insurance against losses by fire, flood and other risks (*all risks*) with a total coverage amount of approximately Rp 288 billion and Rp 20.9 billion, respectively. Management believes that the existing insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from the said insured risks.

Based on the evaluation of the management, there is no impairment in the value of the Company and subsidiaries' property and equipment as of 31 December 2013 and 2012 as required by SFAS No. 48, "Impairment of Assets".

13. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR LAINNYA

13. OTHER NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS

	<u>31 Desember 2013/ 31 December 2013</u>	<u>31 Desember 2012/ 31 December 2012</u>	
Dana yang dibatasi penggunaannya	34.290.489.205	5.381.827.940	<i>Restricted funds</i>
Uang jaminan yang dapat dikembalikan	<u>1.465.123.007</u>	<u>226.025.754</u>	<i>Refundable deposits</i>
T o t a l	<u>35.755.612.212</u>	<u>5.607.853.694</u>	T o t a l

a. Dana yang Dibatasi Penggunaannya

a. Restricted Funds

	<u>31 Desember 2013/ 31 December 2013</u>	<u>31 Desember 2012/ 31 December 2012</u>	
Dalam Rupiah			In Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	14.726.693.253	-	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.833.490.082	3.225.787.696	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	3.335.418.540	1.637.366.514	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Permata Tbk	2.816.081.630	-	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
PT Bank Bukopin Tbk	2.656.621.590	-	<i>PT Bank Bukopin Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.475.022.420	518.673.730	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank UOB Indonesia Tbk	1.087.121.154	-	<i>PT Bank UOB Indonesia Tbk</i>
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	30.500.000	-	<i>PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk</i>
PT Bank Panin Tbk	11.874.593	-	<i>PT Bank Panin Tbk</i>
Dalam Euro			In Euro
Raiffesien Zentral Bank Oestrich AG (Eur 18.157 pada 31 Desember 2013)	305.426.606	-	<i>Raiffesien Zentral Bank Oestrich AG (Eur 18,157 in 31 December 2013)</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk (Eur 728 pada 31 Desember 2013)	<u>12.239.337</u>	<u>-</u>	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk (Eur 728 in 31 December 2013)</i>
T o t a l	<u>34.290.489.205</u>	<u>5.381.827.940</u>	T o t a l

Dana Perusahaan dan entitas anak yang ditempatkan pada beberapa bank pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 merupakan dana pencairan KPR dari konsumen yang tidak bisa digunakan oleh Perusahaan dan entitas anak berdasarkan pernyataan yang tercantum dalam Perjanjian Jual Beli antara Perusahaan dan bank.

The Company and subsidiaries' funds which were placed in several banks as of 31 December 2013 and 2012 were liquidation of KPR funds from customers that are not available for use by the Company and subsidiaries in accordance with the terms of the Financing Agreement between the Company and banks.

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PINJAMAN

a. Pinjaman Bank Jangka Pendek

	31 Desember 2013/ 31 December 2013
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	125.000.000.000
PT Bank Capital Indonesia Tbk	80.000.000.000
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	63.255.514.470
PT Bank CIMB Niaga Tbk	35.000.000.000
PT Bank Bukopin Tbk	22.000.000.000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	-
Total	325.255.514.470

PT Bank Capital Indonesia Tbk (BCI)

Pinjaman dari BCI merupakan fasilitas pinjaman aksept dengan jumlah maksimum Rp 50.000.000.000 berdasarkan Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan yang termaktub dalam akta Notaris Sianny, S.H., No. 47 tanggal 11 Mei 2010. Pinjaman tersebut digunakan untuk mendanai proyek infrastruktur dan dikenakan bunga sebesar 15% (*floating rate*) per tahun. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 26 Mei 2011 dan dijamin dengan tanah Perusahaan seluas 27,02 hektar (Catatan 7).

Berdasarkan akta Notaris Arman Lany, S.H., No. 9 tanggal 26 Januari 2011, BCI memberikan tambahan fasilitas berupa:

- Pinjaman Aksept I sebesar Rp 50.000.000.000 yang digunakan untuk mendanai proyek infrastruktur, *building* dan *green valley*, dan akan jatuh tempo pada tanggal 26 Mei 2011, dan
- Pinjaman Aksept II sebesar Rp 30.000.000.000 yang digunakan untuk modal kerja Perusahaan dan akan jatuh tempo pada tanggal 26 Mei 2011.

Perjanjian kredit ini diubah berdasarkan akta Notaris Arman Lany, S.H., No. 9 tanggal 26 Mei 2011, yaitu mengenai perpanjangan jangka waktu fasilitas sampai dengan 26 Mei 2012 dan berdasarkan akta Notaris Arman Lany, S.H., No. 11 tanggal 25 Mei 2012 perpanjangan jangka waktu fasilitas sampai dengan 26 Mei 2013 dan Persetujuan Perpanjangan Fasilitas tanggal 24 Mei 2013 No. 097a/MKT/KP/V/2013 perpanjangan jangka waktu fasilitas sampai dengan 26 Mei 2014.

14. L O A N S

a. Short-Term Bank Loans

	31 Desember 2012/ 31 December 2012	
	125.000.000.000	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
	80.000.000.000	PT Bank Capital Indonesia Tbk
	76.249.972.573	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
	9.862.953.021	PT Bank CIMB Niaga Tbk
	13.652.389.109	PT Bank Bukopin Tbk
	16.438.000.000	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Total	321.203.314.703	Total

PT Bank Capital Indonesia Tbk (BCI)

The loan from BCI Tbk represents credit facility with a maximum amount of Rp 50,000,000,000 was based on Bank Loan Facility Agreement which was drawn up in Notarial deed No. 47 of Sianny, S.H. dated 11 May 2010. This loan was used for funding infrastructure projects and bears interest rate of 15% (*floating rate*) per annum. This loan mature dated 26 May 2011 and is secured by the Company's land with total area of 27.02 hectares (Note 7).

Based on Notarial deed No. 9 of Arman Lany, S.H., dated 26 January 2011, BCI granted additional facilities in the form of:

- Accept Loan I amounting to Rp 50,000,000,000 which were used to refinance infrastructure, building and Green Valley Cluster, and will mature on 26 May 2011, and
- Accept Loan II amounting to Rp 30,000,000,000 which were used for the Company's working capital and will mature dated 26 May 2011.

This credit agreement was amended based on Notarial deed No. 9 of Arman Lany, S.H., dated 26 May 2011, to extend the term of the loan until 26 May 2012, then by deed of Notary Arman Lany, S.H., No. 11 dated 25 May 2012 to extend the term of the loan until 26 May 2013 and by Facility Extension Agreement No. 097a/MKT/KP/V/2013, dated 24 May 2013 to extend the term of the loan until 26 May 2014.

**PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. PINJAMAN (Lanjutan)

14. L O A N S (Continued)

a. Pinjaman Bank Jangka Pendek (Lanjutan)

a. Short-Term Bank Loans (Continued)

PT Bank Capital Indonesia Tbk (BCI) (Lanjutan)

PT Bank Capital Indonesia Tbk (BCI) (Continued)

Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian pinjaman di atas, Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan merger, akuisisi, konsolidasi; mengalihkan aset Perusahaan kepada pihak ketiga; mengubah anggaran dasar Perusahaan; melakukan pembagian deviden; mengubah kegiatan usaha Perusahaan; melakukan investasi baru atau penyertaan pada suatu usaha yang melebihi 20% modal dasar Perusahaan; tanpa persetujuan tertulis dari BCI.

Based on the requirements in the loan agreement, the Company is not allowed to enter into any merger, acquisition, consolidation, transfer of Company's assets to third parties; change the articles of association; distribute dividend; change the Company's operations; make new investments in new companies that exceed 20% of authorized capital; without the prior written approval of BCI.

PT Bank Bukopin Tbk

PT Bank Bukopin Tbk

- PT Jungleland Asia (JA)

- PT Jungleland Asia (JA)

Pada tanggal 25 Juli 2013, JA memperoleh pinjaman berdasarkan *Facility Agreement* dengan total plafond sebesar Rp 13.000.000.000 dengan jangka waktu pinjaman 6 bulan terhitung sejak perjanjian pinjaman ini ditandatangani. Fasilitas kredit tersebut ditujukan untuk kegiatan operasional JA. Tingkat bunga kredit 1% efektif per tahun di atas tingkat suku bunga deposito yang dijaminkan (tingkat suku bunga yang dijaminkan adalah 6,5%). Pinjaman ini dijaminkan dengan deposito tertanggal 23 Juli 2013 senilai Rp 13.000.000.000 (Catatan 4).

On 25 July 2013, JA obtained the loan based on Facility Agreement with total amounting to Rp 13,000,000,000 and will be due in 6 months since the agreement sign date. That credit facility used by JA for operational activity. The credit interest rate is 1% effective per annum above the deposit interest rate as collateral (the guaranteed interest rate is 6.5%). The loan are secured by deposit amounting to Rp 13,000,000,000 dated 23 July 2013 (Note 4).

Pada tanggal 1 Agustus 2013, JA memperoleh pinjaman berdasarkan *Facility Agreement* dengan total plafond sebesar Rp 4.000.000.000 dengan jangka waktu pinjaman 6 bulan terhitung sejak perjanjian pinjaman ini ditandatangani. Fasilitas kredit tersebut ditujukan untuk kegiatan operasional JA. Tingkat bunga kredit 1% efektif per tahun di atas tingkat suku bunga deposito yang dijaminkan (tingkat suku bunga yang dijaminkan adalah 6,5%). Pinjaman ini dijaminkan dengan deposito tertanggal 30 Juli 2013 senilai Rp 4.000.000.000 (Catatan 4).

On 1 August 2013, JA obtained the loan based on Facility Agreement with total amounting to Rp 4,000,000,000 and will be due in 6 months since the agreement sign date. That credit facility used by JA for operational activity. The credit interest rate is 1% effective per annum above the deposit interest rate as collateral (the guaranteed interest rate is 6.5%). The loan are secured by deposit amounting to Rp 4,000,000,000 dated 30 July 2013 (Note 4).

Pada tanggal 3 Oktober 2013, JA memperoleh pinjaman berdasarkan *Facility Agreement* dengan total plafond sebesar Rp 5.000.000.000 dengan jangka waktu pinjaman 6 bulan terhitung sejak perjanjian pinjaman ini ditandatangani. Fasilitas kredit tersebut ditujukan untuk kegiatan operasional JA. Tingkat bunga kredit 1,5% efektif per tahun di atas tingkat suku bunga deposito yang dijaminkan (tingkat suku bunga yang dijaminkan adalah 6,5%). Pinjaman ini dijaminkan dengan deposito tertanggal 1 Oktober 2013 senilai Rp 5.000.000.000 (Catatan 4).

On 3 October 2013, JA obtained the loan based on Facility Agreement with total amounting to Rp 5,000,000,000 and will be due in 6 months since the agreement sign date. That credit facility used by JA for operational activity. The credit interest rate is 1.5% effective per annum above the deposit interest rate as collateral (the guaranteed interest rate is 6.5%). The loan are secured by deposit amounting to Rp 5,000,000,000 dated 1 October 2013 (Note 4).

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PINJAMAN (Lanjutan)

14. L O A N S (Continued)

a. Pinjaman Bank Jangka Pendek (Lanjutan)

a. Short-Term Bank Loans (Continued)

PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (BAG)

PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (BAG)

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit "Fixed Loan" sejumlah Rp 70.000.000.000 dari PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (BAG) berdasarkan Perjanjian Kredit No. 152 tertanggal 15 Agustus 2008 yang termaktub dalam akta Notaris Misahardi Wilamarta, S.H., M.Kn. Perjanjian Kredit ini telah diubah berdasarkan akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi, No. 245 tanggal 27 Juli 2010.

The Company obtained a "Fixed Loan" credit facility from PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (BAG) amounting to Rp 70,000,000,000 based on Credit Agreement which was drawn up in Notarial deed No. 152 of Misahardi Wilamarta, S.H., M.Kn., dated 15 August 2008. This Credit Agreement has been amended based on Notarial deed No. 245 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi, dated 27 July 2010.

Berdasarkan Amandemen Perjanjian Kredit No. 210 tertanggal 28 Januari 2011 yang termaktub dalam akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi, BAG menyetujui untuk mengubah fasilitas pinjaman yang telah diterima Perusahaan dari Fixed Loan menjadi Revolving Loan sejumlah Rp 70.000.000.000.

Based on Amendment of Credit Agreement No. 210, dated 28 January 2011, which were drawn up in Notarial deed of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi, BAG agreed to change the loan facility received by the Company from Fixed Loan into Revolving Loan amounting to Rp 70,000,000,000.

Pinjaman tersebut digunakan untuk pengembangan dan dikenakan bunga sebesar 14% (floating rate) per tahun. Berdasarkan akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi, No. 26 tanggal 5 Agustus 2011, pinjaman ini diperpanjang dan jatuh tempo pada tanggal 28 Juli 2012 serta dijamin dengan tanah Perusahaan seluas 26,46 hektar (Catatan 7).

This loan was used to finance the development of the projects and bears interest rate of 14% (floating rate) per annum. Based on Notarial deed No. 26 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi, dated 5 August 2011, this loan is extended until 28 July 2012 and is secured by the Company's land covering an area of 26.46 hectares (Note 7).

Pada tanggal 3 Agustus 2011, BAG menyetujui tambahan fasilitas pinjaman Revolving Loan kepada Perusahaan sebesar Rp 20.000.000.000 dengan jangka waktu 12 bulan dan dijamin dengan tanah Perusahaan seluas 4,4 hektar. Pinjaman ini dilunasi seluruhnya pada Juli 2013.

On 3 August 2011, BAG agreed to add revolving loan facility, to the Company amounting Rp 20,000,000,000 which will mature in 12 months and collateralized by the Company's land with total area of 4.4 hectares. This loan has been fully paid on July 2013.

Pada tanggal 1 Agustus 2013, BAG mengubah fasilitas pinjaman Revolving Loan kepada Perusahaan dari Rp 70.000.000.000 menjadi sebesar Rp 67.500.000.000 dengan jangka waktu 36 bulan.

On 1 August 2013, BAG agreed to reduce revolving loan facility, to the Company amounting Rp 70,000,000,000 to become Rp 67,500,000,000 which will mature in 36 months.

Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian pinjaman di atas, Perusahaan tidak diperkenankan untuk mengubah susunan Komisaris, Direksi, dan pemegang saham Perusahaan; menerbitkan saham baru; mengalihkan, menjaminkan, menyerahkan aset milik Perusahaan kepada pihak lain; membuka usaha baru; membubarkan atau memohon dinyatakan pailit; tanpa persetujuan tertulis dari BAG.

Based on the requirements of the loan agreement, the Company is not allowed to alter the composition of the Board of Commissioners, Directors, and shareholders; issue new shares; transfer, pledge, hand over the Company's assets to other parties; open a new business; dissolved or declared bankrupt; without the written approval from the BAG.

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PINJAMAN (Lanjutan)

14. L O A N S (Continued)

a. Pinjaman Bank Jangka Pendek (Lanjutan)

a. Short-Term Bank Loans (Continued)

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN)

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN)

Berdasarkan Surat Persetujuan Pemberian Kredit (SPPK) tanggal 13 Maret 2012 No. 505/Bgr.Ut/HCLU/III/2012, Perusahaan memperoleh fasilitas "Pinjaman Rekening Koran" (KYG-PRK) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 36.000.000.000 dengan jangka waktu 18 bulan. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 12% per tahun dan digunakan untuk pembangunan Proyek Perumahan "Cluster Green Valley" dan "Argenia The Green Residence". Pinjaman ini dilunasi seluruhnya pada bulan September 2013.

Based on the Letter of Credit Agreement (SPPK) dated 13 March 2012 No. 505/Bgr.Ut/HCLU/III/2012, the Company obtained "Loan Account" (KYG-CRP) with a maximum amount of Rp 36,000,000,000 with a term of 18 months. This loan bears interest at 12% per annum and is used for construction of Housing Project "Cluster Green Valley" and "Argenia The Green Residence". This loan has been fully paid in September 2013.

Tanah dan bangunan yang terletak di lokasi Cluster Green Valley dan Argenia The Green Residence dengan luas 76.453 m² digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (Catatan 7).

Land and buildings are located in Green Valley Cluster and Argenia The Green Residence with total of 76,453 m² used as collateral for loans obtained from Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (Note 7).

b. Pinjaman Bank Jangka Panjang

b. Long-Term Bank Loans

	<u>31 Desember 2013/ 31 December 2013</u>	<u>31 Desember 2012/ 31 December 2012</u>	
Dalam Rupiah			In Rupiah
PT Bank Panin Tbk	343.945.885.179	199.377.105.536	PT Bank Panin Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	220.799.424.524	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	113.501.649.445	19.769.656.997	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank UOB Indonesia Tbk	24.232.348.342	24.800.427.372	PT Bank UOB Indonesia Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	22.025.043.328	6.514.192.432	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	14.402.176.490	31.191.399.350	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
Dalam Dolar AS			In US Dollar
Winter Capital Pte. Ltd. (US\$ 33.000.000 pada tanggal 31 Desember 2013)	402.237.000.000	-	Winter Capital Pte. Ltd. (US\$ 33,000,000 as of 31 December 2013)
CIMB Bank Berhad (US\$ 10.000.000 pada tanggal 31 Desember 2013)	121.890.000.000	-	CIMB Bank Berhad (US\$ 10,000,000 as of 31 December 2013)
Dalam Euro			In Euro
Raiffeisen Zentral Bank Oesterrich AG (Eur 18.000.000 pada tanggal 31 Desember 2013)	302.785.920.000	-	Raiffeisen Zentral Bank Oesterrich AG (Eur 18,000,000 as of 31 December 2013)
T o t a l	<u>1.565.819.447.308</u>	<u>281.652.781.687</u>	T o t a l

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PINJAMAN (Lanjutan)

14. L O A N S (Continued)

b. Pinjaman Bank Jangka Panjang (Lanjutan)

b. Long-Term Bank Loans (Continued)

	<u>31 Desember 2013/</u> <u>31 December 2013</u>	<u>31 Desember 2012/</u> <u>31 December 2012</u>	
Bagian pinjaman bank jangka panjang yang telah jatuh tempo dalam satu tahun			Current maturities of long-term bank loan
Dalam Rupiah			In Rupiah
PT Bank Panin Tbk	65.157.289.963	16.800.000.000	PT Bank Panin Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	105.270.481.896	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	14.402.176.490	13.417.144.920	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	12.468.479.439	2.827.343.820	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank UOB Indonesia Tbk	4.005.172.350	623.960.863	PT Bank UOB Indonesia Tbk
Dalam Euro			In Euro
Raiffeisen Zentral Bank Oesterrich AG (Eur 4.500.000 pada tanggal 31 Desember 2013)	75.696.480.000	-	Raiffeisen Zentral Bank Oesterrich AG (Eur 4,500,000 as of 31 December 2013)
T o t a l	<u>277.000.080.138</u>	<u>33.668.449.603</u>	T o t a l
Pinjaman bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang telah jatuh tempo dalam satu tahun			Long-term bank loan, net of current maturities
Dalam Rupiah			In Rupiah
PT Bank Panin Tbk	278.788.595.216	182.577.105.536	PT Bank Panin Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	115.528.942.628	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	113.501.649.445	19.769.656.997	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank UOB Indonesia Tbk	20.227.175.992	24.176.466.509	PT Bank UOB Indonesia Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	9.556.563.889	3.686.848.612	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	-	17.774.254.430	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
Dalam Dolar AS			In US Dollar
Winter Capital Pte. Ltd. (US\$ 33.000.000 pada tanggal 31 Desember 2013)	402.237.000.000	-	Winter Capital Pte. Ltd. (US\$ 33,000,000 as of 31 December 2013)
CIMB Bank Berhad (US\$ 10.000.000 pada tanggal 31 Desember 2013)	121.890.000.000	-	CIMB Bank Berhad (US\$ 10,000,000 as of 31 December 2013)
Dalam Euro			In Euro
Raiffeisen Zentral Bank Oesterrich AG (Eur 13.500.000 pada tanggal 31 Desember 2013)	227.089.440.000	-	Raiffeisen Zentral Bank Oesterrich AG (Eur 13,500,000 as of 31 December 2013)
T o t a l	<u>1.288.819.367.170</u>	<u>247.984.332.084</u>	T o t a l

**PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. PINJAMAN (Lanjutan)

b. Pinjaman Bank Jangka Panjang (Lanjutan)

PT Bank Panin Tbk

- Perusahaan

Pada tanggal 16 April 2012, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kredit dan Perjanjian Jaminan di hadapan Notaris Sri Rahayuningsih, S.H., di mana Perusahaan memperoleh fasilitas kredit Pinjaman Jangka Panjang dari PT Bank Panin Tbk dengan nilai maksimum Rp 200.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 11% per tahun. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 15 April 2017 dan dijamin dengan tanah Perusahaan seluas 248,3 hektar terletak di Desa Bojong Koneng, Kecamatan Citeureup. Pinjaman ini digunakan untuk penyertaan saham pada PT Jungleland Asia (JA) dengan kepemilikan sebesar 40% (Catatan 11). Sebelumnya JA dimiliki 100% oleh BJA.

- PT Bukit Jonggol Asri (BJA)

Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman No. 59 tanggal 20 Februari 2013, BJA menandatangani Perjanjian Kredit dan Perjanjian Jaminan di hadapan Notaris Sri Rahayuningsih, S.H., di mana BJA memperoleh 3 fasilitas kredit dari PT Bank Panin Tbk dengan nilai maksimum Rp 250.000.000.000, dibagi menjadi 3 (tiga) fasilitas pinjaman yaitu Pinjaman Jangka Panjang 1 (PJP 1), Pinjaman Jangka Panjang 2 (PJP 2) dan Pinjaman Rekening Koran (PRK). PJP 1 dengan nilai maksimum Rp 100.000.000.000, PJP 2 dengan nilai maksimum Rp 130.000.000.000, dan PRK dengan nilai maksimum Rp 20.000.000.000. Ketiga pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 11% per tahun fluktuasi. Untuk PJP 1 akan jatuh tempo dalam waktu 1,5 tahun, PJP 2 akan jatuh tempo dalam waktu 2,5 tahun dan untuk PRK akan jatuh tempo dalam waktu 2 tahun.

Tujuan pinjaman ini adalah fasilitas PJP 1 akan digunakan untuk *refinancing* pekerjaan infrastruktur Sentul Nirwana dan pembangunan rumah di *cluster The Breeze*. PJP 2 digunakan untuk modal kerja pembangunan rumah, ruko dan infrastuktur di Sentul Nirwana, dan PRK digunakan untuk modal kerja operasional.

14. L O A N S (Continued)

b. Long-Term Bank Loans (Continued)

PT Bank Panin Tbk

- Company

On 16 April 2012, the Company entered into a Credit and Security Agreement in the presence of Notary Sri Rahayuningsih, S.H., in which the Company obtained a long-term loan credit facility from PT Bank Panin Tbk with a maximum value of Rp 200,000,000,000 and interest rate of 11% per annum. The loan will mature dated 15 April 2017 and is secured by the Company's land with an area of 248.3 hectares located at Bojong Koneng Village, Citeureup Sub-District. The loan was used for the Company's investment in JA which was owned 40% (Note 11). JA was previously owned 100% by BJA.

- PT Bukit Jonggol Asri

Based on Loan Agreement No. 59 dated 20 February 2013, the BJA entered into a Loan Agreement, in the presence of Notary Sri Rahayuningsih, S.H., where BJA obtained 3 credit facilities from PT Bank Panin Tbk with a maximum value of Rp 250,000,000,000, divided into 3 Term Loans, namely, Pinjaman Jangka Panjang (Long-term Loan) 1 (PJP 1), Pinjaman Jangka Panjang (Long-term Loan) 2 (PJP 2) and Pinjaman Rekening Koran (Overdraft) (PRK). PJP 1 with a maximum value Rp 100,000,000,000, PJP 2 with a maximum value of Rp 130,000,000,000, and PRK with a maximum value Rp 20,000,000,000. The loan bears floating interest of 11% per annum. PJP 1 will mature in 1.5 years, PJP 2 will mature in 2.5 years and PRK will mature in 2 years.

The purpose of this PJP 1 is for refinancing infrastructure work of Sentul Nirwana and construction of houses in the cluster, The Breeze. PJP 2 is for working capital, construction of houses, shops and infrastructure in Sentul Nirwana, and PRK is for working capital operations.

**PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. PINJAMAN (Lanjutan)

14. L O A N S (Continued)

b. Pinjaman Bank Jangka Panjang (Lanjutan)

b. Long-Term Bank Loans (Continued)

- PT Bukit Jonggol Asri (BJA) (Lanjutan)

- PT Bukit Jonggol Asri (Continued)

Pinjaman ini akan dijamin dengan tanah HGB No. 02 yang terletak di Bojong Keneng seluas 2.483.701 m², sebidang tanah HGB No. 5 yang terletak di Sukadamai dengan luas 531.900 m², sebidang tanah HGB No. 3 yang terletak di Sukajaya dengan luas 357.600 m², sebidang tanah HGB No. 4 yang terletak di Sukajaya dengan luas 231.900 m², sebidang tanah HGB No. 1 yang terletak di Karya Mekar dengan luas 34.350 m², sebidang tanah HGB No. 2 yang terletak di Karya Mekar dengan luas 351.400 m², sebidang tanah HGB No. 3 yang terletak di Karya Mekar dengan luas 246.750 m², sebidang tanah HGB No. 2 yang terletak di Sukaharja dengan luas 2.826.400 m², sebidang tanah HGB No. 3 yang terletak di Sukaharja dengan luas 22.550 m², sebidang tanah HGB No. 4 yang terletak di Sukaharja dengan luas 3.810 m², sebidang tanah HGB No. 5 yang terletak di Sukaharja dengan luas 82.700 m² (Catatan 7).

These loans were secured by the land HGB No. 02 which is located in Bojong Keneng with an area of 2,483,701 m², land HGB No. 5 which is located in Sukadamai with an area of 531,900 m², land HGB No. 3 which is located in Sukajaya with an area of 357,600 m², land HGB No. 4 which is located in Sukajaya with an area of 231,900 m², land HGB No. 1 which is located in Karya Mekar with an area of 34,350 m², land HGB No. 2 which is located in Karya Mekar with an area of 351,400 m², land HGB No. 3 which is located in Karya Mekar with an area of 246,750 m², land HGB No. 2 which is located in Sukaharja with an area of 2,826,400 m², land HGB No. 3 which is located in Sukaharja with an area of 22,550 m², land HGB No. 4 which is located in Sukaharja with an area of 3,810 m², land HGB No. 5 which is located in Sukaharja with an area of 82,700 m² (Note 7).

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 289/CB/JKT/2011 tanggal 17 Oktober 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas "Pinjaman Transaksi Khusus" (PTK) - *On Liquidation Basis* - Fasilitas Langsung dari CIMB dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp 25.000.000.000 yang dikenakan bunga sebesar 12% per tahun. Fasilitas ini digunakan sebagai pembiayaan atas tagihan Perusahaan dan berlaku selama dua tahun, sampai dengan 2013.

Based on Credit Agreement No. 289/CB/JKT/2011 dated 17 October 2011, the Company obtained facility of "Special Transaction Loan" (STL) - *On Liquidation Basis* - Direct Facility from CIMB with facility limit of Rp 25,000,000,000 which bears interest of 12% per annum. This facility was used as financing for the Company's installment receivables and is valid for two years, until 2013.

Perusahaan menggunakan aset berikut ini sebagai jaminan atas pinjaman:

The Company uses the following assets as a collateral for the above mentioned loan:

- Tanah berikut bangunan atas nama Perusahaan yang berlokasi di Desa Sumur Batu, Bogor, dengan Hak Tanggungan sebesar Rp 17.000.000.000 (Catatan 4)
- Tanah berikut bangunan atas nama Perusahaan yang berlokasi di Desa Cijayanti, Bogor, dengan Hak Tanggungan sebesar Rp 50.700.000.000 (Catatan 4)
- Fidusia atas tagihan CIMB kepada *buyer* sebesar 120% dari jumlah fasilitas kredit

- The Company's land and building which is located Sumur Batu, Bogor village, with mortgage value of Rp 17,000,000,000 (Note 4)
- The Company's land and building which is located in Cijayanti, Bogor village, with mortgage value of Rp 50,700,000,000 (Note 4)
- Fiduciary to CIMB the collectibles from the buyers amounting to 120% of credit facility

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PINJAMAN (Lanjutan)

14. LOANS (Continued)

b. Pinjaman Bank Jangka Panjang (Lanjutan)

b. Long-Term Bank Loans (Continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) (Lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) (Continued)

Berdasarkan Pernyataan Kembali Perjanjian Kredit No. 289/CB/JKT/2011 tanggal 17 Oktober 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas pertama "Pinjaman Transaksi Khusus" (PTK) - *On Liquidation Basis* - Fasilitas Langsung dari CIMB dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp 25.000.000.000 yang dikenakan bunga sebesar 11,50% per tahun. Fasilitas ini digunakan sebagai pembiayaan atas tagihan Perusahaan dan berlaku sejak 23 Nopember 2011 sampai dengan 23 Nopember 2013. Kedua, "Pinjaman Transaksi Khusus 1" (PTK 1) dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp 150.000.000.000 yang dikenakan bunga sebesar 10,50% dengan jatuh tempo 24 bulan sejak penarikan pertama. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan atas tagihan Perusahaan. Ketiga, Pinjaman Rekening Koran dengan jumlah maksimum Rp 15.000.000.000 yang dikenakan bunga sebesar 11% dengan jatuh tempo pada tanggal 29 Mei 2014. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai kebutuhan umum modal kerja.

Based on Restatement Agreement No. 289/CB/JKT/2011 dated 17 October 2011, the Company obtained the first facility of "Special Transaction Loan" (STL) - *On Liquidation Basis - Direct Facility from CIMB with facility limit of Rp 25,000,000,000 which bears interest of 11.50% per annum. This facility was used for financing the Company's bill and valid from 23 November 2011 to 23 November 2013. The second, "Special Transaction Loan 1" (STL 1) with facility limit of Rp 150,000,000,000 which bears interest of 10.50% which will be due in 24 months since the first drawdown. This facility was used for financing the Company's bill. Third, Overdraft Loan with facility limit of Rp 15,000,000,000 which bears interest of 11% which will be due on 29 May 2014. This facility was used for financing the general working capital needs.*

Perusahaan menggunakan aset berikut ini sebagai jaminan atas pinjaman:

The Company use the following assets as collateral for the loan:

- Beberapa bidang tanah seluas 20.578 m²: Hak Guna Bangunan (HGB) No. 126 dengan hak tanggungan sebesar Rp 7.779.237.500, HGB No. 264 dengan hak tanggungan sebesar Rp 4.517.687.500, HGB No. 34 dengan hak tanggungan sebesar Rp 1.300.212.500, HGB No. 157 dengan hak tanggungan sebesar Rp 3.239.512.500, HGB No. 263 dengan hak tanggungan sebesar Rp 3.900.637.500, HGB No. 46 dengan hak hanggungan sebesar Rp 1.300.212.500 (Catatan 7)
- Tanah berikut bangunan atas nama Perusahaan yang berlokasi di Desa Cijayanti, Bogor, dengan Hak Tanggungan sebesar Rp 50.700.000.000 (Catatan 7)
- Tanah dan bangunan dengan sertifikat HGB No. 1246 yang terletak di Desa Bojong koneng, Kecamatan Babakan Madang, Kabupaten Bogor dengan nilai Hak Tanggungan Rp 254.290.000.000 (Catatan 7)

- *Several plots of land area of 20,578 m²: Building Use Rights (HGB) No. 126 with mortgage amounted to Rp 7,779,237,500, HGB No. 264 with mortgage amounted to Rp 4,517,687,500, HGB No. 34 with mortgage amounted to Rp 1,300,212,500, HGB No. 157 with mortgage amounted to Rp 3,239,512,500, HGB No. 263 with mortgage amounted to Rp 3,900,637,500, HGB No. 46 with mortgage amounted to Rp 1,300,212,500 (Note 7)*
- *Land and building on behalf of the Company which is located at Cijayanti Village, Bogor, with mortgage amounted to Rp 50,700,000,000 (Note 7)*
- *Land and building with HGB certificate No. 1246 which is located at Bojong Koneng Village, Babakan Madang Sub-District, Kabupaten Bogor with mortgage amounted to Rp 254,290,000,000 (Note 7)*

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PINJAMAN (Lanjutan)

14. LOANS (Continued)

b. Pinjaman Bank Jangka Panjang (Lanjutan)

b. Long-Term Bank Loans (Continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) (Lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) (Continued)

- Tanah dan bangunan dengan sertifikat HGB No. 77 yang terletak di Desa Citaringgul, Kecamatan. Citeureup, Kabupaten Bogor dengan nilai Hak Tanggungan Rp 82.050.000.000 (Catatan 7)
- Tanah dan bangunan dengan sertifikat HGB No. 4 yang terletak di Desa Babakan Madang, Kecamatan. Citeureup, Kabupaten Bogor dengan nilai Hak Tanggungan Rp 14.100.000.000 (Catatan 7)
- Fidusia atas tagihan CIMB kepada pembeli sebesar Rp 210.000.000.000 (khusus untuk menjamin Fasilitas yang telah ada sebesar Rp 200.000.000.000) (Catatan 5)
- Fidusia atas tagihan CIMB kepada Pembeli sebesar Rp 30.000.000.000 (khusus untuk menjamin Fasilitas yang telah ada sebesar Rp 25.000.000.000) (Catatan 5)

- Land and building with HGB certificate No. 77 which is located at Citaringgul Village, Citeureup Sub-District, Bogor with mortgage amounted to Rp 82,050,000,000 (Note 7)
- Land and building with HGB certificate No. 4 which is located at Babakan Madang Village, Citeureup Sub-district, Bogor with mortgage amounted to Rp 14,100,000,000 (Note 7)
- Fiduciary to CIMB collectibles to the buyers amounting to Rp 210,000,000,000 (especially for ensuring the Facility that already exist amounted to Rp 200,000,000,000) (Note 5)
- Fiduciary of CIMB collectibles to the buyers amounting to Rp 30,000,000,000 (especially for ensuring the Facility that already exist amounted to Rp 25,000,000,000) (Note 5)

Berdasarkan akta Notaris Engawati Gazali, S.H., No. 17 tanggal 14 Nopember 2013 atas perubahan ke-4 perjanjian kredit No. 289/CB/JKT/2011 tanggal 17 Oktober 2013 Perusahaan menambah fasilitas pertama "Pinjaman Transaksi Khusus 2" (PTK 2) sebesar Rp 105.750.000.000 yang dikenakan bunga sebesar 12% per tahun, digunakan sebagai pembiayaan atas tagihan Perusahaan dengan jatuh tempo 36 bulan sejak penarikan. Kedua, Perusahaan melakukan konversi atas outstanding fasilitas PTK 1 menjadi fasilitas pembiayaan *Murabahah*, digunakan untuk pembelian bahan material bangunan untuk pembangunan kompleks perumahan *Cluster Terrace Hill - Sentul City*. Ketiga, "Pinjaman Transaksi Khusus 1" (PTK 1) dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp 60.869.565.217 yang dikenakan bunga sebesar 12% per tahun, digunakan untuk pembiayaan atas tagihan Perusahaan dengan jatuh tempo 24 bulan. Keempat, "Pinjaman Tetap" (PT) dengan jumlah maksimum Rp 35.000.000.000 yang dikenakan bunga sebesar 12% per tahun, digunakan untuk bridging loan atas tagihan Perusahaan dengan jatuh tempo pada tanggal 29 Mei 2014. "Pinjaman Rekening Koran" (PRK) dengan jumlah maksimum Rp 15.000.000.000 yang dikenakan bunga sebesar 12% per tahun, digunakan untuk membiayai kebutuhan umum modal kerja.

Based on Notarial deeds No. 17 by Notary Engawati Gazali, S.H., dated 14 November 2011 Restatement Agreement No. 289/CB/JKT/2011 dated 17 October 2013, the Company obtained the first facility of "Special Transaction Loan 2" (STL) with facility limit of Rp 105,750,000,000 which bears interest of 12% per annum. This facility was used for financing the Company's bill, which will be due in 36 months since the first drawdown. Second, the Company converted the outstanding facility PTK 1 to Refinancing Facility *Murabahah*, is used to buy material for construction cluster *Terrace Hill - Sentul Ciy*. Third "Special Transaction Loan 1" (STL 1) with facility limit of Rp 60,869,565,217 which bears interest of 12% per annum. This facility was used for financing the Company's bill. Which will be due in 24 months. Fourth, "Fixed Loan" (FL) with facility limit of Rp 35,000,000,000 which bears interest of 12% per annum. This facility was used for bridging loan the Company's bills, which will be due on 29 May 2014. Fifth "Working Capital Loan" (WCL) with facility limit Rp 15,000,000,000 which bears interest 12% per annum, this facility was used for financing the general working capital needs.

**PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. PINJAMAN (Lanjutan)

14. LOANS (Continued)

b. Pinjaman Bank Jangka Panjang (Lanjutan)

b. Long-Term Bank Loans (Continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) (Lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) (Continued)

Perusahaan menambah jaminan atas pinjaman di atas yakni:

The Company's additional collateral for the loan:

- 5 (lima) bidang tanah dan bangunan: Hak Guna Bangunan (HGB) No. 113/Citarunggul, seluas 16.445 m² dengan hak tanggungan sebesar Rp 53.545.592.827, HGB No. 240/Citarunggul, seluas 1.278 m² dengan hak tanggungan sebesar Rp 3.001.371.387, HGB No. 246/Citarunggul, seluas 904 m² dengan hak tanggungan sebesar Rp 2.123.035.786, HGB No. 459/Citarunggul, seluas 15.414 m² dengan hak tanggungan sebesar Rp 55.880.000.000, HGB No. 3/Citarunggul, seluas 21.024 m² dari total keseluruhan dalam sertifikat seluas 502.034 m² dengan hak tanggungan sebesar Rp 136.660.000.000
- Tagihan milik Perusahaan sebesar Rp 180.000.000.000 (Catatan 5)

- *Several plots of land area of 20,578 m²: Building Use Rights (HGB) No. 113/Citarunggul total of 16,445 m², with mortgage amounted to Rp 53,545,592,827, HGB No. 240/Citarunggul total of 1,278 m², with mortgage amounted to Rp 3,001,371,387, HGB No. 246/Citarunggul total of 904 m², with mortgage amounted to Rp 2,123,035,786, HGB No. 459/Citarunggul total of 15,414 m², with mortgage amounted to Rp 55,880,000,000, HGB No. 3/Citarunggul total of 21,024 m² from total area of certificate 502,034 m², with mortgage amounted to Rp 136,660,000,000*
- *The Company's bill amounting Rp 180,000,000,000 (Note 5)*

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Berdasarkan akta Notaris Suzanna Kaonang No. 15 tanggal 11 September 2012, PM, entitas anak tidak langsung melalui SI menerima 2 fasilitas pinjaman kredit dari PT Bank Central Asia Tbk, yaitu Fasilitas Kredit Lokal dengan jumlah tidak melebihi Rp 13.580.000.000 dan Fasilitas Kredit Investasi dengan jumlah tidak melebihi Rp 162.441.000.000. Untuk fasilitas Kredit Investasi terbagi 2 jenis fasilitas Fasilitas Kredit yaitu Investasi Pokok dan Investasi IDC. Untuk kedua fasilitas tersebut dikenakan suku bunga deposito tertinggi ditambah margin 4,25% - minimal 9% per tahun - bunga dihitung perhari - pembagi tetap 360 hari.

Based on Notarial deed by Suzanna Kaonang No. 15 dated 11 September 2012, PM, indirect subsidiary through SI, received a two loan facilities from PT Bank Central Asia Tbk, namely Local Credit Facility with the amount not to exceed Rp 13,580,000,000 and Credit Facility with the amount not exceed Rp 162,441,000,000. For Investment Loan facility divided into 2 types of facilities, namely, Credit Facility Investment Principles and Investment IDC. For both facilities bear the highest deposit rate plus a margin of 4.25% - a minimum of 9% per annum - the interest is calculated daily - 360 days fixed divisor.

Adapun tujuan peminjaman fasilitas adalah untuk membiayai modal kerja debitor beroperasi dan untuk membiayai pembangunan Rumah Sakit Pertamedika Sentul termasuk pembelian peralatan medis (proyek).

The purpose of the loan facility is to finance working capital and to finance the debtor operates Pertamedika Sentul Hospital development including the purchase of medical equipment (project).

**PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. PINJAMAN (Lanjutan)

14. LOANS (Continued)

b. Pinjaman Bank Jangka Panjang (Lanjutan)

b. Long-Term Bank Loans (Continued)

PT Bank UOB Indonesia Tbk (UOB)

PT Bank UOB Indonesia Tbk (UOB)

- PT Gunung Geulis Elok Abadi (GGEA)

- PT Gunung Geulis Elok Abadi (GGEA)

Pinjaman dari UOB merupakan pinjaman yang diperoleh GGEA. Berdasarkan akta Perjanjian Kredit yang dibuat oleh Notaris Johny Dwikora Aron, S.H., No. 71 tanggal 27 Maret 2012, GGEA memperoleh fasilitas kredit dari UOB dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 25.000.000.000 dengan jangka waktu 60 bulan sejak tanggal pencairan fasilitas kredit tidak termasuk grace period selama 18 bulan. Pinjaman ini digunakan untuk Pembangunan Green Savana Hotel dan Komplek Edutainment Centre, yang dijamin dengan tanah Perusahaan seluas 35.751 m² dan dikenakan bunga sebesar 11% per tahun (Catatan 7).

The loan from UOB represents loan obtained by GGEA. According to deed of Credit Agreement Notary Johny Dwikora Aron, S.H. No. 71, dated 27 March 2012, GGEA obtained from UOB a credit facility with a maximum amount of Rp 25,000,000,000 with term of 60 months from the date of disbursement of credit facilities not including the grace period of 18 months. The loan was used for the construction of Green Savana Hotel and Complex Entertainment Centre, which was secured by the Company's land with an area of 35,751 m² and bears interest at 11% per annum (Note 7).

PT Bank Bukopin Tbk (Bukopin)

PT Bank Bukopin Tbk (Bukopin)

- Perusahaan

- Company

Berdasarkan akta Notaris Tetty Herawati Soebroto, S.H., M.H., No. 6 dan 7 tanggal 16 Nopember 2011, Perusahaan memperoleh Fasilitas Kredit Modal Kerja dari Bukopin dengan jumlah maksimum Rp 25.000.000.000 dan dikenakan bunga sebesar 13,5% per tahun. Pinjaman ini akan berlaku selama dua tahun dari tanggal pencairan pertama kali.

Based on Notarial deeds Nos. 6 and 7 of Tetty Herawati Soebroto, S.H., M.H., dated 16 November 2011, the Company obtained Refinancing Credit Facility from Bukopin with maximum amount of Rp 25,000,000,000 and bears interest of 13.5% per annum. This loan will be valid for two years from the first drawdown.

Perusahaan menggunakan sebagai jaminan aset tanah seluas 30.912 m² dan bangunan milik Perusahaan yang berlokasi di Komplek Sentul City, Desa Sumur Batu, Bogor (Catatan 7).

The Company uses its land as a collateral, with total area of 30,912 m² and building, which are located in Sentul City Area, Sumur Batu, Bogor village (Note 7).

Berdasarkan Akta Jaminan Fidusia No. 10 tanggal 27 September 2012 yang termaktub dalam akta Notaris Tetty Herawati Soebroto, S.H., M.H., dijelaskan bahwa Perusahaan mendapatkan penambahan plafond kredit sebesar Rp 7.000.000.000 dengan jangka waktu 36 bulan sejak pencairan dana pertama kali dengan suku bunga kredit sebesar 12,75% per tahun.

Based on Fiduciary collateral Notarial deed No. 10 dated 27 September 2012 by Notary Tetty Herawati Soebroto, S.H., M.H., the Company obtained additional credit limit amounting to Rp 7,000,000,000 payable in 36 months credit period after the first disbursement, and bears interest of 12.75% per annum.

Sedangkan Jaminan Perusahaan untuk penambahan kredit tersebut adalah Piutang Pembayaran para *end user* PT Sentul City Tbk dengan nilai Rp 9.365.897.117. Atas Piutang tersebut dibebani Hak Fidusia untuk Bank Bukopin (Catatan 5).

The collateral for the additional credit was the buyer's installment payable to PT Sentul City Tbk with a value of Rp 9,365,897,117. Such receivable encumbered with fiduciary rights for Bukopin (Note 5).

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PINJAMAN (Lanjutan)

14. L O A N S (Continued)

b. Pinjaman Bank Jangka Panjang (Lanjutan)

b. Long-Term Bank Loans (Continued)

PT Bank Bukopin Tbk (Lanjutan)

PT Bank Bukopin Tbk (Continued)

- PT Bukit Jonggol Asri (BJA)

- PT Bukit Jonggol Asri (BJA)

Berdasarkan Surat Persetujuan Pemberian Kredit (SPPK) No. 4187/DIBA IV/IV/2012 tanggal 19 April 2012, BJA memperoleh Fasilitas Kredit Modal Kerja dari Bukopin dengan jumlah maksimum Rp 25.000.000.000 dan dikenakan bunga efektif sebesar 12,9% per tahun. Pinjaman ini akan berlaku selama dua tahun dari tanggal pencairan pertama kali.

Based on Letter of Credit Agreement (SPPK) No. 4187/DIBA/IV/IV/2012 dated 19 April 2012, BJA obtained Working Capital Credit Facility from Bukopin with facility limit of Rp 25,000,000,000 and bears interest of 12.9% per annum. This loan will be valid for two years since the first drawdown.

BJA menggunakan aset berikut ini sebagai jaminan atas pinjaman:

BJA uses the following assets as collateral for the loan:

- Sebidang tanah HGB No. 253/Karang Tengah, Provinsi Jawa Barat, Kabupaten Bogor, Kecamatan Babakan Madang, Karang Tengah seluas 7.000 m² (Catatan 7)
 - Sebidang tanah HGB No. 254/Karang Tengah, Provinsi Jawa Barat, Kabupaten Bogor, Kecamatan Babakan Madang, Karang Tengah seluas 7.995 m² (Catatan 7)
 - Sebidang tanah HGB No. 255/Karang Tengah, Provinsi Jawa Barat, Kabupaten Bogor, Kecamatan Babakan Madang, Karang Tengah seluas 7.045 m² (Catatan 7)
 - Sebidang tanah HGB No. 256/Karang Tengah, Provinsi Jawa Barat, Kabupaten Bogor, Kecamatan Babakan Madang, Karang Tengah seluas 6.995 m² (Catatan 7)
 - Sebidang tanah HGB No. 257/Karang Tengah, Provinsi Jawa Barat, Kabupaten Bogor, Kecamatan Babakan Madang, Karang Tengah seluas 7.975 m² (Catatan 7)
 - Sebidang tanah, Hak milik adat/Girik/persil Karang tengah, Provinsi Jawa Barat, Kabupaten Bogor, Kecamatan Babakan Madang, Karang Tengah seluas 29.259 m² (Catatan 7)
- A plot of land with HGB No. 253/Karang Tengah, West Java Province, Bogor Regency, Babakan Madang Sub-district, Karang Tengah area of 7,000 m² (Note 7)
 - A plot of land with HGB No. 254/Karang Tengah, West Java Province, Bogor Regency, Babakan Madang Sub-district, Karang Tengah area of 7,995 m² (Note 7)
 - A plot of land with HGB No. 255/Karang Tengah, West Java Province, Bogor Regency, Babakan Madang Sub-District, Karang Tengah area of 7,045 m² (Note 7)
 - A plot of land with HGB No. 256/Karang Tengah, West Java Province, Bogor Regency, Babakan Madang Sub-District, Karang Tengah area of 6,995 m² (Note 7)
 - A plot of land with HGB No. 257/Karang Tengah, West Java Province, Bogor Regency, Babakan Madang Sub-District, Karang Tengah area of 7,975 m² (Note 7)
 - A plot of land, rights of indigenous/Girik/Karang Tengah, West Java Province, Bogor Regency, Babakan Madang Sub-District, Karang Tengah area of 29,259 m² (Note 7)

**PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. PINJAMAN (Lanjutan)

14. LOANS (Continued)

b. Pinjaman Bank Jangka Panjang (Lanjutan)

b. Long-Term Bank Loans (Continued)

**PT Bank Mayapada Internasional Tbk
(Mayapada)**

**PT Bank Mayapada Internasional Tbk
(Mayapada)**

Pinjaman dari PT Bank Mayapada Internasional Tbk (Mayapada) merupakan fasilitas kredit "Pinjaman Tetap on Demand" dengan jumlah maksimum Rp 125.000.000.000 berdasarkan Surat Utang No. 13, tanggal 4 Maret 2009 dan Akta Persesuaian No. 83, tanggal 19 Mei 2009 yang termaktub dalam akta Notaris Misahardi Wilamarta, S.H., M.Kn., dan jatuh tempo pada tanggal 19 Maret 2010.

The loan from PT Bank Mayapada Internasional Tbk (Mayapada) represents fixed loan on demand credit facility with a maximum amount of Rp 125,000,000,000 based on Debt Letter No. 13, dated 4 March 2009 and Amendment Deed which were drawn up in Notarial deed of Misahardi Wilamarta, S.H., M.Kn., No. 83, dated 19 May 2009 and matured dated 19 March 2010.

Berdasarkan surat utang tersebut, disebutkan bahwa Mayapada setiap waktu berhak mengakhiri Perjanjian ini apabila tanpa persetujuan tertulis dari Mayapada, Perusahaan dan/atau pemberi jaminan melakukan perubahan anggaran dasar, susunan direksi dan komisaris serta susunan pemegang saham; investasi pada perusahaan lain; pembagian dividen; penggadaian saham; dan penjaminan aset Perusahaan kepada pihak lain.

Based on the debt letter, Mayapada at all time has right to end the agreement if without written approval from Mayapada, the Company and/or the collateral giver changes the articles of association, composition of board of directors and commissioner and shareholders; invests in others companies; pays dividend; shares pawning to others parties; and mortgage the Company's assets to other parties.

Berdasarkan akta Persesuaian No. 67 tanggal 27 Juli 2010 yang termaktub dalam akta Notaris Misahardi Wilamarta, S.H., M.Kn., pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 19 Maret 2011. Pinjaman tersebut digunakan untuk modal kerja Perusahaan dan dikenakan bunga sebesar 15% dan 19% (floating rate) per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan tanah Perusahaan seluas 156,06 hektar dengan nilai hak tanggungan sejumlah Rp 140.134.470.030 (Catatan 7).

Based on Adjustment deed which was drawn up in Notarial Deed No. 67 of Notary Misahardi Wilamarta, S.H., M.Kn., dated 27 July 2010 this loan will mature on 19 March 2011. This loan was used for the Company's working capital and bears interest of 15% and 19% (floating rate) per year in 2010 and 2009, respectively. This loan is secured with the Company's land covering 156.06 hectares with a mortgage value of Rp 140,134,470,030 (Note 7).

Berdasarkan akta Persesuaian No. 180 tanggal 21 Juli 2011 yang termaktub dalam akta Notaris Misahardi Wilamarta, S.H., M.Kn., pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 9 Maret 2012 dan telah diperpanjang sampai dengan 19 Maret 2013 berdasarkan akta Persesuaian yang dibuat secara di bawah tangan No. 0099/Pers/III/2012 tanggal 30 Maret 2012. Pinjaman tersebut digunakan untuk modal kerja Perusahaan dan dikenakan bunga sebesar 15,5% dan 19,0% (floating rate) per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan tanah Perusahaan seluas 171,87 hektar dengan nilai hak tanggungan sejumlah Rp 172.926.895.000 (Catatan 7).

Based on Amendment deed which was drawn up in Notarial deed No. 180 of Notary Misahardi Wilamarta, S.H., M.Kn., dated 21 July 2011, this loan will mature on 9 March 2012 and was extended until 19 March 2013 by deed Amendment created under the authority of No. 0099/Pers/III/2012 dated 30 March 2012. This loan was used for the Company's working capital and bears interest of 15.5% and 19.0% (floating rate) per annum. This loan is secured by the Company's land area 171.87 hectares and of with a mortgage value of Rp 172,926,895,000 (Note 7).

Pada tanggal 12 September 2012, Mayapada menyetujui tambahan fasilitas pinjaman kepada Perusahaan sebesar Rp 35.000.000.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 15,5% per tahun dan akan jatuh tempo dalam jangka waktu 24 bulan. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha senilai Rp 35.023.835.695 (Catatan 5). Akta Persesuaian No. 29 oleh notaris Misahardi Wilamarta S.H., M.Kn., atas tambahan fasilitas tersebut sedang dalam proses penyelesaian.

On 12 September 2012, Mayapada approved an additional loan facility to the Company amounting to Rp 35,000,000,000. The loan bears interest of 15.5% per annum and have a maturity period of 24 months. This loan is secured by the Company's trade receivables amounted Rp 35,023,835,695 (Note 5). Amendment deed No. 29 by Notary Misahardi Wilamarta S.H., M.Kn., of additional facility are in the process of completion.

**PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. PINJAMAN (Lanjutan)

14. L O A N S (Continued)

b. Pinjaman Bank Jangka Panjang (Lanjutan)

b. Long-Term Bank Loans (Continued)

**PT Bank Mayapada Internasional Tbk (Mayapada)
(Lanjutan)**

**PT Bank Mayapada Internasional Tbk
(Mayapada) (Continued)**

Berdasarkan akta persesuaian No. 0065/Pers/III/2013 dijelaskan bahwa PT Bank Mayapada bersedia memberikan perpanjangan jangka waktu kredit untuk fasilitas "Pinjaman Tetap On Demand" kepada Perusahaan sampai dengan 19 Maret 2014. Dengan perpanjangan ini, Perusahaan diwajibkan membayar bunga pinjaman sebesar 15.5% per tahun yang besarnya suku bunga tersebut dapat berubah sewaktu-waktu. Serta perusahaan juga diwajibkan membayar provisi sebesar 1% per tahun untuk perpanjangan fasilitas kredit tersebut.

Based on Deed rapprochement No. 0065/Pers/III/2013 explained that PT Bank Mayapada willing to grant an extension of credit for a period Staying On Demand loan facility to the Company until 19 March 2014. With this extension, the Company is required to pay interest on the loan at 15.5% per annum which the interest rate can change at any time. And Company are obliged to pay a fee of 1% per year for the extension of the credit facility.

Raiffeisen Zentral Bank Oesterrich AG (RZB-Singapore)

Raiffeisen Zentral Bank Oesterrich AG (RZB-Singapore)

- PT Jungleland Asia (JA)

- PT Jungleland Asia (JA)

Pada tanggal 26 April 2012, JA memperoleh pinjaman berdasarkan *Facility Agreement* dengan total *commitment* sebesar EUR 18.000.000 dengan jangka waktu pinjaman 48 bulan terhitung dari saat kredit dicairkan. Fasilitas kredit tersebut (*Euro Term Loan Facility*) ditujukan untuk mendanai pembelian *Rides* serta kebutuhan modal kerja. Tingkat bunga kredit 8% per tahun.

On 26 April 2012, the JA obtained the loan based on *Facility Agreement* with total *commitment* amounting to EUR 18,000,000 and will be due in 48 months since the first drawdown date. That credit facility (*Euro Term Loan Facility*) used by the JA for financing the purchasing of *Rides* and working capital. The credit interest rate is 8% per annum.

Term pelunasan sebagai berikut:

Repayment term as follows:

- 25% setelah 24 bulan terhitung dari tanggal perjanjian
- 25% setelah 36 bulan terhitung dari tanggal perjanjian
- 50% pada tanggal jatuh tempo

- 25% after 24 months from the date of the agreement
- 25% after 36 months from the date of the agreement
- 50% on the due date

Perusahaan menggunakan aset berikut ini sebagai jaminan atas pinjaman:

The Company use the following assets as collateral for the loan:

- a. Jaminan Perusahaan (*Corporate Guarantee*) dari Perusahaan;
- b. Saham JA;
- c. Hak tanggungan BJA atas 500 hektar tanah Bukit Jonggol (Catatan 7);
- d. Hak tanggungan BJA atas 35,7 hektar tanah Karang tengah (Catatan 7);
- e. *The Charge Over Debt Service Reserve Account (DSRA)*;
- f. Fidusia atas peralatan JA (*Rides*) (Catatan 12); dan
- g. Fidusia atas asuransi JA.

- a. *Corporate Guarantee of the Company*;
- b. *Shares of the JA*;
- c. *Mortgage BJA's 500 hectares of Bukit Jonggol land (Note 7)*;
- d. *Mortgage BJA's 35.7 hectares of Karang Tengah land (Note 7)*;
- e. *The Charge Over Debt Service Reserve Account (DSRA)*;
- f. *Fiduciary of JA's equipment (Rides) (Note 12)*; and
- g. *Fiduciary JA's insurance*.

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PINJAMAN (Lanjutan)

14. LOANS (Continued)

b. Pinjaman Bank Jangka Panjang (Lanjutan)

b. Long-Term Bank Loans (Continued)

CIMB Bank Berhad, Labuan Offshore Branch
(CIMB Bank)

CIMB Bank Berhad, Labuan Offshore Branch
(CIMB Bank)

- Perusahaan

- Company

Pada bulan Juli 2013, Perusahaan memperoleh pinjaman dari CIMB Bank sebesar US\$ 25.000.000 dengan jangka waktu pinjaman 2 tahun 9 bulan sejak pencairan pertama dari fasilitas kredit tersebut. Tujuan penggunaan kredit ini adalah untuk membiayai pembelian saham di PT Bukit Jonggol Asri.

On July 2013, the Company obtained a loan from CIMB Bank amounting to US\$ 25,000,000 loan with term of 2 years and 9 months from the first drawdown of the credit facility. The intended use of this credit is to finance the purchase of PT Bukit Jonggol Asri shares.

Pembayaran kembali atas fasilitas kredit tersebut adalah:

The repayment of the credit facility is:

- Pembayaran pertama sebesar US\$ 8.000.000 dibayarkan setelah jangka waktu 24 bulan.
- Pembayaran kedua sebesar US\$ 17.000.000 dibayarkan pada saat jatuh tempo kredit.

- The first payment of US\$ 8,000,000 should be paid over the period of 24 months.
- The second payment of US\$ 17,000,000 should be paid on maturity of the credit.

Sebagai jaminan Perusahaan menggunakan aset berupa saham biasa (*ordinary shares*) (Catatan 19).

Company uses its asset, such as ordinary shares as collateral (Note 19).

Pada tanggal 2 Desember 2013, Perusahaan membayar utang bank senilai US\$ 15.000.000.

On 2 December 2013, the Company made payment to this loan amounting to US\$ 15,000,000.

c. Pinjaman Jangka Pendek - Pihak Ketiga

c. Short-Term Loan - Third Party

Indies Investments Pte. Ltd.

Indies Investments Pte. Ltd.

Pada tanggal 4 April 2013, Perusahaan menandatangani Perjanjian Fasilitas di mana Perusahaan memperoleh Pinjaman Jangka Pendek dari Indies Investments Pte. Ltd. dengan nilai Rp 325.000.000.000 terdiri dari Rp 234.917.801.047 dalam mata uang USD dengan tingkat bunga sebesar 18% per tahun dan Rp 90.082.198.953 dalam mata uang IDR dengan tingkat bunga sebesar 20% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan tanah Perusahaan seluas 248,3 hektar. Pinjaman ini digunakan untuk tambahan akuisisi 15% Perusahaan pada PT Bukit Jonggol Asri (BJA). Investasi Perusahaan menjadi 65% (Catatan 11). Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 1 Agustus 2013.

On 4 April 2013, the Company signed the Facility Agreement where the Company obtained Short-Term Loans from Indies Investments Pte. Ltd. totality to Rp 325,000,000,000 and consist of Rp 234,917,801,047 in USD with interest rate 18% per annum and Rp 90,082,198,953 in IDR with interest rate 20% per annum. This loan was guaranteed with 248.3 hectares of the Company's land. This loan was used to acquire additional 15% of PT Bukit Jonggol Asri (BJA). The Company's investment become 65% (Note 11). The loan has been paid in full on 1 August 2013.

d. Pinjaman Jangka Panjang - Pihak Ketiga

d. Long-Term Loan - Third Party

	31 Desember 2013/ 31 December 2013	31 Desember 2012/ 31 December 2012
Winter Capital Pte. Ltd.	402.237.000.000	-

Winter Capital Pte. Ltd.

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PINJAMAN (Lanjutan)

d. Pinjaman Jangka Panjang - Pihak Ketiga
(Lanjutan)

Winter Capital Pte. Ltd

Berdasarkan akta Notaris Unita Christina Winata, S.H. No. 171 tanggal 24 Juni 2013 Perusahaan memperoleh pinjaman dari Winter Capital Pte. Ltd. sebesar US\$ 33.000.000 dan PT Ciptadana Capital sebagai perantara. Penggunaan pinjaman ini adalah untuk pembayaran utang kepada Indies Investments Pte. Ltd.

Jangka waktu pinjaman selama 24 bulan dari tanggal 31 Juli 2013 sampai dengan 30 Juli 2015. Pembayaran kembali pinjaman paling lambat pada saat jatuh tempo kredit.

14. LOANS (Continued)

d. Long-Term Loan - Third Party (Continued)

Winter Capital Pte. Ltd

Based on Notarial Deed of Unita Christina Winata, S.H., No. 171 dated 24 June 2013 the Company obtained a loan from Winter Capital Pte. Ltd. for amounted US\$ 33,000,000 and PT Ciptadana Capital as an intermediary. The use of this loan is for payment of loan from Indies Investments Pte. Ltd.

Term of the loan is 24 months, from 31 July 2013 to 30 July 2015. Repayment of the loan should be no later than maturity of the loan.

15. UTANG USAHA

15. TRADE PAYABLES

	31 Desember 2013/ 31 December 2013	31 Desember 2012/ 31 December 2012	
Pihak ketiga			Third parties
Dalam Rupiah			In Rupiah
Kontraktor dan pemasok	277.213.163.647	68.057.597.610	Contractors and suppliers
Perorangan	2.060.707.005	-	
Konsultan	77.254.610	2.004.386.247	Consultants
Dalam Dolar AS			In US Dollar
Kontraktor (US\$ 57.023 pada tanggal 31 Desember 2013)	695.058.386	-	Contractor (US\$ 57,023 as of 31 December 2013)
Dalam Euro			In Euro
Kontraktor (Eur 3.193 pada tanggal 31 Desember 2013)	537.175.492	-	Contractor (Eur 3,193 as of 31 December 2013)
Dalam Dolar Singapura			In SGD Dollar
Konsultan (SG\$ 40.504 pada tanggal 31 Desember 2013)	389.933.439	-	Consultants (SG\$ 40,504 as of 31 December 2013)
T o t a l	280.973.292.579	70.061.983.857	T o t a l

16. PERPAJAKAN

16. TAXATION

a. Pajak Dibayar Di muka

a. Prepaid Taxes

	31 Desember 2013/ 31 December 2013	31 Desember 2012/ 31 December 2012	
Pajak Penghasilan:			Income Tax:
Pasal 4 (2)	25.056.869.324	18.089.143.532	Tax Article 4 (2)
Pajak lainnya:			Other income tax:
Pajak Pertambahan Nilai	42.414.729.337	3.942.040.618	Value Added Tax-In
T o t a l	67.471.598.661	22.031.184.150	T o t a l

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

16. TAXATION (Continued)

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

	<u>31 Desember 2013/</u> <u>31 December 2013</u>	<u>31 Desember 2012/</u> <u>31 December 2012</u>	
Pajak Penghasilan:			Income Taxes:
Pasal 4 (2)	24.572.297.819	6.716.613.752	Article 4 (2)
Pasal 25	117.235.970	-	Article 25
Pasal 29	<u>1.762.617.294</u>	<u>1.938.251.559</u>	Article 29
Sub-total	<u>26.452.151.083</u>	<u>8.654.865.311</u>	Sub-total
Pajak penghasilan lain-lain:			Other income taxes:
Pasal 21	3.161.022.082	1.959.204.700	Article 21
Pasal 23	289.192.403	74.648.386	Article 23
Pasal 26	1.153.642.080	44.583.819	Article 26
Pajak Pertambahan Nilai	38.939.796.831	30.782.637.054	Value Added Tax-Out
Pajak Bumi dan Bangunan	26.132.841	26.132.841	Land and Building Tax
Pajak Pembangunan 1	<u>630.197.359</u>	<u>253.804.497</u>	Development Tax 1
Sub-total	<u>44.199.983.596</u>	<u>33.141.011.297</u>	Sub-total
T o t a l	<u>70.652.134.679</u>	<u>41.795.876.608</u>	T o t a l

c. Penghitungan Pajak

c. Fiscal Computation

	<u>2 0 1 3</u>	<u>2 0 1 2</u>	
<u>Pajak kini:</u>			<u>Current tax:</u>
Final			Final
Perusahaan	27.222.202.033	25.404.354.002	Company
Entitas anak	<u>10.603.952.461</u>	<u>131.140.909</u>	Subsidiaries
Sub-total	<u>37.826.154.494</u>	<u>25.535.494.911</u>	Sub-total
Tidak final			Non-final
Perusahaan	196.487.056	888.851.055	Company
Entitas anak	<u>2.768.028.732</u>	<u>1.136.793.470</u>	Subsidiaries
Sub-total	<u>2.964.515.788</u>	<u>2.025.644.525</u>	Sub-total
T o t a l	<u>40.790.670.282</u>	<u>27.561.139.436</u>	T o t a l
<u>Manfaat pajak tangguhan:</u>			<u>Deferred tax benefit:</u>
Entitas anak	(5.756.635.058)	(141.853.380)	Subsidiaries
Pajak penghasilan badan, neto	<u>35.034.035.224</u>	<u>27.419.286.056</u>	Corporate income tax, net

Perhitungan beban pajak penghasilan (pajak final) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

The calculation of income tax expense (final tax) for the years ended 31 December 2013 and 2012 are as follows:

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

16. TAXATION (Continued)

c. Penghitungan Pajak (Lanjutan)

c. Fiscal Computation (Continued)

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Pendapatan yang dikenakan pajak final	756.523.089.880	510.709.898.220	Revenue subject to final tax
Beban pajak penghasilan - final	<u>37.826.154.494</u>	<u>25.535.494.911</u>	Income tax expense - final
Taksiran penghasilan kena pajak			Estimate taxable income
Perusahaan	785.948.224	3.555.404.000	Company
Entitas anak	<u>11.298.873.862</u>	<u>5.158.735.511</u>	Subsidiaries
Sub-total	<u>12.084.822.086</u>	<u>8.714.139.511</u>	Sub-total
Perhitungan beban pajak penghasilan tahun berjalan dan taksiran utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:			The computation of current income tax expense and the estimated income tax payable are as follows:
Pajak kini:			Current tax:
Final			Final
Perusahaan	27.222.202.033	25.404.354.002	Company
Entitas anak	<u>10.603.952.461</u>	<u>131.140.909</u>	Subsidiaries
Sub-total	<u>37.826.154.494</u>	<u>25.535.494.911</u>	Sub-total
Tidak final			Non-final
Perusahaan	196.487.056	888.851.055	Company
Entitas anak	<u>2.768.028.732</u>	<u>1.136.793.470</u>	Subsidiaries
Sub-total	<u>2.964.515.788</u>	<u>2.025.644.525</u>	Sub-total
T o t a l	<u>40.790.670.282</u>	<u>27.561.139.436</u>	T o t a l
Dikurangi:			Less:
Pajak penghasilan dibayar di muka:			Prepayments of income taxes:
Perusahaan			Company
Pasal 23	25.668.451	14.165.992	Article 23
Entitas anak			Subsidiaries
Pasal 23	1.166.747	1.060.500	Article 23
Pasal 25	<u>1.175.063.296</u>	<u>72.166.474</u>	Article 25
Total pajak penghasilan dibayar di muka	<u>1.201.898.494</u>	<u>87.392.966</u>	Total prepaid income tax
Taksiran utang pajak penghasilan			Estimated income tax payable
Pasal 29			Article 29
Perusahaan	170.818.605	874.685.063	Company
Entitas anak	<u>1.591.798.689</u>	<u>1.063.566.496</u>	Subsidiaries
T o t a l	<u>1.762.617.294</u>	<u>1.938.251.559</u>	T o t a l

Nilai estimasi pajak penghasilan Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2013 di atas dilaporkan Perusahaan dan entitas anak pada SPT tahun 2013.

The amount of estimated taxable income of the Company and subsidiaries as of 31 December 2013 as shown above were reported on tax returns by the Company and subsidiaries in 2013.

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

16. TAXATION (Continued)

c. Penghitungan Pajak (Lanjutan)

c. Fiscal Computation (Continued)

Pada bulan November 2008, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 71/2008 yang mengatur pengenaan pajak bersifat final atas penghasilan yang berasal dari pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan, yang mana sebelum terbitnya peraturan ini, penghasilan tersebut sebelumnya dikenakan tarif pajak penghasilan badan sesuai dengan Undang-Undang No. 7 Tahun 1983 sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang No. 17 Tahun 2000. Peraturan tersebut berlaku efektif mulai 1 Januari 2009.

In November 2008, the Government of the Republic of Indonesia issued Government Regulation (PP) No. 71/2008 imposing final tax on income derived from the transfer of rights for land and building, which was previously subject to corporate income tax based on Law No. 7 Year 1983 and amended by Law No. 17 Year 2000. This regulation is effective from 1 January 2009.

Sesuai dengan Peraturan Perpajakan di Indonesia, Perusahaan dan entitas anak menghitung dan melaporkan sendiri pajak-pajaknya (*self-assessment*). Pihak fiskus dapat menetapkan pajak-pajak tersebut dalam waktu 5 (lima) tahun (untuk tahun pajak setelah tahun 2008), dan selama 10 (sepuluh) tahun atau maksimal pada tahun 2013 (untuk tahun pajak sebelum tahun 2008). Perubahan terhadap utang pajak Perusahaan dicatat ketika Surat Ketetapan Pajak diterima atau jika proses banding telah diputuskan.

Based on the Taxation Law of Indonesia, the Company and subsidiaries submit tax return on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess taxes within 5 (five) years (for fiscal years 2008 and onwards) or within 10 (ten) years or in 2013 at the latest (for fiscal years before 2008), from the date the taxes become due. Amendments to the Company's taxation liabilities are recorded when a Tax Assessment Letter is received or, if appealed against, when the right of appeal is determined.

d. Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax

Pengaruh pajak tangguhan bersih atas beda temporer yang signifikan antara jumlah aset dan liabilitas entitas anak menurut peraturan pajak dengan nilai tercatatnya menurut laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

The net deferred tax effect of the significant temporary differences between the financial and tax bases of the subsidiaries' assets and liabilities as of 31 December 2013 and 2012 are as follows:

	2 0 1 2	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian/ Credited (charged) to consolidated statements of comprehensive Income	2 0 1 3	
Aset pajak tangguhan:				Deferred tax assets:
Penyisihan imbalan kerja karyawan	1.529.594.003	403.252.189	1.932.846.192	Provision for employee benefits
Penyisihan penurunan nilai	2.917.236.997	3.475.655.820	6.392.892.817	Allowance for impairment of receivables
Penyusutan fiskal	(1.105.394)	-	(1.105.394)	Fiscal depreciation
Rugi fiskal	377.095.750	2.303.220.609	2.680.316.359	Fiscal losses
Biaya ditangguhkan	-	(425.493.560)	(425.493.560)	Deferred cost
Neto	4.822.821.356	5.756.635.058	10.579.456.414	Net

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

16. TAXATION (Continued)

d. Pajak Tangguhan (Lanjutan)

d. Deferred Tax (Continued)

	2 0 1 1	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian/ <i>Credited (charged) to consolidated statements of comprehensive Income</i>	2 0 1 2	
Aset pajak tanggihan:				Deferred tax assets:
Penyisihan imbalan kerja karyawan	1.387.805.701	141.788.302	1.529.594.003	Provision for employee benefits
Penyisihan penurunan nilai	2.917.171.919	65.078	2.917.236.997	Allowance for impairment of receivables
Penyusutan Fiskal	(1.105.394)	-	(1.105.394)	Fiscal depreciation
Rugi fiskal	377.095.750	-	377.095.750	Fiscal losses
Neto	4.680.967.976	141.853.380	4.822.821.356	Net

Untuk aset pajak tanggihan entitas anak, manajemen berpendapat bahwa jumlah laba fiskal Perusahaan pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan saldo aset pajak tanggihan yang belum digunakan.

For subsidiaries' deferred tax assets, management believes that future taxable profits will be available against which the unused deferred tax assets can be utilized.

Pada 4 April 2013, Perusahaan memperoleh kendali atas BJA, di mana sebelumnya adalah perusahaan asosiasi dari Perusahaan. Oleh karena itu, nilai wajar dari aset tetap BJA meningkat yang mana menimbulkan pengakuan atas liabilitas pajak tanggihan sebesar Rp 37.889.198.930.

In 4 April 2013, the Company obtained control on BJA, which was previously an associate of the Company. Consequently, fair value of net assets of BJA increased which resulted to recognition of deferred tax liability amounted to Rp 37,889,198,930.

e. Taksiran Tagihan Restitusi Pajak Penghasilan

e. Estimated Claim for Income Tax Refund

Akun ini merupakan Pajak Penghasilan Pasal 22 dan 23 pada tanggal 31 Desember 2013 masing-masing sebesar Rp 4.172.693.000 dan Rp 41.158.181.

This account consists of Income Tax Article 22 and 23 as of 31 December 2013 amounted to Rp 4,172,693,000 and Rp 41,158,181.

f. Pemeriksaan Pajak

f. Tax Assessments

Pada 31 Desember 2012, Perusahaan telah melakukan pembayaran kekurangan pajak masing-masing sejumlah Rp 704.934.065, yang disajikan sebagai bagian dari "Beban Lain-lain" di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada tahun 2012, atas proses pemeriksaan pajak penghasilan dan Pajak Pertambahan Nilai untuk tahun 2002 sampai dengan tahun 2007, berdasarkan "Surat Perintah Pemeriksaan Bukti Permulaan" tertanggal 4 dan 11 Februari 2009.

As of 31 December 2012, the Company has paid for deficiency of tax amounting to Rp 704,934,065, which was presented as part of "Other Expenses" in the consolidated statements of comprehensive income in 2012, due to assessment for its income taxes and Value-Added Tax from 2002 to 2007 as covered in "Letter for Preliminary Investigation for Gathering Evidence" dated 4 and 11 February 2009.

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

16. TAXATION (Continued)

f. Pemeriksaan Pajak (Lanjutan)

f. Tax Assessments (Continued)

Pada tanggal 8 Maret 2010, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak dan Surat Tagihan Pajak No. 00001/109/99/054/10 sehubungan dengan bunga atas pajak penghasilan badan dan Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 6.674.232.214 dan Surat Ketetapan Pajak No. 00001/109/01/054/10 sehubungan dengan bunga atas pajak penghasilan badan (Pajak Penghasilan pasal 25/29) sebesar Rp 7.655.354.211. Perusahaan sedang dalam proses mengajukan keberatan atas penalti pajak, dan sudah membuat angsuran pembayaran sebesar Rp 5.129.586.425 pada tahun 2012, Rp 7.200.000.000 pada tahun 2011, Rp 2.000.000.000 pada tahun 2010 yang disajikan sebagai bagian dari "Beban Lain-lain" laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

On 8 March 2010, the Company received Tax Assessment Letter and Tax Collection Letter No. 00001/109/99/054/10 in connection with the interest on final corporate income tax and Value-Added Tax totaling Rp 6,674,232,214 and Tax Assessment Letter No. 00001/109/01/054/10 in connection with interest on corporate income tax (Income Tax Article 25/29) amounting Rp 7,655,354,211. The Company is in the process of submitting its objection of tax penalties, and already made installment of payment amounting to Rp 5,129,586,425 in 2012, Rp 7,200,000,000 in 2011 and Rp 2,000,000,000 in 2010 that was presented as part of "Other Expenses" consolidated statements of comprehensive income.

Pada 31 Desember 2012, SGC telah melakukan pembayaran kekurangan pajak sejumlah Rp 1.178.830.692, atas proses pemeriksaan pajak penghasilan dan Pajak Pertambahan Nilai untuk tahun 2004 sampai dengan tahun 2007, berdasarkan "Surat Perintah Pemeriksaan Bukti Permulaan".

In 31 December 2012, SGC paid for deficiency tax amounting to Rp 1,178,830,692, due to assessment for its income taxes and Value-Added Tax from 2004 to 2007 as covered in "Letter for Preliminary Investigation for Gathering Evidence".

Perusahaan telah membayar kekurangan sebesar Rp 71.780.629 berdasarkan Surat Tagihan Pajak atas Pajak Penghasilan Final No. 00032/140/11/054/12 pada tahun 2012 yang disajikan sebagai bagian dari "Beban Lain-lain" di laporan laba rugi konsolidasian pada tahun 2012.

The Company paid the remaining amount of Rp 71,780,629 based on Tax Collection Letter in connection final corporate income tax No. 00032/140/11/054/12 in 2010 that was presented as part of "Other Expenses" in the consolidated statements of comprehensive income in 2012.

Pada Juli sampai Oktober 2013, Perusahaan melakukan pembayaran angsuran sebesar Rp 14.887.138.112 dari total angsuran utang sebesar Rp 14.887.138.113, berdasarkan Surat Ketetapan Pajak No. 00001/206/03/054/13 yang diterima pada tanggal 24 Juni 2013 sehubungan dengan pajak penghasilan badan sebesar Rp 2.733.130.356, Surat Tagihan Pajak No. 00001/137/03/054/13 yang diterima pada tanggal 28 Juni 2013 sehubungan dengan PPN Rp 40.000, Surat Ketetapan Pajak No. 00001/237/03/054/13 yang diterima pada tanggal 24 Juni 2013 sehubungan dengan PPN sebesar Rp 296.000, Surat Ketetapan Pajak No. 00001/237/04/054/13 yang diterima pada tanggal 24 Juni 2013 sehubungan dengan PPN sebesar Rp 10.706.806.072, Surat Tagihan Pajak No. 00001/137/04/054/13 yang diterima pada tanggal 28 Juni 2013 sehubungan dengan PPN Rp 1.446.865.685. Perusahaan sedang dalam proses mengajukan keberatan atas penalti pajak.

On July to October 2013, the Company paid the installment payment amounting to Rp 14,887,138,112 from total installment payable of Rp 14,887,138,113, based on Tax Assessment Letter No. 00001/206/03/054/13 received on 24 June 2013 in connection with Final Corporate Income Tax amounting to Rp 2,733,130,356, Tax Collection Letter No. 00001/137/03/054/13 received on 28 June 2013 in connection with VAT amounting to Rp 40,000, Tax Assessment Letter No. 00001/237/03/054/13 received on 24 June 2013 in connection with VAT amounting to Rp 296,000, Tax Assessment Letter No. 00001/237/04/054/13 received on 24 June 2013 in connection with VAT amounting to Rp 10,706,806,072, Tax Collection Letter No. 00001/137/04/054/13 received on 28 June 2013 in connection with VAT amounting to Rp 1,446,865,685. The Company is in the process of submitting its objection of tax penalties.

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

16. TAXATION (Continued)

f. Pemeriksaan Pajak (Lanjutan)

f. Tax Assessments (Continued)

Pada Oktober sampai Desember 2013, Perusahaan melakukan pembayaran angsuran sebesar Rp 26.863.821.145 dari total angsuran utang sebesar Rp 50.631.692.608, berdasarkan Surat Tagihan Pajak No. 00001/137/05/054/13 yang diterima pada tanggal 16 September 2013 sehubungan dengan PPN sebesar Rp 855.391, Surat Ketetapan Pajak No. 00001/237/05/054/13 yang diterima pada tanggal 16 September 2013 sehubungan dengan PPh Pasal 21 Rp 6.329.893, Surat Ketetapan Pajak No. 00002/201/05/054/13 yang diterima pada tanggal 16 September 2013 sehubungan dengan PPh Pasal 21 sebesar Rp 637.673.063, Surat Ketetapan Pajak No. 00002/203/05/054/13 yang diterima pada tanggal 16 September 2013 sehubungan dengan PPh Pasal 23 sebesar Rp 1.630.985.458,

On October to December 2013, the Company paid the installment payment amounting to Rp 26,863,821,145 from total installment payable of Rp 50,631,692,608, based on Tax Collection Letter No. 00001/137/05/054/13 received on 16 September 2013 in connection with VAT amounting to Rp 855,391, Tax Assessment Letter No. 00002/237/05/054/13 received on 16 September 2013 in connection with Income Tax Article 21 amounting to Rp 6,329,893, Tax Assessment Letter No. 00002/201/05/054/13 received on 16 September 2013 in connection with Income Tax Article 21 amounting to Rp 637,673,063, Tax Assessment Letter No. 00002/203/05/054/13 received on 16 September 2013 in connection with Income Tax Article 23 amounting to Rp 1,630,985,458,

Surat Ketetapan Pajak No. 00001/206/06/054/13 yang diterima pada tanggal 16 September 2013 sehubungan dengan Pajak Penghasilan Badan Rp 6.965.925.176, Surat Ketetapan Pajak No. 00002/203/05/054/13 yang diterima pada tanggal 16 September 2013 sehubungan dengan PPh 23 Rp 513.714.979, Surat Ketetapan Pajak No. 00002/237/06/054/13 yang diterima pada tanggal 16 September 2013 sehubungan dengan PPN Rp 15.092.646.668, Surat Ketetapan Pajak No. 00002/201/06/054/13 yang diterima pada tanggal 16 September 2013 sehubungan dengan PPN Rp 43.990.852, Surat Ketetapan Pajak No. 00002/137/06/054/13 yang diterima pada tanggal 16 September 2013 sehubungan dengan PPN Rp 2.039.546.847, Surat Ketetapan Pajak No. 00003/206/07/054/13 yang diterima pada tanggal 11 Nopember 2013 sehubungan dengan Pajak Penghasilan Badan Rp 18.355.915.488, Surat Ketetapan Pajak No. 00003/201/07/054/13 yang diterima pada tanggal 11 Nopember 2013 sehubungan dengan PPh pasal 21 Rp 734.122.378, Surat Ketetapan Pajak No. 00005/207/07/054/13 yang diterima pada tanggal 11 Nopember 2013 sehubungan dengan PPN Rp 4.061.178.508, Surat Ketetapan Pajak No. 00005/107/07/054/13 yang diterima pada tanggal 11 Nopember 2013 sehubungan dengan PPh pasal 21 Rp 548.807.907. Perusahaan sedang dalam proses mengajukan keberatan atas penalti pajak.

Tax Assessment Letter No. 00001/206/06/054/13 received on 16 September 2013 in connection with Corporate Income Tax amounting to Rp 6,965,925,176, Tax Assessment Letter No. 00002/203/05/054/13 received on 16 September 2013 in connection with Income Tax 23 amounting to Rp 513,714,979, Tax Assessment Letter No. 00002/237/06/054/13 received on 16 September 2013 in connection with VAT amounting to Rp 15,092,646,668, Tax Assessment Letter No. 00002/201/06/054/13 received on 16 September 2013 in connection with VAT amounting to Rp 43,990,852, Tax Assessment Letter No. 00002/137/06/054/13 received on 16 September 2013 in connection with VAT amounting to Rp 2,039,546,847, Tax Assessment Letter No. 00003/206/07/054/13 received on 11 November 2013 in connection with Corporate Income Tax amounting to Rp 18,355,915,488, Tax Assessment Letter No. 00003/201/07/054/13 received on 11 November 2013 in connection with of the Income Tax Article 21 amounting to Rp 734,122,378, Tax Assessment Letter No. 00005/207/07/054/13 received on 11 November 2013 in connection with VAT amounting to Rp 4,061,178,508, Tax Assessment Letter No. 00005/107/07/054/13 received on 11 November 2013 in connection with of the Income Tax Article 21 amounting to Rp 548,807,907. The Company is in the process of submitting its objection for these tax penalties.

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UANG MUKA PELANGGAN

17. CUSTOMERS DEPOSITS

	31 Desember 2013/ 31 December 2013	31 Desember 2012/ 31 December 2012	
Uang Muka Pelanggan - Jangka Pendek			Short-Term Customers Deposits
Rumah hunian dan lahan siap bangun	193.621.516.040	104.291.469.318	Residential houses and land under development
Lain-lain	4.088.983.027	153.711.498	Others
Sub-total	197.710.499.067	104.445.180.816	Sub-total
Uang Muka Pelanggan - Jangka Panjang			Long-Term Customers Deposits
Rumah hunian dan lahan siap bangun	898.676.244.362	177.637.515.742	Residential houses and land under development
Ruko	70.986.760.565	-	Shop office
Lain-lain	3.727.210.745	2.452.260.127	Others
Sub-total	973.390.215.672	180.089.775.869	Sub-total
T o t a l	1.171.100.714.739	284.534.956.685	T o t a l

Penerimaan uang muka di atas akan diakui sebagai penjualan bila memenuhi kriteria pengakuan pendapatan (Catatan 2o).

The above customers deposits will be recognized as sales when the revenue recognition criteria are met (Note 2o).

18. LIABILITAS DIESTIMASI IMBALAN KERJA KARYAWAN

18. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

Perusahaan dan entitas anak memberikan imbalan kepada karyawan yang telah mencapai usia pensiun yang 55 tahun berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Berdasarkan Departemen Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. KEP-128/KM-10/2008 tanggal 16 Juli 2008 dengan persentase pertimbangan kontribusi karyawan adalah 1,8% dan kontribusi Perusahaan adalah 3%.

The Company and subsidiaries provide benefits for their employees that have already reached the retirement age of 55 years old based on Labor Law No. 13/2003 dated 25 March 2003. Based on Ministry of Justice and Human Rights of The Republic of Indonesia in its Decision Letter No. KEP-128/KM-10/2008 dated 16 July 2008. The percentage of employee contributions is 1.8% and corporate contribution is 3%.

Perusahaan dan entitas anak mencatat liabilitas diestimasi bersih untuk imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sejumlah Rp 25.741.483.476 dan Rp 18.189.595.135.

The net estimated liabilities for employee benefits recognized and recorded by the Company and subsidiaries as of 31 December 2013 and 2012 amounted to Rp 25,741,483,476 and Rp 18,189,595,135, respectively.

Rekonsiliasi penyisihan imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

The reconciliation of provision for post employment benefits as of 31 December 2013 and 2012 are as follows:

	31 Desember 2013/ 31 December 2013	31 Desember 2012/ 31 December 2012	
Nilai kini kewajiban imbalan kerja karyawan	23.368.415.320	23.584.060.245	Present value of employee benefit obligation
Beban jasa masa lalu yang belum diakui	(116.600.447)	(172.404.501)	Unrecognized past service costs
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang belum diakui, Neto	2.489.668.603	(5.222.060.609)	Unrecognized actuarial gain (losses), Net
Neto	25.741.483.476	18.189.595.135	Net

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. LIABILITAS DIESTIMASI IMBALAN KERJA KARYAWAN
(Lanjutan)

18. ESTIMATED LIABILITIES FOR POST EMPLOYMENT
BENEFITS (Continued)

Analisa atas mutasi saldo liabilitas diestimasi untuk imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

An analysis of the movement of estimated net liabilities for employee benefits as of 31 December 2013 and 2012 are as follows:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Saldo awal tahun	18.189.595.135	14.756.525.186	Balance at beginning of year
Penyisihan selama tahun berjalan	8.086.809.082	3.664.881.527	Provisions during the year
Pembayaran imbalan selama tahun berjalan	(474.784.941)	(231.811.578)	Benefit payments during the year
Imbalan yang dikeluarkan bukan dari Aset Program	(60.135.800)	-	Benefit payments not from Plan Asset
Saldo akhir tahun	<u>25.741.483.476</u>	<u>18.189.595.135</u>	Balance at end of year

Beban imbalan kerja karyawan yang dibebankan dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Gaji, Upah dan Kesejahteraan Karyawan" di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

The related costs of employee benefits charged to operations and are presented as part of "Salaries, Wages and Employee Benefits Expenses" in the consolidated statements of comprehensive income, with details as follows:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Beban jasa masa kini	7.341.950.853	2.232.381.633	Current service costs
Beban bunga	1.497.422.537	1.235.248.483	Interest costs
Amortisasi beban jasa masa lalu yang ditangguhkan	47.401.787	251.958.282	Amortization of deferred past service costs
Keuntungan aktuarial yang diakui dalam tahun berjalan, neto	235.456.386	162.400.607	Actuarial gains recognized during the year, net
Beban jasa lalu - vested	273.966.431	-	Past service costs - vested
Dampak kurtailmen	(1.309.388.912)	(217.107.478)	Impact of curtailment
Neto	<u>8.086.809.082</u>	<u>3.664.881.527</u>	Net

Penyisihan imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, tersebut di atas merupakan estimasi manajemen berdasarkan perhitungan aktuaris PT Padma Radya Aktuarial dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit". Asumsi dasar yang digunakan pada perhitungan aktuaris tersebut pada tahun pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut, antara lain:

The provision for employees benefits for the year ended 31 December 2013 and 2012 were estimated by management based on the actuarial calculations prepared by PT Padma Radya Aktuarial using the "Projected Unit Credit" method. The key assumptions used for the actuarial calculations as of 31 December 2013 and 2012 are as follows, among others:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Tingkat mortalita	: TM13/TM13	TM13/TM13	: Mortality rate
Tingkat diskonto	: 8,7%	7,5%	: Discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	: 7%	10%	: Annual salary increment rate
Umur pensiun (tahun)	: 55	55	: Retirement age (years)

**PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. MODAL SAHAM

Modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan terdiri atas saham Seri A, saham Seri B, dan saham Seri C dengan nilai nominal saham per saham masing-masing Rp 2.000, Rp 400, dan Rp 100. Tidak ada perbedaan dari saham seri A, B, dan C dalam hal kuasa dan wewenang, hak dividen dan hak likuiditas.

Susunan pemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 berdasarkan catatan yang dibuat oleh Biro Administrasi Efek Perusahaan, yaitu PT Sirca Datapro Perdana, adalah sebagai berikut:

31 Desember 2013

<u>Pemegang saham</u>	<u>Jumlah saham/ Number of shares</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)</u>	<u>Jumlah modal/ Total share capital</u>	<u>31 December 2013</u> <u>Shareholders</u>
PT Citra Kharisma Komunika	10.801.787.169	34,40	1.080.178.716.900	PT Citra Kharisma Komunika
HSBC Private Bank (Suisse) SA Singapore	2.254.266.127	7,18	225.426.612.700	HSBC Private Bank (Suisse) SA Singapore
Masyarakat (masing-masing dengan pemilikan kurang dari 5%)	18.340.851.714	58,42	2.813.635.171.400	Public (each below 5%)
T o t a l	31.396.905.010	100,00	4.119.240.501.000	T o t a l

31 Desember 2012

<u>Pemegang saham</u>	<u>Jumlah saham/ Number of shares</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)</u>	<u>Jumlah modal/ Total share capital</u>	<u>31 December 2012</u> <u>Shareholders</u>
PT Citra Kharisma Komunika	10.801.787.169	34,40	1.080.178.716.900	PT Citra Kharisma Komunika
HSBC Private Bank (Suisse) SA Singapore	4.377.266.127	13,95	437.726.612.700	HSBC Private Bank (Suisse) SA Singapore
Masyarakat (masing-masing dengan pemilikan kurang dari 5%)	16.217.851.714	51,65	2.601.335.171.400	Public (each below 5%)
T o t a l	31.396.905.010	100,00	4.119.240.501.000	T o t a l

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007, Perusahaan diwajibkan untuk membentuk cadangan statutori sebesar minimum 20% dari saham Perusahaan yang diterbitkan dan disetor. Guna memenuhi persyaratan perundang-undangan, Perusahaan telah menentukan penggunaan saldo laba masing-masing sebesar Rp 2.600.000.000 dan Rp 1.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

Pada tanggal 31 Desember 2013 modal saham (*ordinary shares*) atas PT Citra Kharisma Komunika menjadi jaminan Perusahaan untuk pinjaman US\$ 25.000.000 CIMB Bank Berhad, Labuan Offshore Branch (Catatan 14b).

19. SHARE CAPITAL

The Company's issued and fully paid-in capital consist of A Series shares, B Series shares, and C Series shares with par value of Rp 2,000, Rp 400, and Rp 100 each, respectively. There were no differences between A series, B series and C series shares in power and authority, dividend rights and rights of liquidity.

The Company listed all of its shares in Indonesia Stock Exchange. Based on the records maintained by the share register, PT Sirca Datapro Perdana, the composition of the Company's shareholders as of 31 December 2013 and 2012 are as follows:

Under Limited Liability Law No. 40 Tahun 2001, the Company is required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the Company's issued and paid-up capital. In order to comply with the requirements of the Law, the Company has appropriated retained earnings amounting Rp 2,600,000,000 and Rp 1,000,000,000 as of 31 December 2013 and 2012, respectively.

As of 31 December 2013, share capital (*ordinary shares*) of PT Citra Kharisma Komunika were used by the Company as a collateral for US\$ 25,000,000 loan from CIMB Bank Berhad, Labuan Offshore Branch (Notes 14b).

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. AGIO SAHAM

Akun ini merupakan selisih antara jumlah nilai nominal saham Perusahaan sehubungan dengan penawaran saham kepada masyarakat dan hasil bersih yang diterima dari penawaran saham kepada masyarakat tersebut. Saldo agio saham sejumlah Rp 424.348.442.472 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

Di Agio, "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" sebesar Rp 107.082.573 pada tahun 2012 dibebankan juga untuk akun ini sesuai dengan Surat Keputusan No. KEO-347/Bl/2012 dari Bapepam-LK tanggal 25 Juni 2012.

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account represents the difference between nominal value of the Company's shares offered to the public and the actual net proceeds received from such public offerings. The balance of paid-in capital in excess of par value amounted to Rp 424,348,442,472 as of 31 December 2013 and 2012, respectively.

In addition, the "Difference in Value From Restructuring Transaction of Entities Under Common Control" amounting to Rp 107,082,573 in 2012 was charged also to this account in accordance with Decision Letter No. KEO-347/Bl/2012 of Bapepam-LK dated 25 June 2012.

21. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

Akun ini merupakan bagian Perusahaan atas perubahan ekuitas entitas anak dan entitas asosiasi, yang terutama berhubungan dengan transaksi yang mengubah persentase kepemilikan Perusahaan pada entitas anak dan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi atas aset keuangan tersedia untuk dijual.

21. OTHER RESERVES

This account represents the Company's share of the changes in equity of subsidiaries and associates, which relates to transactions which change the Company's percentage of ownership in associate, and unrealized gains or losses from available-for-sale financial assets.

	31 Desember 2013/ 31 December 2013	31 Desember 2012/ 31 December 2012	
Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas asosiasi	(39.197.665.573)	(39.197.665.573)	Changes in equity of associated company
Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan	7.254.479.517	7.199.894.161	Changes in equity of subsidiary company
Keuntungan belum diakui dari nilai pasar investasi tersedia untuk dijual	225.136.004	169.996.553	Unrealized gains on changes in market value of available-for-sale investment
Total	(31.718.050.052)	(31.827.774.859)	Total

22. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Kepentingan non pengendali atas aset bersih entitas anak merupakan bagian pemegang saham minoritas entitas anak tidak langsung atas aset bersih entitas anak.

Perusahaan dan entitas anak telah melakukan pemenuhan atas paragraf 10 (f) PSAK No. 1 (Revisi 2009) "Penyajian Laporan Keuangan", sehubungan dengan penyajian akun "Kepentingan Non-Pengendali".

Rincian kepentingan nonpengendali atas ekuitas dan bagian atas hasil bersih entitas anak langsung/tidak langsung yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

22. NON-CONTROLLING INTEREST

Non-controlling interests in net assets of subsidiaries represents the shares of non-controlling shareholders of indirect subsidiaries in the net assets of the subsidiary.

The Company and subsidiaries complied with paragraph 10 (f) SFAS No. 1 (Revised 2009) "Presentation of Financial Statements", in relation to the presentation of account "Non-Controlling Interests".

Details of non-controlling interest in the equity and share of result of consolidated direct/indirect subsidiaries are as follows:

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (Lanjutan)

22. NON-CONTROLLING INTEREST (Continued)

Entitas anak/ Subsidiary	2013				
	Pada awal tahun/ At beginning of the year	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiary	Labanya (rugi)/ Profit and (loss)	Lain-lain/ Others	Pada akhir tahun/ At ending of the year
PT Bukit Jonggol Asri	-	1.477.900.915.338	(22.541.276.226)	-	1.455.359.639.112
PT Serpong Karya Cemerlang	998.805.996	-	-	(470.716)	998.335.280
PT Sentul Air Nusantara	-	693.190.885	120.076.204	-	813.267.089
PT Gazelle Indonesia	18.018.313.839	-	-	(18.009.304.681)	9.009.158
PT Langgeng Sakti Mandiri	-	1.000.000	(31.942)	-	968.058
PT Karya Megah Sukses	99.827	-	-	(633)	99.194
PT Gunung Geulius Elok Abadi	-	-	-	(17.420.901)	(17.420.901)
PT Sukaputra Graha Cemerlang	-	-	-	(795.388.388)	(795.388.388)
PT Bukit Mentari Wahana	-	(1.542.733.579)	(2.711.696.542)	-	(4.254.430.121)
T o t a l	19.017.219.662	1.477.052.372.644	(25.132.928.506)	(18.822.585.319)	1.452.114.078.481

Entitas anak/ Subsidiary	2012				
	Pada awal tahun/ At beginning of the year	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiary	Labanya (rugi)/ Profit and (loss)	Lain-lain/ Others	Pada akhir tahun/ At ending of the year
PT Gazelle Indonesia	18.214.863.364	-	(196.549.526)	-	18.018.313.838
PT Sukses Karya Cemerlang	-	998.805.996	-	-	998.805.996
PT Karya Megah Sukses	-	99.828	-	-	99.828
T o t a l	18.214.863.364	998.905.824	(196.549.526)	-	19.017.219.662

23. PENDAPATAN NETO

23. NET REVENUES

	2013	2012	
Pihak ketiga			Third parties
Penjualan lahan siap bangun, rumah hunian, ruko dan apartemen	720.154.437.623	316.782.388.733	Sales of developed land, residential shop houses, and apartment
Restoran, taman hiburan dan lain-lain	137.445.097.947	16.241.803.287	Restaurant and amusement park
Pengelolaan kota	54.486.903.293	37.095.827.743	Town management
Pengobatan	683.651.979	-	Medical services
Lain-lain	4.853.042.840	-	Others
Total pendapatan - Pihak ketiga	917.623.133.682	370.120.019.763	Total revenue - Third parties
Retur penjualan	(95.104.500)	-	Sales return
Pendapatan neto - Pihak ketiga	917.528.029.182	370.120.019.763	Net revenue - Third parties
Pihak berelasi (Catatan 29)			(Note 29) Related parties
Lahan siap bangun, rumah hunian, ruko dan apartemen	44.460.000.000	252.585.406.013	Developed land, residential shop houses and apartment
T o t a l	961.988.029.182	622.705.425.776	T o t a l

Ekshibit E/97

Exhibit E/97

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. PENDAPATAN NETO (Lanjutan)

Penjualan yang secara individual melebihi 10% dari jumlah penjualan adalah sebagai berikut:

	Jumlah/ Amount		Persentase terhadap jumlah penjualan/ As a percentage of total sales		
	2013	2012	2013	2012	
PT Sukses Garda Perdana	151.164.000.000	-	18,29%	-	PT Sukses Garda Perdana
PT Bukit Jonggol Asri	-	252.585.406.013	-	40,56%	PT Bukit Jonggol Asri
PT Pasific Management Buana	-	80.000.000.000	-	12,85%	PT Pasific Management Buana

23. NET REVENUES (Continued)

Individual sales which exceeded 10% of total sales are as follows:

24. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	2013	2012	
Lahan siap bangun, rumah hunian ruko dan apartemen	257.093.912.215	244.254.155.440	Developed land, residential shop houses and apartment
Restoran, taman hiburan dan lain-lain	61.975.471.437	6.937.560.775	Restaurant and amusement park
Pengelolaan kota	45.058.329.640	27.809.259.525	Town management
Pengobatan	796.394.697	-	Medical services
Total	364.924.107.989	279.000.975.740	Total

24. COST OF REVENUES

Beban pokok penjualan yang secara individual melebihi 10% dari jumlah penjualan adalah sebagai berikut:

Individual cost of revenues which exceeded 10% of total cost of revenues are as follows:

	Jumlah/ Amount		Persentase terhadap jumlah beban pokok pendapatan/ As a percentage of total cost of revenues		
	2013	2012	2013	2012	
PT Bukit Jonggol Asri	-	146.499.535.487	-	52,51%	PT Bukit Jonggol Asri

25. BEBAN PENJUALAN

	2013	2012	
Beban iklan dan pemasaran	86.132.484.512	27.139.468.970	Advertising and marketing
Sewa	7.318.282.360	3.498.804.410	Rental
Gaji dan tunjangan	2.997.055.345	-	Salaries and allowances
Honorarium tenaga ahli	1.949.580.200	-	Professionals fees
Perlengkapan kantor	568.180.742	527.000	Office supplies
Utilitas	561.681.708	416.855.181	Utilities
Pajak dan perijinan	216.351.688	-	Tax and licences
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100 juta)	3.914.870.734	118.739.719	Others (each below Rp 100 million)
Total	103.658.487.289	31.174.395.280	Total

25. SELLING EXPENSES

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2013	2012	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	90.729.485.622	40.557.290.528	Salaries and employee benefits
Honorarium tenaga ahli	32.492.574.148	7.814.806.080	Professional fees
Pajak dan perijinan	15.994.930.811	4.784.964.172	Taxes and licenses
Penyusutan (Catatan 12)	13.857.274.025	8.530.335.195	(Note 12) Depreciation
Transportasi dan perjalanan dinas	8.595.768.845	5.947.730.133	Transportation and traveling
Sewa	8.418.500.692	1.844.711.759	Rental
Perbaikan dan pemeliharaan	6.707.064.213	1.801.396.910	Repairs and maintenance
Perlengkapan kantor	6.653.560.559	3.062.711.987	Office supplies
Utilitas	4.103.539.419	1.492.398.306	Utilities
Jamuan dan representasi	3.752.350.540	1.942.011.769	Representation and entertainment
Asuransi	1.289.568.031	16.281.620	Insurance
Amortisasi	1.251.639.629	-	Amortization
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500 juta)	11.755.096.222	3.400.756.684	Others (each below Rp 500 milion)
Total	205.601.352.756	81.195.395.143	Total

27. BEBAN OPERASI LAINNYA

27. OTHER OPERATING EXPENSES

	2013	2012	
Rugi selisih kurs	175.954.286.315	-	Loss on foreign exchanges
Beban pajak	34.002.842.716	5.930.328.219	Tax expenses
Beban cadangan penurunan nilai	11.322.182.795	157.297.536	Provision for impairment expenses
Beban administrasi	524.143.130	-	Administration expenses
Beban representasi	-	1.115.545.126	Representation expenses
Lain-lain	9.582.090.323	494.447.719	Others
Total	231.385.545.279	7.697.618.600	Total

28. BEBAN KEUANGAN

28. FINANCE COSTS

	2013	2012	
Beban bunga dan beban keuangan lainnya	145.033.298.445	15.266.367.758	Interest and other financing charges
Beban bunga dan beban keuangan pinjaman jangka pendek dan pinjaman jangka panjang masing-masing sebesar Rp 35.184.363.571 dan Rp 109.848.834.874 pada tahun 2013, dan Rp 15.266.367.758 pada tahun 2012.			Interest and other financing charges for on short-term loans and long-term loans amounted to Rp 35.184.363.571 and Rp 109.848.834.874, respectively, in 2013, and Rp 15.266.367.758 in 2012.

29. SALDO, TRANSAKSI DAN HUBUNGAN DENGAN PIHAK BERELASI

29. ACCOUNT BALANCES, TRANSACTIONS AND RELATIONSHIP WITH RELATED PARTIES

Hubungan dan sifat saldo akun atau transaksi-transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The relationship and nature of account balances or transactions with related parties are described as follows:

Pihak Berelasi <i>Related Parties</i>	Sifat dari Hubungan/ <i>Nature of Relationships</i>	Sifat dari Transaksi/ <i>Nature of Transactions</i>
PT Bukit Jonggol Asri	Entitas asosiasi pada tahun 2012/ <i>Associate in 2012</i>	Piutang usaha dan non-usaha, serta penjualan/ <i>Trade and non-trade receivables, and sales</i>
PT Bintang Sakti Abadi	Entitas asosiasi/ <i>Associate</i>	Piutang usaha dan penjualan/ <i>Trade receivables and sales</i>
PT Bintang Emerald Perdana	Entitas asosiasi/ <i>Associate</i>	Piutang usaha dan non-usaha/ <i>Trade and non-trade receivables</i>
PT Cakrawala Bintang Unggulan	Entitas asosiasi/ <i>Associate</i>	Piutang usaha dan non-usaha/ <i>Trade and non-trade receivables</i>
PT Langeng Sakti Perdana	Entitas asosiasi/ <i>Associate</i>	Piutang non-usaha/ <i>Non-trade receivables</i>

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. SALDO, TRANSAKSI DAN HUBUNGAN DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

29. ACCOUNT BALANCES, TRANSACTIONS AND RELATIONSHIP WITH RELATED PARTIES (Continued)

Pihak Berelasi <i>Related Parties</i>	Sifat dari Hubungan/ <i>Nature of Relationships</i>	Sifat dari Transaksi/ <i>Nature of Transactions</i>
PT Jakarta Polo dan Equestrian	Entitas asosiasi/ <i>Associate</i>	Piutang non-usaha/ <i>Non-trade receivables</i>
PT Padang Golf Bukit Sentul	Entitas asosiasi/ <i>Associate</i>	Utang non-usaha/ <i>Non-trade payables</i>
PT Royal Sentul Resort Hotel	Entitas asosiasi/ <i>Associate</i>	Utang non-usaha/ <i>Non-trade payables</i>
PT Bukit Mentari Wahana	Pemegang saham tidak langsung lainnya atas anak perusahaan/ <i>Other shareholder of indirect subsidiary</i>	Utang non-usaha/ <i>Non-trade payables</i>
Bpk. Cahyadi Kumala	Personil manajemen kunci/ <i>Key management personnel</i>	Piutang non-usaha/ <i>Non-trade receivables</i>
Bpk. Redjianto Setiadi	Pemegang saham minoritas entitas anak/ <i>Minority shareholder of subsidiary</i>	Piutang non-usaha/ <i>Non-trade receivables</i>
Bpk. Robin Zulkarnain	Pemegang saham minoritas entitas anak/ <i>Minority shareholder of subsidiary</i>	Piutang non-usaha/ <i>Non-trade receivables</i>
Ny. Dina M. Kusuma	Pemegang saham minoritas entitas anak/ <i>Minority shareholder of subsidiary</i>	Piutang non-usaha/ <i>Non-trade receivables</i>
PT Graha Andrasentra Propertindo	Pemegang saham minoritas entitas anak/ <i>Minority shareholder of subsidiary</i>	Utang non-usaha/ <i>Non-trade payables</i>

Rincian saldo akun-akun dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of accounts with related parties are as follows:

	Jumlah/ <i>Amount</i>		Persentase terhadap jumlah aset/liabilitas/penjualan bersih (%)/ <i>Percentage of total assets/liability/total net sales (%)</i>		
	2013	2012	2013	2012	
Piutang usaha					Trade receivables
PT Bintang Emerald Perdana	112.000.000.000	-	1,04	-	PT Bintang Emerald Perdana
PT Cakrawala Bintang Unggulan	39.124.800.000	-	0,36	-	PT Cakrawala Bintang Unggulan
PT Bintang Sakti Abadi	35.060.860.000	72.500.000.000	0,32	1,18	PT Bintang Sakti Abadi
PT Bukit Jonggol Asri (Catatan 11)	-	86.717.171.393	-	1,41	(Note 11) PT Bukit Jonggol Asri
T o t a l (Catatan 5)	186.185.660.000	159.217.171.393	1,72	2,59	(Note 5) T o t a l

Ekshibit E/100

Exhibit E/100

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2013
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. SALDO, TRANSAKSI DAN HUBUNGAN DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

29. ACCOUNT BALANCES, TRANSACTIONS AND RELATIONSHIP WITH RELATED PARTIES (Continued)

	Jumlah/ Amount		Persentase terhadap jumlah aset/liabilitas/ penjualan bersih (%) / Percentage of total assets/liability/total net sales (%)		
	2013	2012	2013	2012	
Piutang non-usaha					
PT Bintang Emerald Perdana	27.400.000.000	-	0,25	-	PT Bintang Emerald Perdana
Bpk. Cahyadi Kumala	14.250.000.000	-	0,13	-	Bpk. Cahyadi Kumala PT Jakarta Polo dan Equestrian
PT Jakarta Polo dan Equestrian	5.132.424.752	5.148.441.161	0,05	0,08	PT Cakrawala Bintang Unggulan
PT Cakrawala Bintang Unggulan	4.592.600.000	-	0,05	-	Bpk. Redjiyanto Setiadi
Bpk. Redjiyanto Setiadi	500.000.000	500.000.000	0,00	0,00	Bpk. Robin Zulkarnain
Bpk. Robin Zulkarnain	500.000.000	-	0,00	-	PT Langgeng Sakti Perdana
PT Langgeng Sakti Perdana	66.694.950	-	0,00	-	PT Bukit Jonggol Asri
PT Bukit Jonggol Asri	-	1.842.090.784	-	0,03	Ny. Dina M Kusuma
Ny. Dina M Kusuma	-	500.000.000	-	0,00	Lain-lain
Lain-lain	92.830.470	342.830.470	0,00	0,06	Others
Sub-total	52.534.550.172	8.333.362.415	0,48	0,17	Sub-total
Penyisihan penurunan nilai piutang	(7.361.552.792)	(7.377.569.201)	0,07	0,12	Allowance for impairment
Neto	45.172.997.380	955.793.214	0,41	0,05	Net
Utang non-usaha					
PT Graha Andrasentra Propertindo	117.384.665.100	-	1,09	-	PT Graha Andrasentra Propertindo
PT Bukit Mentari Wahana	18.950.000.000	-	0,18	-	PT Bukit Mentari Wahana PT Royal Sentul Resort Hotel
PT Royal Sentul Resort Hotel	4.122.021.262	3.128.269.262	0,04	0,23	PT Padang Golf Bukit Sentul
PT Padang Golf Bukit Sentul	4.641.074.106	4.000.000.000	0,04	0,29	PT Bakrieland Development Tbk
PT Bakrieland Development Tbk	254.400.000	-	0,00	-	Lain-lain
Lain-lain	3.000.000	5.780.725.178	0,00	0,43	Others
Total	145.355.160.468	12.908.994.440	1,35	0,95	Total
Pedapatan ditangguhkan					Unearned revenue
PT Bukit Jonggol Asri	-	237.285.807.246	-	3,85	PT Bukit Jonggol Asri
Penjualan neto					
					Net revenues
PT Cakrawala Bintang Unggulan	44.460.000.000	-	5,36	-	PT Cakrawala Bintang Unggulan
PT Bukit Jonggol Asri	-	252.585.406.013	-	40,56	PT Bukit Jonggol Asri
Total (Catatan 23)	44.460.000.000	252.585.406.013	5,36	40,56	(Note 23) Total
Beban pokok penjualan neto					
					Net cost of revenues
PT Cakrawala Bintang Unggulan	9.614.262.895	-	3,32	-	PT Cakrawala Bintang Unggulan
PT Bukit Jonggol Asri	-	146.499.535.487	-	52,51	PT Bukit Jonggol Asri
Total (Catatan 24)	9.614.262.895	146.499.535.487	3,32	52,51	(Note 24) Total

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan dan entitas anak bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko-risiko keuangan yang dihadapi Perusahaan dan entitas anak, menetapkan batasan risiko dan pengendalian yang sesuai serta untuk mengawasi kepatuhan terhadap batasan yang telah ditetapkan.

Kebijakan manajemen risiko keuangan yang dijalankan oleh Perusahaan dan entitas anak dalam menghadapi risiko tersebut adalah sebagai berikut:

a. Risiko Kredit

Eksposur risiko kredit Perusahaan dan entitas anak terutama adalah dalam mengelola piutang usaha. Perusahaan dan entitas anak melakukan pengawasan kolektibilitas piutang usaha sehingga dapat diterima penagihannya secara tepat waktu dan juga melakukan penelaahan atas masing-masing piutang pelanggan secara berkala untuk menilai potensi timbulnya kegagalan penagihan dan membentuk pencadangan berdasarkan hasil penelaahan tersebut.

Dalam mengelola penagihan piutang agar tepat waktu, maka Perusahaan dan entitas anak melakukan pengawasan secara intensif, dengan mengirimkan surat penagihan berkala kepada konsumen sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang ditetapkan. Atas keterlambatan pembayaran dari konsumen/pelanggan, maka Perusahaan akan mengenakan denda.

Tabel di bawah ini merangkum paparan maksimum gross risiko kredit dari setiap kelas keuangan aset sebelum memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

	<u>31 Desember 2013/ 31 December 2013</u>	<u>31 Desember 2012/ 31 December 2012</u>	
Tersedia untuk dijual	841.588.085	786.448.634	<i>Available-for-sale</i>
Pinjaman yang diberikan dan piutang			<i>Loans and receivables</i>
Bank dan setara kas	479.738.909.960	76.693.128.659	<i>Cash in bank and cash equivalents</i>
Piutang usaha	670.662.047.295	497.712.713.964	<i>Trade receivables</i>
Piutang non-usaha pihak berelasi	52.534.550.172	8.333.362.415	<i>Non-trade receivables from related parties</i>
Aset keuangan lancar lainnya	92.921.427.257	72.715.364.187	<i>Other current financial assets</i>
Aset keuangan tidak lancar lainnya	<u>35.755.612.212</u>	<u>5.607.853.694</u>	<i>Other non-current financial assets</i>
Total	<u><u>1.332.454.134.981</u></u>	<u><u>661.848.871.553</u></u>	<i>Total</i>

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Company and subsidiaries' financial risk management policy aims to identify and analyze the financial risks faced by the Company and subsidiaries, setting risk limits and controls are appropriate and to oversee compliance with the limits established.

Financial risk management policy implemented by the Company and subsidiaries relative to these risks are as follows:

a. Credit Risk

Credit risk of the Company and subsidiaries relates to managing of trade receivables. The Company and subsidiaries supervises the collectibility of trade receivables in a timely manner and also conducts a review of individual customer accounts on a regular basis to assess the probability of failure of collection and provide an allowance based on the results of the review.

In managing collection of receivables, the Company and subsidiaries do intensive monitoring, by sending statement of accounts to customers based on Standard Operational Procedures (SOP). The Company will charge penalties to the customers upon late payment.

The table below summarizes the gross maximum exposure to credit risk of each class of financial assets before taking into account any collateral held or other credit enhancements as of 31 December 2013 and 2012.

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Risiko Kredit (Lanjutan)

a. Credit Risk (Continued)

Analisis aging aset keuangan Perusahaan dan entitas anak berikut:

Aging analyses of the Company and subsidiaries' financial assets are as follow:

31 Desember 2013	Pelunasan tahun lalu namun tidak berpengaruh/ Past due but not impaired					31 Desember 2013
	Lancar/ Current	1-3 Bulan/Month	3-6 Bulan/Month	6-12 Bulan/Month	> 12 Bulan/Month	
Tersedia untuk dijual	841.588.085	-	-	-	-	841.588.085 Available-for-sale
Pinjaman dan piutang Bank dan setara kas	479.738.909.960	-	-	-	-	479.738.909.960 Loans and receivables Cash in banks and cash equivalents
Piutang usaha	500.612.543.730	2.120.054.682	7.972.669.005	1.409.706.080	158.547.073.798	670.662.047.295 Trade receivables
Piutang non-usaha pihak berelasi	52.534.550.172	-	-	-	-	52.534.550.172 Non-trade receivables from related parties
Aset keuangan lancar lainnya	92.921.427.257	-	-	-	-	92.921.427.257 Other current financial assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	35.755.612.212	-	-	-	-	35.755.612.212 Other non-current financial assets
T o t a l	1.162.404.631.416	2.120.054.682	7.972.669.005	1.409.706.080	158.547.073.798	1.332.454.134.981 T o t a l
31 Desember 2012	Pelunasan tahun lalu namun tidak berpengaruh/ Past due but not impaired					31 Desember 2012
Lancar/ Current	1-3 Bulan/Month	3-6 Bulan/Month	6-12 Bulan/Month	> 12 Bulan/Month	T o t a l	
Tersedia untuk dijual	786.448.634	-	-	-	-	786.448.634 Available-for-sale
Pinjaman dan piutang Bank dan setara kas	76.693.128.659	-	-	-	-	76.693.128.659 Loans and Receivables Cash in bank and cash equivalent
Piutang usaha	464.325.576.995	8.742.033.246	10.260.819.000	5.448.914.694	8.935.370.029	497.712.713.964 Trade receivables
Piutang non-usaha pihak berelasi	8.333.362.415	-	-	-	-	8.333.362.415 Non-trade receivables from related parties
Aset keuangan lancar lainnya	72.715.364.187	-	-	-	-	72.715.364.187 Other current financial assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	5.607.853.694	-	-	-	-	5.607.853.694 Other non-current financial assets
T o t a l	628.461.734.584	8.742.033.246	10.260.819.000	5.448.914.694	8.935.370.029	661.848.871.553 T o t a l

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Risiko Kredit (Lanjutan)

a. Credit Risk (Continued)

Berikut adalah klasifikasi aset keuangan Perusahaan dan entitas anak yang tidak lewat jatuh tempo atau gangguan.

Below is the classification of the Company and subsidiaries' financial assets that are neither past-due nor impaired.

<u>31 Desember 2013</u>	<u>Tingkat atas/ High grade</u>	<u>Tingkat standar/ Standard grade</u>	<u>T o t a l</u>	<u>31 December 2013</u>
Tersedia untuk dijual	841.588.085	-	841.588.085	Available-for-sale
Pinjaman dan piutang				Loans and receivables
Bank dan setara kas	479.738.909.960	-	479.738.909.960	Cash in bank and cash equivalents
Piutang usaha	-	500.612.543.730	500.612.543.730	Trade receivables
Piutang non-usaha-pihak berelasi	-	52.534.550.172	52.534.550.172	Non-trade receivables from related parties
Aset keuangan lancar lainnya	92.921.427.257	-	92.921.427.257	Other current financial assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	-	35.755.612.212	35.755.612.212	Other non-current financial assets
T o t a l	573.501.925.302	588.902.706.114	1.162.404.631.416	T o t a l
<u>31 Desember 2012</u>	<u>Tingkat atas/ High grade</u>	<u>Tingkat standar/ Standard grade</u>	<u>T o t a l</u>	<u>31 December 2012</u>
Tersedia untuk dijual	-	786.448.634	786.448.634	Available-for-sale
Pinjaman dan piutang				Loans and receivables
Bank dan setara kas	76.693.128.659	-	76.693.128.659	Cash in banks and cash equivalents
Piutang usaha	-	464.325.576.995	464.325.576.995	Trade receivables
Piutang non-usaha-pihak berelasi	-	8.333.362.415	8.333.362.415	Non-trade receivables from related parties
Aset keuangan lancar lainnya	-	72.715.364.187	72.715.364.187	Other current financial assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	5.607.853.694	-	5.607.853.694	Other non-current financial assets
T o t a l	82.300.982.353	546.160.752.231	628.461.734.584	T o t a l

Perusahaan dan entitas anak telah menilai kualitas kredit uang tunai sebagai kelas tinggi karena ini disimpan di/atau dilakukan dengan bank terkemuka yang memiliki probabilitas rendah kebangkrutan.

Company and subsidiaries have assessed the credit quality of their cash and cash equivalents as high grade since these are deposited in/or transacted with reputable banks that have low probability of insolvency.

b. Risiko Likuiditas

b. Liquidity Risk

Eksposur risiko likuiditas Perusahaan dan entitas anak timbul terutama dari penempatan dana dari kelebihan penerimaan kas setelah dikurangkan dari penggunaan kas untuk mendukung kegiatan usaha Perusahaan dan entitas anak. Perusahaan dan entitas anak mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan arus kas dan fasilitas bank dengan terus memonitor arus kas perkiraan dan aktual.

The liquidity risk exposure of the Company and subsidiaries arises primarily from the placement of excess funds arising from collections after deducting disbursements to support the business activities of the Company and subsidiaries. The Company and subsidiaries manages liquidity risk by maintaining sufficient cash flow and bank facilities by continuously monitoring forecast and actual cash flow.

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

b. Risiko Likuiditas (Lanjutan)

Perusahaan dan entitas anak juga menerapkan manajemen risiko likuiditas yang berhati-hati dengan mempertahankan saldo kas yang cukup yang berasal dari penagihan hasil penjualan dan menempatkan kelebihan dana kas dalam instrumen keuangan dengan tingkat risiko yang rendah namun memberikan imbal hasil yang memadai serta memperhatikan reputasi dan kredibilitas lembaga keuangan.

Perusahaan dan entitas anak menerapkan manajemen risiko likuiditas dengan menetapkan saldo kas yang memadai yang berasal dari penagihan piutang konsumen atau sumber lainnya.

Risiko likuiditas timbul apabila Perusahaan dan entitas anak menemukan kesulitan dalam mewujudkan asetnya atau mengumpulkan dana untuk memenuhi komitmen terkait dengan liabilitas keuangannya.

Perusahaan dan entitas anak mengelola likuiditas dengan membuat rencana penerimaan dan pengeluaran dalam bentuk perencanaan arus kas secara periodik dan melakukan *monitoring* atas realisasinya. Perusahaan dan entitas anak menempatkan kelebihan atas kas dalam instrumen keuangan dengan risiko yang rendah namun memberikan imbal hasil yang memadai pada lembaga-lembaga keuangan yang memiliki kredibilitas dan *rating* yang dapat dipertanggungjawabkan.

Tabel di bawah profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anak berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada 31 Desember 2013 dan 2012:

<u>31 Desember 2013</u>	Permintaan segera atau antara satu tahun/ <i>Immediate demand or between one year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than one year</i>	Jumlah/Total	<u>31 December 2013</u>
Liabilitas Keuangan				Financial Liabilities
Pinjaman jangka pendek	325.255.514.470	-	325.255.514.470	Short-term loans
Utang usaha - Pihak ketiga	280.973.292.579	-	280.973.292.579	Trade payables - Third parties
Utang non-usaha - pihak berelasi	145.355.160.468	-	145.355.160.468	Non-trade payables - Related parties
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	75.864.189.695	-	75.864.189.695	Other short-term financial liabilities
Beban masih harus dibayar	83.204.306.676	-	83.204.306.676	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang	278.368.703.138	1.291.465.837.658	1.569.834.540.796	Long-term debts
T o t a l	1.189.021.167.026	1.291.465.837.658	2.480.487.004.684	T o t a l

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Liquidity Risk (Continued)

The Company and subsidiaries are also implementing prudent liquidity risk management by maintaining adequate cash balance derived from collections placing excess cash in financial instruments with low risk but providing adequate returns and paying attention to reputation and credibility of financial institutions.

The Company and subsidiaries apply liquidity risk management by establishing sufficient cash balances that arose from customers' receivable collection or other resources.

Liquidity risk arises when the Company and subsidiaries encounters difficulty in realizing its assets or otherwise raising funds to meet commitments associated with its financial liabilities.

The Company and subsidiaries manages liquidity by making the plan revenue and expenditure in the form of periodic cash flows planning and monitoring of their realization. The Company and subsidiaries put the excess of cash in financial instruments with low risk but provide adequate returns on financial institutions that have credibility and rating may be applied.

The table below summarizes the maturity profile of the Company and subsidiaries' financial liabilities based contractual undiscounted payments as of 31 December 2013 and 2012:

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Risiko Likuiditas (Lanjutan)

b. Liquidity Risk (Continued)

<u>31 Desember 2012</u>	<u>Permintaan segera atau antara satu tahun/ Immediate demand or between one year</u>	<u>Lebih dari satu tahun/ More than one year</u>	<u>Jumlah/Total</u>	<u>31 December 2012</u>
Liabilitas Keuangan				Financial Liabilities
Pinjaman jangka pendek	321.203.314.703	-	321.203.314.703	Short-term loans
Utang usaha - Pihak ketiga	70.061.983.857	-	70.061.983.857	Trade payables - Third parties
Utang non-usaha - pihak berelasi	12.908.994.440	-	12.908.994.440	Non-trade payables - Related parties
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	59.426.244.904	-	59.426.244.904	Other short-term financial liabilities
Beban masih harus dibayar	10.763.803.709	-	10.763.803.709	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang	33.668.449.603	247.984.332.084	281.652.781.687	Long-term debts
T o t a l	508.032.791.216	247.984.332.084	756.017.123.300	T o t a l

c. Risiko Tingkat Bunga

c. Interest Rate Risk

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Perusahaan dan entitas anak terhadap risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan utang bank jangka panjang Perusahaan dan entitas anak dengan suku bunga mengambang. Instrumen keuangan tingkat bunga mengambang keuangan tunduk pada risiko tingkat suku bunga arus kas.

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company and subsidiaries' exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to the Company and subsidiaries' long-term bank loans with floating interest rates. Floating rate financial instruments are subject to cash flows interest rate risk.

Perusahaan dan entitas anak selalu melakukan analisa atas dampak dari tingkat suku bunga terhadap biaya operasional dan kemampuan Perusahaan dan entitas anak sebelum menyetujui pinjaman tersebut. Perusahaan dan entitas anak mengelola risiko suku bunga dengan melakukan analisa pergerakan suku bunga dalam menentukan komposisi portofolio pinjaman suku bunga tetap dan variabel.

The Company and subsidiaries always perform an analysis of the impact of interest rates on operating costs and the ability of the Company and subsidiaries before approving the loan. The Company and subsidiaries manage its interest rate by analyzing movement of interest rates determining the composition of the loan portofolio of fixed and variable interest rates.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga pinjaman bank jangka panjang per 31 Desember 2013 dan 2012. Dengan semua variabel lainnya tetap konstan, pendapatan Perusahaan dan entitas anak sebelum pajak dipengaruhi melalui dampak atas mengambang pinjaman bank jangka panjang tarif sebagai berikut:

The table below demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on long-term bank loans as of 31 December 2013 and 2012. With all other variables held constant, the Company and subsidiaries' income before tax is affected through the impact on floating rate of long-term bank loans as follows:

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Risiko Tingkat Bunga (Lanjutan)

c. Interest Rate Risk (Continued)

	Kenaikan/Penurunan Suku Bunga/ Increase/Decrease in Interest Rates	Efek pada Pendapatan sebelum Pajak/ Effect on Income Before Tax	
<u>2013</u>	+1%	(12.793.713.998)	<u>2013</u>
	-1%	12.793.713.998	
<u>2012</u>	+1%	(1.993.771.055)	<u>2012</u>
	-1%	1.993.771.055	

Gerakan diasumsikan dalam basis poin untuk analisis sensitivitas suku bunga didasarkan pada lingkungan pasar saat ini diamati.

The assumed movement in basis points for interest rate sensitivity analysis is based on the currently observable market environment.

Tidak ada dampak terhadap jumlah ekuitas Perusahaan dan entitas anak selain yang sudah mempengaruhi laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

There is no impact on the Company and subsidiaries' equity other than those already affecting the consolidated statements of comprehensive income.

31. PENGELOLAAN PERMODALAN

31. CAPITAL MANAGEMENT

Tujuan utama pengelolaan permodalan Perusahaan dan entitas anak adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan dan entitas anak memelihara peringkat kredit yang kuat dan rasio permodalan yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

The primary objective of the Company and subsidiaries' capital management is to ensure that the Company and subsidiaries' maintain a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

Perusahaan dan entitas anak mengelola struktur permodalan dan membuat penyesuaian terhadap struktur permodalan tersebut terkait dengan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dan entitas anak melakukan penyesuaian pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbal hasil modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham-saham baru.

The Company and subsidiaries manage its capital structure and make adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company and subsidiaries may adjust dividend payments to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

Perusahaan dan entitas anak memantau penggunaan modal dengan menggunakan rasio gear yaitu utang bersih dibagi dengan total modal ditambah utang bersih. Kebijakan Perusahaan dan entitas anak adalah menjaga rasio gear antara 10%-22% dan 5%-13% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012. Perusahaan dan entitas anak memasukkan utang bersih, utang dagang dan utang lainnya dan pinjaman, dikurangi kas dan setar kas. Modal meliputi ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang ekuitas Perusahaan dan entitas anak. Tidak terdapat perubahan dari periode sebelumnya terhadap manajemen permodalan Perusahaan dan entitas anak.

The Company and subsidiaries monitor capital using a gearing ratio, which is net debt divided by total capital plus net debt. The Company and subsidiaries' policy is to keep the gearing ratio between 10%-22% and 5%-13% as of 31 December 2013 and 2012, respectively. The Company and subsidiaries include within net debt, trade and other payables and loans and borrowings, less cash and cash equivalents. Capital includes equity attributable to the equity holders of the Company and subsidiaries. There were no changes from the previous period for the Company and subsidiaries' capital management.

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. PENGELOLAAN PERMODALAN (Lanjutan)

31. CAPITAL MANAGEMENT (Continued)

	<u>31 Desember 2013/ 31 December 2013</u>	<u>31 Desember 2012/ 31 December 2012</u>	
Pinjaman (Catatan 14)	1.891.074.961.778	602.856.096.390	(Note 14) Debts
Utang usaha - Pihak ketiga (Catatan 15)	280.973.292.579	70.061.983.857	(Note 15) Trade payables - Third parties
Utang non-usaha - Pihak berelasi	145.355.160.468	12.908.994.440	Non-trade payables - Related parties
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	<u>75.864.189.695</u>	<u>59.426.244.904</u>	Other short-term financial liabilities
Sub-total	2.393.267.604.520	745.253.319.591	Sub-total
Dikurangi:			Less:
Kas dan setara kas (Catatan 4)	<u>493.413.277.207</u>	<u>76.910.552.193</u>	(Note 4) Cash and cash equivalents
Utang neto	1.899.854.327.313	668.342.767.398	Net debt
Total ekuitas	<u>6.879.842.825.190</u>	<u>4.816.407.946.397</u>	Total equity
T o t a l	<u>8.779.697.152.503</u>	<u>5.484.750.713.795</u>	T o t a l
Rasio gear	<u>21,63%</u>	<u>12,19%</u>	Gearing ratio

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Perusahaan dan entitas anak telah taat dengan persyaratan manajemen permodalan.

As of 31 December 2013 and 2012, the Company and subsidiaries have complied with its capital management requirements.

32. INSTRUMEN KEUANGAN

32. FINANCIAL INSTRUMENTS

Ditetapkan di bawah ini adalah perbandingan dengan kategori nilai tercatat jumlah dan wajar semua instrumen keuangan Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

Set out below is a comparison by category of carrying amount and fair values of all the Company and subsidiaries financial instruments as of 31 December 2013 and 2012.

<u>2013</u>	<u>Nilai tercatat/ Carrying amount</u>	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>	<u>2013</u>
Aset Keuangan			Financial Assets
Tersedia untuk dijual	<u>841.588.085</u>	<u>841.588.085</u>	Available- for-sale
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Loan and receivables
Kas dan setara kas	493.413.277.207	493.413.277.207	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	623.999.969.945	623.999.969.945	Trade receivables
Piutang non-usaha dari pihak berelasi	45.172.997.380	45.172.997.380	Non-trade receivables from related parties
Aset keuangan lancar lainnya	90.798.117.529	90.798.117.529	Other current financial assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	<u>35.755.612.212</u>	<u>35.755.612.212</u>	Other non-current financial assets
T o t a l	<u>1.289.981.562.358</u>	<u>1.289.981.562.358</u>	T o t a l
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Pinjaman yang diberikan			Loan and borrowings
Pinjaman jangka pendek			Short-term loans
B a n k	325.255.514.470	325.255.514.470	B a n k
Utang usaha	280.973.292.579	280.973.292.579	Trade payables
Utang non-usaha - pihak berelasi	145.355.160.468	145.355.160.468	Non-trade payables to related parties
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	75.864.189.695	75.864.189.695	Other short-term financial liabilities
Beban masih harus dibayar	83.204.306.676	83.204.306.676	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang	<u>1.569.778.658.960</u>	<u>1.569.834.540.796</u>	Long-term debts
T o t a l	<u>2.480.431.122.848</u>	<u>2.480.487.004.684</u>	T o t a l

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

32. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

<u>2012</u>	<u>Nilai tercatat/ Carrying amount</u>	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>	<u>2012</u>
Aset Keuangan			Financial Assets
Tersedia untuk dijual	<u>786.448.634</u>	<u>786.448.634</u>	Available-for-sale
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Loan and receivables
Kas dan setara kas	76.910.552.193	76.910.552.193	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	464.953.520.210	464.953.520.210	Trade receivables
Piutang non-usaha - pihak berelasi	955.793.214	955.793.214	Non-trade receivables from related parties
Aset keuangan lancar lainnya	70.592.054.459	70.592.054.459	Other current financial assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	<u>5.607.853.694</u>	<u>5.607.853.694</u>	Other non-current financial assets
T o t a l	<u>619.806.222.404</u>	<u>619.806.222.404</u>	T o t a l
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Pinjaman yang diberikan			Loan and borrowings
Pinjaman bank jangka pendek	321.203.314.703	321.203.314.703	Short-term bank loans
Utang usaha	70.061.983.857	70.061.983.857	Trade payables
Utang non-usaha dari pihak berelasi	12.908.994.440	12.908.994.440	Non-trade payables to related parties
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	59.426.244.904	59.426.244.904	Other short-term financial liabilities
Beban masih harus dibayar	10.763.803.709	10.763.803.709	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka panjang	<u>281.601.354.315</u>	<u>281.652.781.687</u>	Long-term bank loans
T o t a l	<u>755.965.695.928</u>	<u>756.017.123.300</u>	T o t a l

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Perusahaan dan entitas anak menggunakan tingkat 1 dari hirarki nilai wajar untuk menentukan nilai wajar dari efek yang tersedia untuk dijual.

As of 31 December 2013 and 2012, the Company and subsidiaries use Level 1 of the fair value hierarchy to determine the fair value of available-for-sale investments.

Penetapan Nilai Wajar dan Hirarki Nilai Wajar

Determination of Fair Value and Fair Value Hierarchy

Perusahaan dan entitas anak menggunakan hirarki berikut untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar instrumen keuangan dengan teknik penilaian:

The Company and subsidiaries uses the following hierarchy for determining and disclosing the fair value of financial instruments by valuation technique:

- Tingkat 1: dikutip (d disesuaikan) harga di pasar aktif untuk aset yang identik atau kewajiban;
- Tingkat 2: teknik lainnya yang semua masukan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai wajar direkam diamati, baik secara langsung maupun tidak langsung, dan
- Tingkat 3: teknik yang menggunakan input yang memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai wajar rekaman yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi.

- Level 1: quoted (unadjusted) prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2: other techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair value are observable, either directly or indirectly; and
- Level 3: techniques which use inputs which have a significant effect on the recorded fair value that are not based on observable market data.

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. INFORMASI SEGMENT USAHA

Perusahaan dan entitas anak mengklasifikasikan dan mengevaluasi segmen usaha real estat menjadi segmen pelaporan utama. Segmen lainnya diklasifikasikan sebagai "Lain-lain" terdiri dari restoran, taman hiburan, rumah sakit dan pengelolaan kota.

Segmen usaha dikelola oleh badan hukum yang terpisah karena masing-masing menawarkan jasa dan produk yang berbeda. Seluruh transaksi-transaksi antar segmen telah dieliminasi.

Informasi mengenai segmen usaha adalah sebagai berikut:

2013

	Segmen Utama Real Estat/ Major Segment Real Estate	Segmen Lain- lain/Other Segments	Jumlah Segmen/ Total Segments
Segmen Primer:			
Pendapatan eksternal	764.519.333.123	197.468.696.059	961.988.029.182
Hasil segmen	507.425.420.907	89.638.500.286	597.063.921.193
Beban usaha	259.822.131.070	49.437.708.975	309.259.840.045
Penghasilan (beban) lain-lain, Bersih	(624.536.708.119)	976.862.276.194	352.325.568.075
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan	(376.933.418.282)	1.017.063.067.505	640.129.649.223
Jumlah beban (manfaat) pajak penghasilan	(35.271.596.094)	237.560.870	(35.034.035.224)
Laba bersih periode berjalan	(412.205.014.376)	1.017.300.628.375	605.095.613.999
Pendapatan komprehensif lainnya	-	55.139.451	55.139.451
Kepentingan non-pengendali	25.252.972.769	(120.044.263)	25.132.928.506
Total laba komprehensif setelah kepentingan non- pengendali	(386.952.041.607)	1.017.235.723.563	630.283.681.956
Informasi lainnya:			
Aset segmen	12.825.482.697.817	357.418.457.799	13.182.901.155.616
Eliminasi aset antar segmen	(1.988.589.231.579)	(528.598.562.339)	(2.517.187.793.918)
Neto	10.836.893.466.238	(171.180.104.540)	10.665.713.361.698
Liabilitas segmen	3.979.650.223.172	320.628.475.137	4.300.278.698.309
Eliminasi liabilitas antar segmen	(512.908.834.655)	(1.499.327.146)	(514.408.161.801)
Neto	3.466.741.388.517	319.129.147.991	3.785.870.536.508

33. SEGMENT INFORMATION

The Company and subsidiaries classify and evaluate business segment of real estate as a major reportable segment. Other segments that are classified under "Others" consist of restaurant, amusement park, hospital and town management.

The operating segments are managed under separate legal entities, because each entity offers different services and products. All intersegment transactions have been eliminated.

Information by business segments are as follows:

2013

Primary Segment:
External revenue
Segment results
Operating expenses
Other expense, Net Income before income tax expense
Total tax (benefit) expense
Net income for the period
Other comprehensive income
Non-controlling interest
Total comprehensive income after non-controlling interest

Other information:
Segment assets
Elimination of intersegment Assets
Net
Segment liabilities
Elimination of intersegment Liabilities
Net

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. INFORMASI SEGMENT USAHA (Lanjutan)

33. SEGMENT INFORMATION (Continued)

<u>2012</u>	Segmen Utama Real Estat/ Major Segment Real Estate	Segmen Lain- lain/Other Segments	Jumlah Segmen/ Total Segments	<u>2012</u>
Segmen Primer:				Primary Segment:
Pendapatan eksternal	569.367.794.746	53.337.631.030	622.705.425.776	External revenue
Hasil segmen	325.113.639.306	18.590.810.730	343.704.450.036	Segment results
Beban usaha	92.649.358.166	19.720.432.257	112.369.790.423	Operating expenses
Penghasilan lain-lain, Bersih	13.041.038.806	3.969.608.663	17.010.647.469	Other income, Net
Laba sebelum beban pajak penghasilan	245.505.319.946	2.839.987.136	248.345.307.082	Income before income tax expense
Jumlah beban pajak penghasilan	26.424.345.966	994.940.090	27.419.286.056	Total tax expense
Laba bersih periode berjalan	219.080.973.980	1.845.047.046	220.926.021.026	Net income for the period
Kepentingan non-pengendali	-	196.549.526	196.549.526	Non-controlling interest
Total laba komprehensif setelah kepentingan non- pengendali	219.080.973.980	2.041.596.572	221.122.570.552	Total comprehensive income after non-controlling interest
Informasi lainnya:				Other information:
Aset segmen	5.946.371.999.499	902.951.846.758	6.849.323.846.257	Segment assets
Eliminasi aset antar segmen	(457.640.015.009)	(237.452.525.877)	(695.092.540.886)	Elimination of intersegment Assets
Neto	5.488.731.984.490	665.499.320.881	6.154.231.305.371	Net
Liabilitas segmen	1.162.643.160.751	300.208.619.237	1.462.851.779.988	Segment liabilities
Eliminasi liabilitas antar segmen	(2.363.761.687)	(122.664.659.327)	(125.028.421.014)	Elimination of intersegment Liabilities
Neto	1.160.279.399.064	177.543.959.910	1.337.823.358.974	Net

34. PERJANJIAN PENTING, LIABILITAS KONTINJENSI DAN KOMITMEN

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, CONTINGENCIES AND COMMITMENTS

- a. Pada tanggal 5 Januari 2009, Perusahaan membuat dan menandatangani Nota Kesepahaman dengan PT Pertamina Bina Medika, di mana kedua belah pihak sepakat untuk bekerja sama yang saling menguntungkan dengan bersama-sama melakukan kajian terhadap skema kerja sama yang terbaik untuk pendirian rumah sakit di lokasi yang dimiliki atau dikelola oleh Perusahaan.

Selanjutnya pada tanggal 12 Oktober 2011, Perusahaan menandatangani Perjanjian Usaha Patungan antara Perusahaan dengan PT Pertamina Bina Medika yang termaktub dalam akta Notaris Trimedi, S.H., No. 39. Dalam perjanjian tersebut memperbolehkan Perusahaan mengalihkan kerjasama tersebut kepada entitas anaknya yaitu dalam hal ini PT Sentul Investindo (SI).

- a. As of 5 January 2009, the Company entered into a Memorandum of Understanding (MOU) with PT Pertamina Bina Medika, whereby both parties agreed to cooperate under mutually beneficial terms for the establishment of hospitals in the land owned and developed by the Company.

Moreover as of 12 October 2011, Joint Business Agreement was signed by the Company and PT Pertamina Bina Medika which was stated in Notarial deed by Trimedi S.H., No. 39. In these agreements allow the Company to transfer the agreement to a subsidiary, which in this case, PT Sentul Investindo (SI).

**PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. PERJANJIAN PENTING LIABILITAS KONTINJENSI
DAN KOMITMEN (Lanjutan)**

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, CONTINGENCIES AND
COMMITMENTS (Continued)**

Pendirian rumah sakit ini dibiayai oleh PT Bank Central Asia Tbk di mana Perusahaan Patungan telah menandatangani "Perjanjian Pemberian Jaminan dan Ganti Rugi" sebagai penjamin, dan Perusahaan telah melakukan "Laporan Transaksi Afiliasi" sesuai dengan Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-412/BL/2009 tertanggal 25 Nopember 2009, peraturan No. IX.E.1.

The establishment of this hospital is financed by PT Bank Central Asia Tbk which the Joint Venture has signed a "Agreement to Issue Guarantee and Indemnities" as a guarantor, and the Company has made "Affiliated Transaction Report" in accordance with the Decision of the Chairman of Bapepam No. Kep-412/BL/2009 dated 25 November 2009, No. regulation. IX.E.1.

- b. Pada tanggal 21 Juli 2009, Perusahaan menandatangani Naskah Kesepahaman dengan Institut Pertanian Bogor, di mana kedua belah pihak sepakat mengadakan kerjasama dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, dengan ruang lingkup kegiatan difokuskan pada pematapan konsep *ecocity*, pengembangan implementasi penghijauan pada bangunan pengembangan metoda pengelolaan lingkungan dan pengembangan fasilitas pendidikan dan pelatihan di Sentul City. Nota kesepahaman ini berlaku untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan dapat diperpanjang dengan persetujuan kedua belah pihak.

- b. *As of 21 July 2009, the Company entered into a MOU with Institut Pertanian Bogor, whereby both parties agreed to conduct cooperation under mutually beneficial terms in the fields of education, research and community service, with the scope of activities focused on strengthening the ecocity concept, development and implementation of the greening of buildings, development of methods of environmental management, and the development of education and training facilities in Sentul City. This MOU is valid for 5 (five) years and may be extended with the approval of both parties.*

- c. Sehubungan dengan pinjaman yang diperoleh JA dari Raiffeisen Zentral Bank Oesterrich AG (RZB) maka Perusahaan menandatangani Corporate Guarantee (jaminan JA) tertanggal 27 April 2012, di mana Perusahaan memberikan jaminan atas kewajiban JA pada RZB.

- c. *In connection with the loan obtained by JA from Raiffeisen Bank Oesterrich Zentral AG (RZB), the Company entered into a Corporate Guarantee (insurance companies), dated 27 April 2012, whereby the Company has guaranteed the obligations of JA to RZB.*

Transaksi pemberian jaminan ini dikategorikan suatu transaksi afiliasi sebagaimana diatur dalam peraturan Bapepam dan LK No. IX.E.1. Sehubungan dengan hal tersebut, pada tanggal 1 Mei 2012 Perusahaan telah mengumumkan keterbukaan informasi kepada Badan Pengawas Pasar Modal.

The issuance of corporate guarantee is considered an affiliate transaction as stipulated in Bapepam and LK. IX.E.1. Relative to this, on 1 May 2012 the Company disclosed this to Badan Pengawas Pasar Modal.

Pendirian taman bermain terbuka ini dibiayai oleh Raiffeisen Bank International AG, Singapore Branch di mana Perusahaan telah menandatangani "Corporate Guarantee" sebagai penjamin, dan Perusahaan telah melakukan "Keterbukaan Informasi" sesuai dengan Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-412/BL/2009 tertanggal 25 Nopember 2009, peraturan No. IX.E.1.

The establishment of this outdoor theme park is financed by Raiffeisen Bank International AG, Singapore Branch which the Company has signed a "Corporate Guarantee" as a guarantor, and the Company has made "Disclosure of Information" in accordance with the Decision of the Chairman of Bapepam No. Kep-412/BL/2009 dated 25 November 2009, regulation. IX.E.1.

- d. Berdasarkan surat perjanjian tanggal 1 Maret 2011 antara Perusahaan dan PT Makna Prakarsa Utama (MPU), Perusahaan menunjuk MPU sebagai broker eksekutif untuk menjual/memasarkan tanah dan/atau tanah dan bangunan yang terletak di kawasan perumahan Sentul City. Perjanjian ini berlaku selama 5 tahun dan akan berakhir pada tanggal 31 Maret 2016.

- d. *Based on agreement letter dated 1 March 2011 between the Company and PT Makna Prakarsa Utama (MPU), the Company appointed MPU as executive broker to sell/market land and/or land and building that is located in Sentul City area. This agreement valids for 5 years and will be ended on 31 March 2016.*

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. PERJANJIAN PENTING LIABILITAS KONTINJENSI
DAN KOMITMEN (Lanjutan)

- e. Berdasarkan akta Notaris Unita Christina Winata, S.H. No. 171 tanggal 24 Juni 2013 Perusahaan akan menerima pinjaman dari Winter Capital Pte. Ltd. dan PT Ciptadana Capital sebagai perantara. Perusahaan akan menerbitkan wesel dengan nilai total principal yang diterima sebesar US\$ 33.000.000.000 atau dalam denominasi US\$ 1.000.000 dengan suku bunga 12% per tahun.
- f. Berdasarkan akta Notaris Utiek R. Abdurachman, S.H., MLI., M.Kn., No. 39 tanggal 29 Juli 2013 menyatakan PT Citra Kharisma Komunika (CKK) pemilik sah saham atas Perusahaan sebagai "Penjamin" atas pinjaman Perusahaan dari CIMB Bank Berhad, Labuan Offshore Branch (CIMB Bank) sebesar US\$ 25.000.000 (Catatan 14b).
- g. Berdasarkan akta Notaris Utiek R. Abdurachman, S.H., MLI., M.Kn., No. 40 tanggal 29 Juli 2013 menyatakan CKK dan PT Brilliant Perdana Sakti pemilik sah saham atas Perusahaan sebagai "Pemberi Gadai" atas pinjaman Perusahaan dari CIMB Bank Berhad, Labuan Offshore Branch (CIMB Bank) sebesar US\$ 25.000.000 (Catatan 14b) dengan menggadaikan semua saham miliknya.
- h. Berdasarkan Surat Perintah Kerja No. 147.3.1/2.25/ SC/V/2013 tanggal 3 Mei 2013, PT Sentul City Tbk menunjuk PT Frankipile Indonesia untuk melaksanakan pekerjaan Pondasi Sistem Frankipile Proyek Sentul Tower Apartemen Sentul City dengan nilai kontrak sebesar Rp 9.950.000.000 di luar PPN. Waktu pengerjaan selama 6 bulan dari 10 Maret 2013 sampai dengan 30 September 2013.
- i. Berdasarkan Surat Perintah Kerja No. 003/SPMK/Const-Build/SC/X/2013 tanggal 2 Oktober 2013, PT Sentul City Tbk menunjuk PT Waskita Karya (Persero) Tbk untuk melaksanakan pekerjaan Upper Structure Sentul Tower Apartemen Sentul City dengan nilai kontrak sebesar Rp 98.000.000.000 di luar PPN. Waktu pengerjaan mulai 2 Oktober 2013 sampai 20 Oktober 2014 dan terdapat bank garansi jaminan uang muka yang tidak dapat ditarik dengan No. 034017130078 tanggal 2 Oktober 2013 dan apabila PT Waskita Karya (Persero) Tbk tidak bisa menyelesaikan pekerjaannya maka PT Sentul City Tbk berhak menerima jaminan uang muka senilai Rp 10.780.000.000.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, CONTINGENCIES AND
COMMITMENTS (Continued)

- e. Based on the Notarial deed of Unita Christina Winata, S.H., No. 171 dated 24 June 2013, regarding the Subscription Agreement, the Company will issue notes to Winter Capital Pte. Ltd. with PT Ciptadana Capital acting as an intermediary. The Company will issue notes with total principal value of US\$ 33,000,000,000 in denominations of US\$ 1,000,000,000 with an interest rate of 12% per annum.
- f. Based on Notarial deed No. 39 by Utiek R. Abdurachman, S.H., MLI., M.Kn., dated 29 July 2013 stating PT Citra Kharisma Community (CKK) legal owner of the shares of the Company as a "Guarantor" on the Company's loan from CIMB Bank Berhad, Labuan Offshore Branch (CIMB Bank) for US\$ 25,000,000 (Note 14b).
- g. Based on Notarial deed No. 40 by Utiek R. Abdurachman, S.H., MLI., M.Kn., dated 29 July 2013 stating CKK and PT Brilliant Perdana Sakti rightful owner of shares of the Company as "Giving Pledge" on the loan company of CIMB Bank Berhad, Labuan Offshore Branch (CIMB Bank) for US\$ 25,000,000 (Note 14b) by mortgaging all his shares.
- h. Based on Assignment Letter No. 147.3.1/2.25/ SC/V/2013 dated 3 May 2013, PT Sentul City Tbk assign PT Frankipile Indonesia to construct Foundation System Frankipile Project Sentul Tower Apartment in Sentul City with contract value amounted to Rp 9,950,000,000 excluding VAT. Term of the construction is for 6 months from 10 March 2013 until 30 September 2013.
- i. Based on Assignment Letter No. 003/SPMK/Const-Build/SC/X/2013 dated 2 October 2013, PT Sentul City Tbk assign PT Waskita Karya (Persero) Tbk to construct Upper Structure of Sentul Tower Apartment Sentul City with contract value amounted to Rp 98,000,000,000 excluding VAT. Term of the construction is from 2 October 2013 until 20 October 2014 and there is a "bank guarantee" which cannot be drawn No. 034017130078, dated 2 October 2013, and if PT Waskita Karya (Persero) Tbk will not be able to finish the construction, PT Sentul City Tbk is entitled to receive the guarantee amounted to Rp 10,780,000,000.

**PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN
POSISI KEUANGAN**

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. XLIV/006/BUKI/PK-REG/I/2014 tanggal 29 Januari 2014, JA memperpanjang jangka waktu pelunasan pinjaman jangka pendek kepada PT Bank Bukopin Tbk senilai Rp 13.000.000.000 menjadi tanggal 25 April 2014.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. XLIV/007/BUKI/PK-REG/I/2014 tanggal 29 Januari 2014, JA memperpanjang jangka waktu pelunasan pinjaman jangka pendek kepada PT Bank Bukopin Tbk senilai Rp 4.000.000.000 menjadi tanggal 1 Mei 2014.

35. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

Based on Loan Agreement No. XLIV/006/BUKI/PK-REG/I/2014 dated 29 January 2014, JA extend the repayment period of short-term loan to PT Bank Bukopin Tbk amounted Rp 13,000,000,000, to 25 April 2014.

Based on Loan Agreement No. XLIV/007/BUKI/PK-REG/I/2014 dated 29 January 2014, JA extend the repayment period of short-term loan to PT Bank Bukopin Tbk amounted Rp 4,000,000,000, to 1 May 2014.

36. LABA PER SAHAM

Berikut adalah perhitungan laba per saham dasar yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012:

	<u>2 0 1 3</u>	<u>2 0 1 2</u>
Laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik perusahaan	630.228.542.505	221.122.570.552
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar	31.396.905.010	31.396.905.010
Laba per saham dasar/dilusian (dalam Rupiah penuh)	<u>20,07</u>	<u>7,04</u>

36. EARNINGS PER SHARE

The following are the computation of earnings per share as of 31 December 2013 and 2012:

Net income attributable to owners of the Company

Weighted average number of ordinary shares outstanding

Basic/diluted earnings per share (in full amount)

**37. PENYUSUNAN DAN PENYELESAIAN LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Manajemen Perusahaan dan entitas anak bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian dan telah menyetujui untuk menerbitkan laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 15 Maret 2014.

**37. PREPARATION AND COMPLETION OF THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

The management of the Company and subsidiaries are responsible for the preparation of consolidated financial statements and have agreed to publish consolidated financial statements on 15 March 2014.